

Annual Report | Laporan Tahunan
PT. Alakasa Industrindo, Tbk 2020

ADAPT AND FOCUS

5

LAPORAN IKHTISAR KEUANGAN PENTING
SIGNIFICANT FINANCIAL HIGHLIGHT REPORT

6

Ikhtisar Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Summary of Consolidated Statements of Comprehensive Income

6

Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Summary of Consolidated Statements of Financial Position

6

Rasio Keuangan
Financial Ratio

7

INFORMASI HARGA SAHAM
SHARE PRICE INFORMATION

8

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT'S REPORT

8

Laporan Direksi
Board of Directors Report

17

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

24

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

24

Riwayat Singkat Perusahaan
Summary of Company History

25

Visi dan Misi Perusahaan
Company Vision and Mission

26

Bidang dan Kegiatan Usaha
Business Segment and Activities

28

Struktur Organisasi
Organization Structure

29

Profil Direksi
Profiles of Board of Directors

33

Profil Dewan Komisaris
Profiles of the Board of Commissioners

36

Jumlah Karyawan
Number of Employees

37

Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

39

Nama Entitas Anak
Subsidiaries Names

42

Pencatatan Saham
Share Registration

43

Nama dan Alamat Lembaga Penunjang Pasar Modal
Name and Address of Capital Market Supporting Institution

45

Penghargaan dan Sertifikasi Perusahaan
Company's Awards and Certification

46

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

46

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

50

Aset
Asset

50

Liabilitas
Liabilities

51

Ekuitas
Equity

51

Arus Kas
Cash Flow

53

Rasio – Rasio Keuangan
Financial Ratios

57

TATA KELOLA PERUSAHAAN *GOOD CORPORATE GOVERNMENT*

- 57 Direksi
Board of Directors
- 63 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 71 Komite Audit
Audit Committee
- 78 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 81 Audit Internal
Internal Audit
- 84 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control Systems
- 86 Risiko Perusahaan dan Cara Penanggulangan
Company Risks and Prevention Methods
- 88 Sistem Manajemen Risiko Yang Diterapkan
Risk Management System Implemented
- 88 Perkara Penting Yang Dihadapi Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik, Entitas Anak, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Yang Sedang Menjabat
Important Cases Faced by the Issuer of Public Company, Subsidiaries, The Board of Commissioners and Directors in Office
- 89 Sanksi Administrasi
Administrative Sanctions
- 89 Kode Etik Perusahaan
Company Code of Conduct
- 91 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Violation Reporting System
- 91 Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Bagi Emiten
Implementation of Corporate Governance Guidelines For Public Company
- 96 Tempat dan Alamat Yang Dapat Dihubungi Untuk Mendapat Informasi Perusahaan
Place and Address Of Contact To Certain Company Information

97

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN *COMPANY CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*

- 97 Tanggung Jawab Lingkungan Hidup
Environmental Responsibility
- 97 Pengembangan Sosial dan Masyarakat
Social and Community Development
- 98 Tanggung Jawab Praktik Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Labor Practices Responsibility, Occupational Safety and Health
- 100 Tanggung Jawab barang dan/atau Jasa
Responsibility for Goods and/or Services

102

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS KEBENARAN ISI LAPORAN TAHUNAN *STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONER & BOARD OF DIRECTOR ARE RESPONSIBLE FOR THE CONTENT OF THE ANNUAL REPORT LETTER*

106

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN PERUSAHAAN DAN ENTITAS ANAK 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 *CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT COMPANY AND ITS SUBSIDIARY DECEMBER 31, 2020 AND 2019*

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

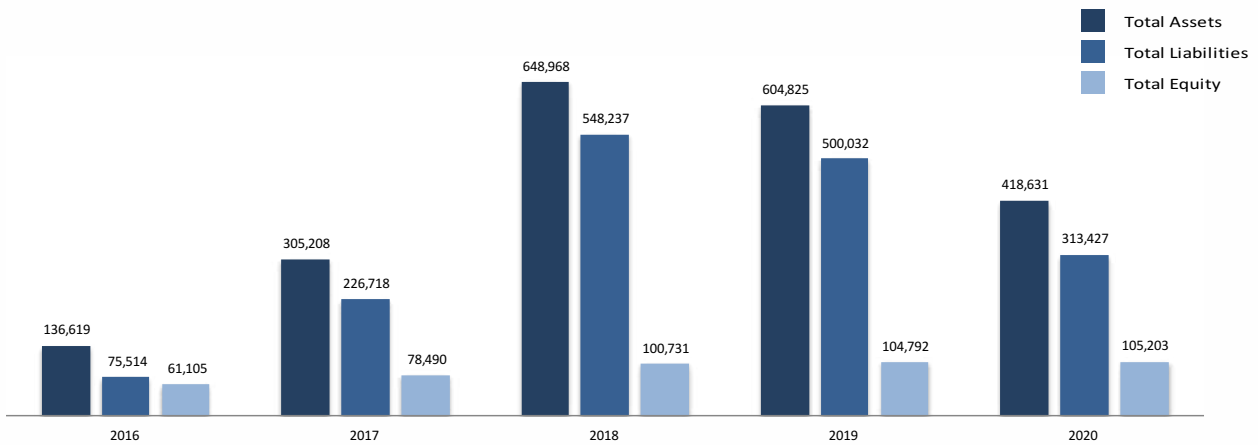
Ikhtisar Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	2020	2019	2018	2017	2016	Summary of Consolidated Statements of Comprehensive Income
Penjualan Bersih	2,044,133	2,218,386	3,592,798	1,932,784	1,151,606	Net Sales
Laba Kotor	46,935	51,667	59,997	44,016	30,008	Gross Profit
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	8,178	9,944	22,923	16,063	276	Profit (Loss) Before Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	6,684	7,355	22,944	15,406	516	Profit (Loss) For The Year
Laba yang Diatribusikan Kepada :						Income Attributable to :
Pemilik Entitas Induk dan	7,231	7,189	22,950	15,424	516	Equity holders of the Parent and
Kepentingan Non-pengendali	(546)	166	(6)	(18)	0	Non-controlling Interests
Laba Bersih Komprehensif	1,089	7,619	21,603	12,838	(928)	Total Comprehensive Income
Laba Komprehensif yang Diatribusikan Kepada :						Comprehensive Income Attributable to :
Pemilik Entitas Induk	1,636	7,453	21,610	12,856	(928)	Equity holders of the Parent
Kepentingan Non-pengendali	(547)	166	(7)	(18)	0	Non-controlling Interests
Laba (Rugi) per saham (nilai penuh)	14.24	14.16	45.21	30.38	1.13	Basic Earnings (Loss) per Shares (full amount)
Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian						Summary of Consolidated Statements of Financial Position
Aset Lancar	407,952	586,264	622,859	277,157	58,324	Current Assets
Aset Tidak Lancar	10,679	18,561	26,109	28,051	78,295	Non-Current Assets
Jumlah Aset	418,631	604,825	648,968	305,208	136,619	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	313,064	498,179	536,129	213,516	63,472	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	363	1,853	12,108	13,202	12,042	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	313,427	500,032	548,237	226,718	75,514	Total Liabilities
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada :						Equity Attributable to :
Pemilik Entitas Induk	101,304	99,669	96,257	74,011	60,992	Equity holders of the Parent
Kepentingan Non-pengendali	3,899	5,123	4,474	4,479	113	Non-controlling Interests
Rasio Lancar	130.31%	117.68%	116.18%	129.81%	91.89%	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	297.93%	477.17%	544.26%	288.85%	123.58%	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Asset	74.87%	82.67%	84.48%	74.28%	55.27%	Debt to Assets Ratio
Rasio Laba Terhadap Aset	1.60%	1.22%	3.54%	5.05%	0.38%	Return on Assets
Rasio Laba Terhadap Pendapatan	0.33%	0.33%	0.64%	0.80%	0.04%	Net Profit Margin
Rasio Laba Terhadap Jumlah Ekuitas	6.35%	7.02%	22.78%	19.63%	0.84%	Return on Equity

*Disajikan Kembali / as restated

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

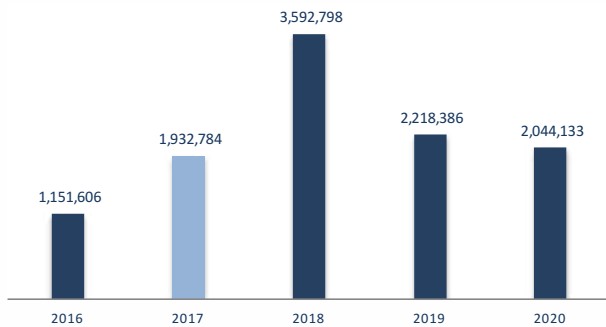
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(dalam jutaan rupiah / *in million rupiah*)



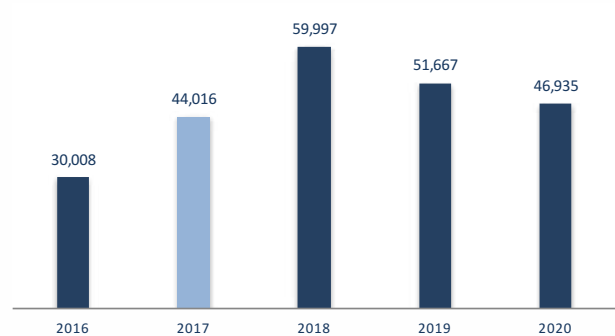
PENJUALAN BERSIH / *NET SALES*

(dalam jutaan rupiah / *in million rupiah*)



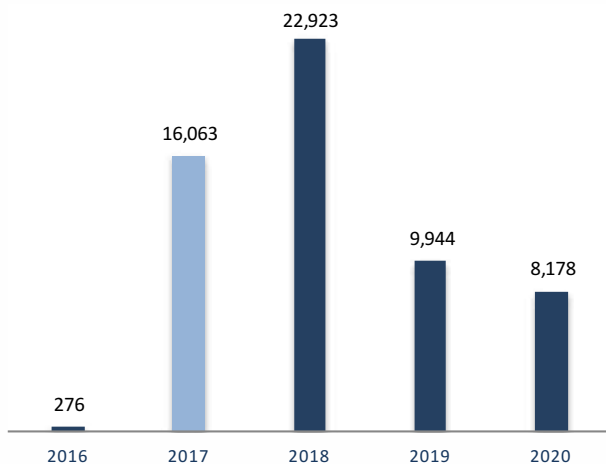
LABA KOTOR / *GROSS PROFIT*

(dalam jutaan rupiah / *in million rupiah*)



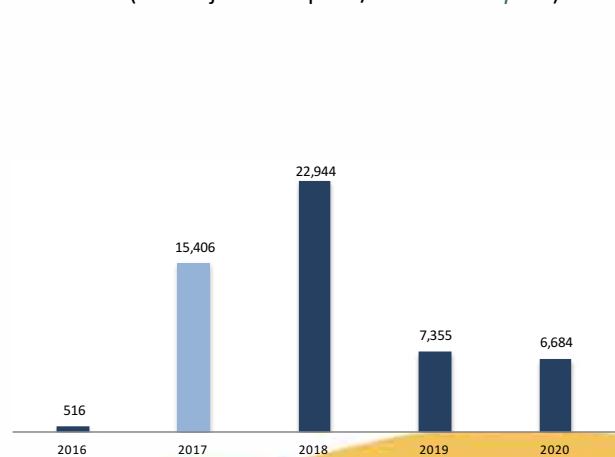
LABA SEBELUM PAJAK / *PROFIT (LOSS) BEFORE TAX*

(dalam jutaan rupiah / *in million rupiah*)



LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN / *PROFIT (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR*

(dalam jutaan rupiah / *in million rupiah*)



INFORMASI HARGA SAHAM

SHARES PRICE INFORMATION

Bulan	2020	2019	Month
Januari - Maret			January - March
Jumlah Saham Beredar	507,665,055	507,665,055	<i>The Number of Shares Outstanding</i>
Jumlah Saham Diperdagangkan	185,300	909,800	<i>Total Traded Shares</i>
Kapitalisasi Pasar	Rp189,866,730,570	Rp202,050,691,890	<i>Market Capitalization</i>
Harga Tertinggi	Rp450	Rp500	<i>Highest Price</i>
Harga Terendah	Rp224	Rp298	<i>Lowest Price</i>
Harga Penutupan	Rp374	Rp398	<i>Closing Price</i>
April - Juni			April - June
Jumlah Saham Beredar	507,665,055	507,665,055	<i>The Number of Shares Outstanding</i>
Jumlah Saham Diperdagangkan	10,800	211,400	<i>Total Traded Shares</i>
Kapitalisasi Pasar	Rp218,295,973,650	Rp192,912,720,900	<i>Market Capitalization</i>
Harga Tertinggi	Rp480	Rp442	<i>Highest Price</i>
Harga Terendah	Rp358	Rp298	<i>Lowest Price</i>
Harga Penutupan	Rp430	Rp380	<i>Closing Price</i>
Juli - September			July - September
Jumlah Saham Beredar	507,665,055	507,665,055	<i>The Number of Shares Outstanding</i>
Jumlah Saham Diperdagangkan	295,800	656,100	<i>Total Traded Shares</i>
Kapitalisasi Pasar	Rp115,747,632,540	Rp224,387,954,310	<i>Market Capitalization</i>
Harga Tertinggi	Rp430	Rp595	<i>Highest Price</i>
Harga Terendah	Rp214	Rp342	<i>Lowest Price</i>
Harga Penutupan	Rp228	Rp442	<i>Closing Price</i>
Oktober - Desember			October - December
Jumlah Saham Beredar	507,665,055	507,665,055	<i>The Number of Shares Outstanding</i>
Jumlah Saham Diperdagangkan	1,334,300	243,000	<i>Total Traded Shares</i>
Kapitalisasi Pasar	Rp133,008,244,410	Rp212,203,992,990	<i>Market Capitalization</i>
Harga Tertinggi	Rp324	Rp570	<i>Highest Price</i>
Harga Terendah	Rp202	Rp372	<i>Lowest Price</i>
Harga Penutupan	Rp262	Rp418	<i>Closing Price</i>

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT



Kondisi Makro Ekonomi Indonesia

Tahun 2020 adalah tahun yang menantang bagi ekonomi makro dunia, terutama setelah dunia diserang oleh pandemi corona virus disease-19 (Covid-19) yang memperlambat roda perekonomian. Sebelum terjadi pandemi Covid-19 ekonomi dunia sedang dalam keadaan optimisme yang cukup tinggi. Namun, rasa optimisme itu berubah setelah mewabahnya Covid-19 sejak awal tahun ini. Wabah Covid-19 memberikan tekanan perekonomian global luar biasa yang menyebabkan perlambatan pertumbuhan ekonomi di setiap Negara. Episentrum persebaran Covid-19 yang awalnya Tiongkok bergeser ke Amerika Serikat dan Eropa. Pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2020 berdasarkan proyeksi International Monetary Fund (IMF) yaitu sebesar -3,5%, turun dari tahun 2019 yang sebesar 3,0%. Untuk itu, sebagai tindakanantisipasi dari penurunan pertumbuhan ekonomi dunia, berbagai bank sentral di dunia seperti Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed), telah menurunkan Fed Fund Rate (FFR) sebesar 150bps menjadi 0,0-0,25% di akhir tahun 2020 dari 1,50-1,75% di akhir tahun 2019.

Macro Economic Condition of Indonesia

2020 was a challenging year for the world's macroeconomics, especially after the world was attacked by the corona virus disease-19 (Covid-19) pandemic, which slowed down the economy. Prior to the Covid-19 pandemic, the world economy was in a state of high optimism. However, that sense of optimism changed after the Covid-19 outbreak early this year. The Covid-19 outbreak has put tremendous global economic pressure on which has slowed economic growth in each country—the epicenter of the spread of Covid-19, which initially China shifted to the United States and Europe. World economic growth in 2020 is based on the International Monetary Fund's projection (IMF), which is -3.5%, down from 3.0% in 2019. For this reason, as a precautionary measure of a decline in world economic growth, various central banks in the world, such as the Central Bank of the United States (The Fed), have lowered the Fed Fund Rate (FFR) by 150bps to 0.0-0.25% by the end of 2020 compare to 1.50-1.75% at the end of 2019.

Kondisi perekonomian Indonesia pada tahun 2020 tak berbeda jauh dengan negara lain di dunia yang berupaya memitigasi penyebaran virus Covid-19. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), Pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%. Angka tersebut tercatat menurun apabila dibandingkan tahun 2019 dengan pertumbuhan sebesar 5,02%. Pencapaian ekonomi Indonesia relatif lebih baik apabila dibandingkan dengan negara lain seperti Singapura (-5,4%), Malaysia (-5,6%), Thailand (-6,1%) dan Filipina (-9,5%). Pertumbuhan ekonomi yang menunjukkan perlambatan tidak terlepas dari daya beli masyarakat yang mulai turun. Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) tak bisa dihindari berdampak penurunan simultan pada seluruh aktivitas dan sektor ekonomi. Berdasarkan data dari BPS, Pengeluaran konsumsi rumah tangga kumulatif sepanjang tahun 2020 adalah sebesar -2,63% terhadap produk domestik bruto (PDB), menurun daripada tahun sebelumnya yang hanya berada di angka 5,04%. Namun, tingkat inflasi selama 2020 cukup terkendali yang dimana mencapai 1,68% atau di bawah target inflasi Pemerintah yaitu 3,00%. Inflasi 2020 juga merupakan inflasi terendah sepanjang sejarah inflasi di Indonesia. Komponen konsumsi rumah tangga berkontribusi sebesar 2,63% terhadap pertumbuhan ekonomi tahun 2020. Perkembangan perekonomian Indonesia walaupun mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi masih mendapat pengakuan dari berbagai lembaga dunia. Fitch Rating menegaskan peringkat hutang negara Indonesia untuk tahun 2020 pada level BBB/outlook stabil (investment grade). Afiriasi rating Indonesia pada level BBB dengan outlook stabil merupakan bentuk pengakuan fitch atas stabilitas makroekonomi dan prospek ekonomi jangka menengah Indonesia yang tetap terjaga di

Indonesia's economic conditions in 2020 are not much different from other countries in the world that are trying to mitigate the spread of the Covid-19 virus. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth experienced a contraction of 2.07%. This figure is recorded to have decreased when compared to 2019, with a growth of 5.02%. Indonesia's economic achievement is relatively better when compared to other countries such as Singapore (-5.4%), Malaysia (-5.6%), Thailand (-6.1%), and the Philippines (-9.5%). Economic growth, which shows a slowdown, is inseparable from the decreasing purchasing power of the people. The Large-Scale Social Restriction Policy (PSBB) inevitably had a simultaneous impact on all economic activities and sectors. Based on BPS data, the cumulative household consumption expenditure throughout 2020 was -2.63% of gross domestic product (GDP), down from the previous year, which was only 5.04%. However, the inflation rate during 2020 was quite under control, reaching 1.68% or below the Government's inflation target of 3.00%. Inflation in 2020 is also the lowest inflation in the history of inflation in Indonesia. The household consumption component contributes 2.63% to economic growth in 2020. Despite experiencing a contraction in economic growth, the development of the Indonesian economy has still received recognition from various world institutions. Fitch Rating affirms Indonesia's sovereign debt rating for 2020 at the BBB level / stable outlook (investment grade). The affirmation of Indonesia's rating at the BBB level with a stable outlook is a form of fitch recognition of Indonesia's macroeconomic stability and medium-term economic prospects maintained amid the Covid-19 pandemic. This is supported by

tengah pandemi Covid-19. Hal ini didukung oleh kredibilitas kebijakan dan sinergi bauran kebijakan yang kuat baik secara nasional maupun antar lembaga.

Di tahun 2021, Pemerintah Indonesia menetapkan target pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3%. Kebijakan ekonomi yang akan diterapkan oleh pemerintah Indonesia adalah berusaha menggerakkan dunia usaha melalui pemberian insentif/stimulus kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan Korporasi. Untuk UMKM, pemerintah antara lain memberikan penundaan angsuran dan subsidi bunga kredit perbankan, subsidi bunga melalui Kredit Usaha Rakyat dan Ultra Mikro, penjaminan modal kerja sampai Rp10 miliar dan pemberian insentif pajak. Pemerintah juga memperkuat koordinasi dengan otoritas terkait untuk menjaga stabilitas ekonomi, mendorong permintaan domestik, serta meningkatkan ekspor, pariwisata, dan aliran masuk modal asing, termasuk penanaman Modal Asing. Selain itu, pemerintah sudah menjalankan program vaksinasi agar pemulihan ekonomi bisa terjadi lebih cepat. Program ini ditargetkan mampu mencegah atau meminimalisasikan penyebaran Covid-19. Sehingga diharapkan aktivitas social masyarakat kembali normal dan berdampak ke arah pertumbuhan ekonomi yang positif.

Kinerja Perusahaan di Tahun 2020

a. Kinerja Operasional dan Keuangan

Kinerja penjualan Perusahaan secara konsolidasian di tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 7,84% dimana penjualan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp2,22 triliun dan pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi sebesar Rp2,04 triliun.

policy credibility and strong policy mix synergy both nationally and between institutions.

In 2021, the Government of Indonesia has set an economic growth target of 5.3%. The economic policies that the Indonesian government will implement are trying to move the business world by providing incentives/stimuli to Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM) and Corporations. For UMKM, the government, among others, provided postponement of installments and subsidized bank credit interest, invested interest through People's Business Credit and Ultra Micro, guaranteed working capital of up to IDR 10 billion, and provided tax incentives. The government has also strengthened coordination with relevant authorities to maintain economic stability, boost domestic demand, and increase exports, tourism, and foreign capital inflows, including foreign investment. Besides, the government has implemented a vaccination program so that economic recovery can occur more quickly. This program is targeted to be able to prevent or minimize the spread of Covid-19. So it is hoped that the community's social activities will return to normal and impact positive economic growth.

The Company's Performance in 2020

a. Financial and Operational Performance

Performance of the Company's consolidated sales in 2020 in comparison to 2019 had decreased by 7.84 % where sales in 2019 amounted to IDR2.22 trillion and has decreased to IDR2.04 trillion in 2020.

Penjualan pada Entitas Anak yang bergerak dalam industri aluminium ekstrusi mengalami penurunan nilai penjualan dari Rp34,64 miliar di tahun 2019 menjadi sebesar Rp1,1 miliar di tahun 2020 atau turun sebesar 96,82%. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena terjadinya penurunan volume penjualan baik lokal domestik maupun ekspor. Volume Penjualan mengalami penurunan dari sebesar 229 ton pada tahun 2019 menjadi sebesar 7 ton pada tahun 2020 atau turun sebesar 96,94%. Penurunan penjualan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya aktivitas operasional anak perusahaan.

Penjualan pada Entitas Anak yang bergerak dalam industri fabrikasi aluminium mengalami penurunan nilai penjualan dari Rp37,46 miliar di tahun 2019 menjadi sebesar Rp17,88 miliar di tahun 2020 atau turun sebesar 52,27%. Penurunan tersebut terutama disebabkan pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia pada awal maret 2020 sehingga menyebabkan penurunan volume penjualan baik domestik maupun ekspor

Penjualan pada Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perdagangan bahan baku aluminium mengalami penurunan dari US\$149,59 juta di tahun 2019 menjadi US\$138,97 juta di tahun 2020 atau turun sebesar 7,1%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan volume penjualan komoditas tertentu

Laba kotor konsolidasian tahun 2020 adalah sebesar Rp46,9 miliar, mengalami penurunan sebesar 9.1% apabila dibandingkan tahun 2019 yang membukukan laba kotor sebesar Rp51,6 miliar.

Sales in Subsidiary engaged in the aluminium extrusion industry has decreased values from IDR34.64 billion in 2019 to IDR1.1 billion in 2020, or decreased by 96.82%. The decrease was mainly due to decrease in sales volume both in local domestic and export. The sales volume decrease from 229 ton in 2019 to 7 ton in 2020, or decreased by 96.94 %. The decrease in sales was mainly due to reduction of subsidiary's operating activities.

Sales in subsidiaries engaged in the fabrication aluminium industry has decreased values from IDR37.46 billion in 2019 to IDR17.88 billion in 2020, or decreased by 52.827%. The decline was mainly due to the Covid-19 pandemic that hit Indonesia in early March 2020, causing a decrease in domestic and export sales volume.

Sales in Subsidiary engaged in the trading of raw materials of aluminium has decreased from US\$149.59 million in 2019 to US\$138.97 million in 2020, or decreased by 7.1%. The decrease was mainly due to decrease in sales volume of certain commodities.

Consolidated gross profit in 2019 amounted to IDR46.9 billion, decreased by 9.1% compared to 2019 which recorded gross profit amounted to IDR51.6 billion.

Laba sebelum pajak konsolidasian tahun 2020 sebesar Rp8,18 miliar, mengalami penurunan apabila dibandingkan tahun 2019 yang membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp9,94 miliar.

Perusahaan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp6,68 miliar di tahun 2020, mengalami penurunan apabila dibandingkan tahun 2019 yang membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp7,35 miliar. Penyebab utama penurunan kinerja keuangan di tahun 2020 adalah dikarenakan adanya penurunan kinerja penjualan dari sebesar Rp2,22 triliun di tahun 2019 menjadi sebesar Rp2,04 triliun di tahun 2020, atau turun sebesar 8,1%.

Laba komprehensif Konsolidasian tahun 2020 adalah sebesar Rp1,1 miliar, mengalami penurunan apabila dibandingkan tahun 2019 yang membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp7,6 miliar. Penurunan laba komprehensif konsolidasian tersebut sejalan dengan penurunan kinerja operasional perusahaan sepanjang tahun 2020.

b. Perbandingan antara Pencapaian dengan Target

Perseroan menetapkan target pencapaian kinerja setiap tahunnya dengan tetap melakukan evaluasi dalam setiap pencapaiannya. Secara keseluruhan, kinerja Perseroan pada tahun 2020 menurun dibandingkan dengan kinerja pada tahun 2019. Namun demikian, Perseroan tetap dapat mencatatkan laba di tahun 2020 sebesar Rp6,68 miliar. Hasil ini diperoleh melalui implementasi strategi Perseroan yang dijalankan sepanjang tahun 2020.

The consolidated profit before tax in 2020 amounted to IDR8.18 billion, decreased compared to the year 2019 which recorded profit before tax amounted to IDR9.94 billion.

The Company recorded profit for the year amounted to IDR6.68 billion in 2020, decreased when compared to 2019 which recorded profit for the year amounted to IDR7.35 billion. The key factor of the decline financial performance in 2020 was due to decrease in sales performance from IDR2.22 trillion in 2019 to IDR2.04 trillion in 2020, or decreased by 8.1%.

Consolidated comprehensive income in 2020 amounted to IDR1.1 billion, decreased compared to the year 2019 which recorded comprehensive loss for the year amounted to IDR7.6 billion. The decrease in consolidated comprehensive income was in line with the decrease in the Company's operational performance throughout 2020.

b. Comparison between Achievements and Targets

The Company sets targets performance achievement every year while maintaining evaluation of each achievement. Overall, the Company's performance in 2020 decreased compared to the performance in 2019. However, the Company recorded a profit in 2020 of IDR6.68 billion. This result was obtained through the Company's strategy implementation throughout 2020.

Entitas Anak yang bergerak dalam industri fabrikasi aluminium mencapai nilai penjualan sebesar Rp17,88 miliar atau 24% dari target penjualan, yaitu Rp75 miliar dengan rugi bersih mencapai Rp1,04 miliar dengan target laba bersih sebesar Rp12 miliar. Karena kondisi pandemi Covid-19 yang masih belum mereda, maka di tahun 2021 ini perusahaan menargetkan penjualan hanya akan mencapai Rp.30 Milyar atau naik sebesar Rp12 miliar dibandingkan penjualan tahun 2020 dengan laba bersih Rp.1 miliar Pada tahun 2021.

Sementara itu, pencapaian volume penjualan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perdagangan bahan baku aluminium di tahun 2020 cukup baik. Meskipun, di tahun 2020, Perusahaan mengalami penurunan nilai penjualan yaitu sebesar 7,1% apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

c. Kendala-kendala yang dihadapi Perseroan

Efek pandemi Covid-19 yang diperkirakan masih belum mereda sampai akhir tahun 2021 yang mana akan menyebabkan ekonomi (termasuk kebutuhan pasar aluminium) masih melemah. Kedua adalah kurang diimplementasikannya proses tingkat komponen dalam negeri (TKDN) di dalam negeri secara konsisten, menyebabkan aluminium produksi dalam negeri menjadi kalah bersaing dengan produk aluminium dari China. Walaupun demikian, Pemerintah Indonesia akan terus memberikan insentif dan stimulus kepada dunia usaha yang akan memberikan dampak positif dan mempercepat pemulihan ekonomi Indonesia. sektor konstruksi yang mulai tumbuh kembali (khususnya untuk segmen Residensial dan apartemen kelas menengah ke bawah) juga

Subsidiary engaged in the aluminium fabrication industry achieved a sales amounting to IDR17.88 billion or 24% of the Sales target, which is IDR75 billion with net loss reaching IDR1.04 billion of the net profit target of IDR12 billion. Due to the conditions of the Covid-19 pandemic have not subsided, in 2021, the company targets sales to only reach IDR 30 billion or an increase of IDR 12 billion compared to sales in 2020 with a net profit of IDR 1 billion in 2021.

Meanwhile, the achievement of sales volume of Subsidiary engaged in the trading of raw materials of aluminium in 2020 was quite good. Although in 2020, the Company experienced a decrease in sales value, which was 7.1% when compared to the previous year.

c. Obstacles faced by the Company

The effect of the Covid-19 pandemic, which is not expected to subside until the end of 2021, which will cause the economy (including the need for the aluminium market) to continue to weaken. The second is the lack of consistent implementation of the domestic component level (TKDN) process in the country, causing domestic aluminium production to be less competitive with China's aluminium products. Nevertheless, the Government of Indonesia will continue to provide incentives and stimulus to the business world, which will positively impact and accelerate Indonesia's economic recovery. The construction sector, which is starting to grow again (especially for the residential segment and lower-middle-class apartments), will also

akan sangat mendorong pertumbuhan bisnis aluminium di dalam negeri dan bisa dijadikan substitusi market untuk segmen aluminium Industri yang masih belum bangkit di tahun 2021 ini.

Selain itu, Perseroan juga memiliki beberapa faktor eksternal yang berpengaruh besar antara lain fluktuasi harga London Metal Exchange (LME) dan biaya premium yang dikenakan pada harga aluminium tersebut. Risiko ini adalah umum dan mempengaruhi harga jual produk.

Fluktuasi nilai tukar mata uang rupiah terhadap dollar AS adalah faktor utama lain yang berdampak pada Anak perusahaan, dimana mata uang bahan baku utama anak perusahaan adalah dolar AS sementara harga jual ke pelanggan menggunakan Rupiah.

Prospek Usaha dan Kebijakan Strategis

Perekonomian Indonesia diperkirakan membaik di tahun 2021 dengan inflasi yang bergerak stabil, sesuai dengan ekspektasi perbaikan ekonomi global. Berdasarkan asumsi makro pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2020 dan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2021, laju pertumbuhan ekonomi yang tercermin dari PDB diprediksi akan berada pada kisaran 5,3%.

Kekhawatiran atas pandemic Covid-19 dipastikan masih ada dengan proses vaksinasi yang akan terus berlangsung sepanjang tahun seiring perkembangan ketersediaan persediaan dan jenis vaksin dari iklim farmasi, namun iklim positif sudah

greatly encourage the growth of the aluminium business in the country and can be used as a market substitute for the industrial aluminium segment, which is still not rising in 2021..

Furthermore, the Company also have some external factors which have greatly influenced among others fluctuations such as the price of the London Metal Exchange (LME) and the surging premium charges for aluminum. This risk was common and affected the selling price of the product

The Rupiah Fluctuation against US dollar was another factor impacting Subsidiary, as the primary raw materials are US dollar based while the selling prices to the customers were IDR based.

Business Prospects and Strategic Policies

The Indonesian economy is expected to improve in 2021 with stable inflation stable movement in line with the expectation of improved global economy. Based on macro assumptions in the 2020 State Budget and 2021 State Budget Draft, the economic growth rate reflected in GDP is predicted to be around 5.3%.

Concerns over the Covid-19 pandemic are still there with the vaccination process that will continue throughout the year as the availability of supplies, and types of vaccines from the pharmaceutical climate develops. However, the positive

terlihat dari daya beli masyarakat. Pemerintah Indonesia sendiri sudah mengumumkan berbagai program stimulus ekonomi yang akan dijalankan pada tahun 2021 melalui Kementerian yang terkait. Anggaran bagi program penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional akan mencapai Rp.553.09 triliun. Program tersebut antara lain terdiri dari langkah-langkah perlindungan social seperti bantuan sosial tunai dan bahan pokok serta dana desa; program prioritas pemulihan sektor-sektor ekonomi tertentu dan pinjaman kepada daerah; kelonggaran pembiayaan dan subsidi kredit bagi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) serta korporasi.

Perusahaan akan senantiasa mengantisipasi perubahan kondisi perekonomian global dan nasional yang masih belum stabil. Manajemen tetap percaya bahwa ekonomi Indonesia memiliki kekuatan dan prospek yang menjanjikan ke depan, didukung dengan pasar domestik dan ekspor yang besar. Perusahaan akan terus meningkatkan kerja sama dengan pihak-pihak lain yang sudah terkenal supaya lebih dapat menyesuaikan dengan perkembangan pasar.

Praktik Tata Kelola Perusahaan

Bagi Perusahaan, penerapan tata kelola yang baik merupakan wujud apresiasi Perusahaan atas kepercayaan yang diberikan pelanggan, regulator, masyarakat dan seluruh pemegang saham serta para pemangku kepentingan. Untuk mempertahankan kepercayaan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatannya berdasarkan tata kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) dimana kegiatan operasional yang dilakukan selalu dilandasi dengan Standard Operational Procedure (SOP) yang senantiasa disesuaikan dengan kebutuhan usaha Perusahaan.

environment can already be seen from people's purchasing power. The Indonesian government itself has announced various economic stimulus programs that will be implemented in 2021 through the relevant ministries. The budget for the Covid-19 handling program and National Economic Recovery will reach IDR553.09 trillion. These programs include, among other things, social protection measures such as cash and staple social assistance as well as village funds; priority programs for the recovery of certain economic sectors and loans to regions; leniency in financing and credit subsidies for micro, small and medium enterprises (UMKM) and corporations.

The Company will consistently anticipate the shifting in global and national economic unstable condition. However, the managements continues to have faith that the Indonesian economy retains its current strengths and promises good prospects for the future, supported by a large domestic and export market. The Company wil continue to improve partnership with other prominent players in order to be more capable in adapting to market developments.

Corporate Governance Practice

For the Company, implementation of Good Corporate Governance was an embodiment of Company's appreciation upon the trust given by the customers, regulator, public and all shareholders as well as stakeholders. In order to maintain respective trust, the Company has been carried out its activities based on Good Corporate Governance where the operational activities are always based on Standard Operational Procedure (SOP) which are continuously adjusted to Company's business demand.

Kami sebagai Perusahaan publik mempunyai komitmen untuk berpegang teguh pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dan berupaya meningkatkan kinerja Perusahaan dengan dukungan Komisaris Independen dan Komite Audit bersama tim Internal Audit Perusahaan. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan tanggal 14 Agustus 2020, tidak terdapat agenda perubahan susunan Direksi Perusahaan, menjadi sebagai berikut :

Presiden Direktur : **Peng Tjoan**
 Wakil Presiden Direktur : **Fendra Hartanto**
 Direktur : **Nurtavip Sucipto**

Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham dan Dewan Komisaris, pelanggan serta mitra usaha atas dukungan dan kerjasamanya. Kami turut pula mengapresiasi para karyawan atas semangat, kerja keras, dan dedikasinya dalam bekerja yang memungkinkan Perusahaan meraih kinerja usaha seoptimal mungkin di tengah kondisi yang penuh tantangan. Dukungan, kerja sama serta kepercayaan serupa sangat kami harapkan untuk mewujudkan upaya Perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya lagi pada tahun-tahun mendatang.

We are fully committed, as a public Company, to hold fast to the principles of Good Corporate Governance and striving to improve the Company's performance with the support of the Independent Commissioners and Audit Committee together with the Internal Audit team. The Annual General Meeting of Shareholders which was held on August 14, 2020, stated that no agenda of change or re-appointment in the composition of the Company's Board of Directors, thus the composition is as follows :

*President Director : **Peng Tjoan**
 Vice President Director : **Fendra Hartanto**
 Director : **Nurtavip Sucipto***

On behalf of the Board of Directors, we would like to thank all Shareholders and Board of Commissioners, customer and business partners for their support and cooperation. We also give our utmost appreciation the employees for their enthusiasm, hard work, and dedication which enable the Company to achieve optimal business performance amid challenging conditions. We expect similar support, cooperation, and trust be given to the Company to elevate the Company's performance in the years to come.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS *BOARD OF COMMISSIONERS REPORT*



Tinjauan Makro Ekonomi

Memasuki tahun 2020, dunia dihadapkan pada pandemi Covid-19 yang hingga akhir tahun sudah mencapai 83 juta orang terinfeksi dengan 1,8 juta orang meninggal. Upaya pencegahan penyebaran Covid-19 seperti karantina wilayah dan pembatasan perjalanan di sejumlah Negara menyebabkan permintaan barang dan jasa menurun, rantai pasokan global terganggu, jatuhnya berbagai harga komoditas, dan volatilitas pasar keuangan meningkat. Pandemi Covid-19 menyebabkan Ekonomi global mengalami perlambatan pada tahun 2020. Namun demikian, kondisi ekonomi Indonesia masih cenderung lebih baik dibandingkan dengan ekonomi global. IMF (Dana Moneter Internasional) mengumumkan pertumbuhan ekonomi dunia mengalami kontraksi 3,5% pada 2020 lebih tinggi dari pada outlook pada Oktober lalu yang sebesar -4,4%. Di tahun 2020, China mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi yaitu sebesar 2,3%, lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi di 2019 yaitu sebesar 6,1%. Pertumbuhan ekonomi China tahun ini merupakan Pertumbuhan ekonomi terendah sejak tahun 1990. Amerika Serikat juga mengalami

Macro Economic Overview

Entering 2020, the world is faced with the Covid-19 pandemic, which has reached 83 million people infected with 1.8 million people dead by the end of the year. Efforts to prevent the spread of Covid-19, such as lockdowns and travel restrictions in several countries, have caused demand for goods and services to decline, disrupted global supply chains, plunged different commodity prices, and increased financial market volatility. The Covid-19 pandemic caused the global economy to experience a slowdown in 2020. However, Indonesia's economic conditions still tend to be better than the global economy. The IMF (International Monetary Fund) announced that world economic growth contracted 3.5% in 2020, higher than the outlook last October, which was -4.4%. The IMF also reduced global economic growth in 2021 by 5.5% from 3.4% previously. In 2020, China experienced a slowdown in the economic development of 2.3%, lower than the economic growth in 2019 of 6.1%. China's economic growth this year is the lowest economic growth since 1990. The United States also experienced an economic slowdown in 2020, which was negative 3.4% lower than the economic

perlambatan ekonomi di tahun 2020, yaitu sebesar negatif 3,4% lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi di 2019, yaitu sebesar 2,4%. Hubungan bilateral antara Amerika Serikat dan China kurang baik dalam beberapa tahun belakangan diharapkan dapat membaik di tahun 2021 karena kedua negara tersebut memegang peranan penting dalam pemulihan ekonomi dunia.

Perekonomian Indonesia di sepanjang tahun 2020 cukup mengalami tekanan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2020 adalah sebesar -2,07%. Pertumbuhan ini berada dalam kisaran target pemerintah. Sebelumnya, Menteri Keuangan memprediksi pertumbuhan ekonomi 2020 berada di kisaran -2,2% dengan batas atas -1,7%. Pertumbuhan ekonomi di tahun 2020 ditopang oleh realisasi stimulus dan kontribusi positif sektor eksternal. Konsumsi Pemerintah tumbuh positif pada 2020 sebesar 1,94% dipengaruhi oleh realisasi stimulus Pemerintah, terutama berupa bantuan sosial, belanja barang dan jasa lainnya, serta transfer ke Daerah dan Dana Desa. Menurut data dari BPS Konsumsi Lembaga Nonprofit Rumah Tangga (LNPRT) menurun dari 10,62% pada tahun 2019 menjadi -4,29% pada tahun 2020.

Sejumlah pengamat optimis pemulihan ekonomi Indonesia akan terus berlanjut, didorong stabilitas makro ekonomi yang terjaga yang tercermin dari tingkat inflasi yang stabil, defisit neraca berjalan yang rendah, cadangan devisa yang tinggi serta pergerakan nilai tukar rupiah dan pasar saham yang cukup baik. Tahun 2021 harus menjadi momentum dalam melakukan pemulihan sosial ekonomi dan meningkatkan fundamental ekonomi melalui stimulus kebijakan fiskal dan moneter. Nilai

growth in 2019, which was 2.4%. Bilateral relations between the United States and China have been unfavorable in recent years. They are expected to improve in 2021 as these two countries play an essential role in recovering the world economy.

During 2020, the Indonesian economy was entirely under pressure. The Central Statistics Agency (BPS) noted that Indonesia's economic growth in 2020 was -2.07%. This growth is within the government's target range. Previously, the Minister of Finance predicted that economic growth in 2020 would be in the field of -2.2% with an upper limit of -1.7%. Economic growth in 2020 will be supported by the realization of stimulus and positive contributions from the external sector. Government consumption grew positively in 2020 at 1.94%, influenced by the completion of Government stimulus, especially in social assistance, spending on other goods and services, and transfers to Regions and Village Funds. According to BPS data, the Consumption of Household Nonprofit Institutions (LNPRT) decreased from 10.62% in 2019 to -4.29% in 2020.

Some observers are optimistic that Indonesia's economic recovery will continue, driven by maintained macroeconomic stability as reflected in a stable inflation rate, low current account deficit, high foreign exchange reserves, and the movement of the rupiah exchange rate and the reasonably good stock market. The year 2021 should carry out socio-economic recovery and increase economic fundamentals through fiscal and monetary policy stimulus. The Rupiah exchange rate tended to

tukar Rupiah cenderung fluktuatif di sepanjang tahun 2020 dan ditutup sekitar level Rp14.105 per Dolar AS. Berdasarkan data yang dihimpun oleh Bank Indonesia, Rupiah mengalami depresiasi secara point to point sebesar 1,15% dibandingkan dengan level tahun sebelumnya. Proyeksi ke depan, Bank Indonesia memandang nilai tukar Rupiah akan tetap stabil sesuai dengan fundamentalnya dan mekanisme pasar yang terjaga. Prakiraan ini ditopang oleh prospek aliran masuk modal asing ke Indonesia yang tetap terjaga seiring dengan prospek ekonomi domestik yang baik dan imbal hasil yang menarik serta dampak positif kebijakan moneter longgar di negara maju.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan atas implementasi strategi Perusahaan serta memberikan rekomendasi terkait kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan. Bentuk pengawasan dan pemberian nasehat yang dilakukan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi dilakukan melalui pertemuan dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam pertemuan tersebut, dilakukan pembahasan bersama terkait efektifitas dan realisasi strategi Perusahaan. Hal tersebut telah sesuai dengan tugas serta tanggung jawab Dewan Komisaris yang diamanatkan oleh para Pemegang Saham, guna terealisasinya rencana kerja serta tercapainya target Perseroan.

Penilaian Kinerja Direksi atas Pengelolaan Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja yang ditunjukkan oleh Direksi sudah dilakukan seoptimal

fluctuate throughout 2020 and closed around the level of IDR14,105 per US Dollar. Based on data compiled by Bank Indonesia, the Rupiah depreciated on a point-to-point basis by 1.15% compared to the previous year's level. For future projections, Bank Indonesia views that the Rupiah exchange rate will remain stable following its fundamentals and maintained market mechanisms. This forecast is bolstered by the prospect of sustained foreign capital inflows into Indonesia in line with the favorable outlook for the domestic economy and attractive returns, and the positive impact of loose monetary policy in developed countries.

Supervision of the Implementation of Corporate Strategy

The Board of Commissioners consistently supervised the implementation of the Company's strategies and provide recommendations on business activities conducted by the Company. The form of supervisory and advisory to the Board of Directors was performed through joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Within this meeting, a discussion was held together with the Board of Directors concerning the effectiveness and realization of the Company's strategies in accordance with our duties and responsibilities as mandated by the Shareholders, all for the sake of materializing the work plans and achieving the targets of the Company.

Evaluation on the Performance of Board of Directors

The Board of Commissioners in its consideration have stated that the performance of the Board

mungkin. Dewan Komisaris juga berpendapat bahwa Direksi telah menjalankan berbagai fungsinya dengan baik dan langkah-langkah yang dilakukan oleh Direksi selaras dengan pandangan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi dan seluruh jajarannya telah bekerja keras untuk memajukan Perusahaan serta melakukan perbaikan sistem secara berkelanjutan guna mencapai hasil yang optimal yang pada akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan Perusahaan di tahun-tahun yang akan datang.

Kinerja Komite di bawah Pengawasan Dewan Komisaris

Di sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah menerima laporan pelaksanaan tugas Komite Audit dalam menjalankan tugas, kewajiban, dan wewenangnya. Dewan Komisaris memandang bahwa Komite Audit telah melakukan pengawasan terhadap proses penyusunan laporan keuangan, identifikasi dan pengelolaan risiko, perencanaan dan pelaksanaan audit internal serta pemantauan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Pandangan atas Prospek Usaha

Pada tahun 2021, Perseroan masih akan dihadapkan pada tantangan yang tak kalah beratnya dibandingkan dengan tahun 2020. Pandemi Covid-19 belum menunjukkan titik akhir dan masih tergantung pada kesuksesan program vaksinasi yang dilakukan, baik secara global maupun domestik. Pemerintah Indonesia telah menargetkan program vaksinasi dapat dilakukan di sepanjang tahun 2021 bagi sebagian besar penduduk Indonesia. Direksi

of Directors has been carried out optimally. The Board of Commissioners were also of the opinion that the Board of Directors have performed its various functions well and the steps taken by the Board of Directors were consistent with the expectations of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners were in view that the Board of Directors and all management of the Company have worked hard in advancing the Company and conducted sustainable system improvement in order to achieve optimal result that will ultimately enhance the Company's growth in the years ahead.

Performance of the Committee under the Supervision of the Board of Commissioner

Throughout 2020, the Board of Commissioners have received reports on the performance of the Audit Committee's duties in carrying out its duties, obligations and authorities. The Board of Commissioners were in view that the Audit Committee has supervised the process of preparing the financial statements, identifying and managing the risks, planning and conducting the internal audits and monitoring the compliance with the applicable laws and regulations.

Opinion concerning Business Outlook

In 2021, Company will still be faced with challenges no less severe than that in 2020. We are yet to see the end of Covid-19 pandemic. It still depends on the global and national success of the vaccination program. The Government of Indonesia itself has targeted that the program could be done throughout 2021 for the majority of the. The Board of Directors has presented the Company's business prospects with the targets to be achieved. The

telah menyampaikan prospek bisnis beserta target-target yang hendak dicapai perseroan. Secara garis besar, Dewan Komisaris menilai prospek usaha yang sudah disusun oleh Direksi sudah baik dan selaras dengan arah dan tujuan Perusahaan. Dewan komisaris akan terus memberikan arahan kepada Direksi terutama atas hal-hal yang terkait hubungan dengan pelanggan, pengelolaan sumber daya manusia serta kerja sama dan skema bisnis yang baik. Oleh karena itu, Dewan Komisaris juga akan senantiasa mendukung segala upaya Direksi dalam melakukan pengembangan usaha Perusahaan selama tetap mengedepankan aspek kehati-hatian dan sesuai dengan praktik tata kelola yang baik dan tentunya mempertimbangkan faktor risiko yang mungkin timbul dari upaya pengembangan usaha tersebut.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan komisaris menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan faktor yang sangat penting dalam operasional Perusahaan. GCG juga menjadi elemen penting dalam mengoptimalkan nilai Perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan penilaian atas tata kelola Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi sepanjang tahun 2020, melalui Komite Audit yang telah melakukan evaluasi terhadap praktik bisnis Perusahaan guna memastikan bahwa Perusahaan telah menjalankan standar Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Board of Director has prepared business outlooks which contained into the Company's projection for the following year. In general, the Board of Commissioners were in view that the business outlooks have been well composed by the Board of Directors and consistent with the direction and objectives of the Company. The Board of Commissioners will continue to provide direction to the Board of Directors for matters concerning customer relationship, management of human resources as well as partnership and good business scheme. Therefore, the Board of Commissioners will keep on supporting every effort of the Board of Directors in conducting business development as long as prudence is upheld and in compliance with good corporate governance practice as well as consideration for arising risk factors from efforts on such business development.

View concerning the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners were aware that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) shall become an important factor in operations of the Company. GCG also becomes a key element in optimizing Corporate value to have strong competitive advantage, in order to be able to maintain its existence and sustainable life to achieve the Company's goals and objectives. Therefore, the Board of Commissioners has performed its supervisory and assessment function on corporate governance implemented by the Board of Directors throughout 2020, through the Audit Committee which has evaluated the Company's business practices in ensuring its compliance to Good Corporate Governance standards.

Pencapaian Perusahaan Selama Tahun 2020

Laporan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tahun 2020 membukukan laba tahun berjalan konsolidasian sebesar Rp6,68 miliar, sedikit menurun apabila dibandingkan tahun 2019 yang membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp7,35 miliar. Penyebab utama pelemahan kinerja keuangan di tahun 2020 adalah dikarenakan adanya penurunan kinerja penjualan dari sebesar Rp2,22 triliun di tahun 2019 menjadi sebesar Rp2,04 triliun di tahun 2020, atau turun sebesar 8,11%. Laba tahun berjalan tersebut telah meningkatkan ekuitas Perusahaan menjadi sebesar Rp105,20 miliar di tahun 2020 dari sebelumnya sebesar Rp104,79 miliar di tahun 2019.

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Komite Audit dan Internal Audit yang telah dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Sebagai perwujudan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik dan berkesinambungan, Dewan Komisaris secara berkelanjutan terus mengkaji kebutuhan dan ketepatan atas pembentukan komite-komite lain yang dapat mendukung potensi dari seluruh sumber daya Perusahaan di masa yang akan datang.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan tanggal 14 Agustus 2020, tidak terdapat agenda perubahan/pengangkatan kembali susunan Dewan Komisaris Perusahaan, sehingga susunannya adalah sebagai berikut:

Company's Performance During The Year 2020

The consolidated statements of the Company and its subsidiaries in 2020 recorded consolidated profit for the year amounted to IDR6.68 billion, which slightly decreased compared to 2019 which recorded profit for the year amounted to IDR7.35 billion. The key factor of financial performance weakening in 2020 is due to decrease in sales performance from IDR2.22 trillion in 2020 to IDR2.04 trillion in 2020, or decreased by 8.11%. The consolidated profit for the year has increased the value of the Company's equity amounted to IDR105.20 billion in 2020 from IDR104.79 billion in 2019.

The Board of Commissioners in carrying out their duties was assisted by the Audit Committee and Internal Audit which have been established by and responsible to the Board of Commissioners. As an embodiment of the implementation of good and sustainable corporate governance, the Board of Commissioners are continually assessing the need and appropriateness of the establishment of other committee to support the potential of all Company's resources in the future.

The Annual General Meeting of Shareholders which was held on August 14, 2020, stated that was no agenda of change/re-appointment in the composition of the Company's Board of Commissioners, thus the composition is as follows:

Presiden Komisaris : **Hilton Barki**

President Commissioner : **Hilton Barki**

Wakil Presiden Komisaris : **Bambang Rahardja**
(merangkap Komisaris **Burhan**
Independen & Komite
Audit)

Vice President Commissioner : **Bambang Rahardja**
(also concurrently as **Burhan**
independent Commissioner
& *Chairman of the Audit*
Committee)

Komisaris : **Suryadi Hertanto**

Commissioner : **Suryadi Hertanto**

Dewan Komisaris mengucapkan penghargaan yang tulus dan setinggi-tingginya kepada segenap pemegang saham atas dukungan dan kerja samanya, dan kepada manajemen serta karyawan yang telah bekerja penuh semangat dan dedikasi untuk hasil yang telah dicapai oleh Perusahaan.

The Board of Commissioners expressed its sincere and highest appreciation to all shareholders for their support and cooperation, and to the management and employees who have worked enthusiastically and with dedication to the results achieved by the Company.

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE



Nama dan Alamat Perusahaan

PT Alakasa Industrindo, Tbk

Jl. Pulogadung No. 4, Kawasan Industri Pulogadung,
Jakarta 13920

Telp. : 31997275/76, 4608855

Fax. : 31997278, 4608856

Website : www.ai.alakasa.co.id

Email : alakasa@indosat.net.id

Riwayat Singkat Perusahaan

PT Alakasa Industrindo Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang No. 1 Tahun 1967 yang dirubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 1970 dan perubahan terakhir dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, berdasarkan Akta No. 31 tanggal 21 Pebruari 1972 dari Soeleman Ardjasmita, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/214/17 tanggal 19 Juni 1973 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 Nopember 1973, Tambahan No. 836.

Company name and address

PT. Alakasa Industrindo Tbk

*Jl. Pulo gadung No 4 Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13920*

Telp. : 31997275/76, 4608855;

Fax : 31997278, 4608856

Website : www.ai.alakasa.co.id

Email : alakasa@indosat.net.id

Summary of Company History

PT Alakasa Industrindo Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967, as amended by Law No. 11 year 1970 and amended most recently by the Capital Investment Law No. 25 year 2007, based on notarial Deed No. 31 dated February 21, 1972 of Soeleman Ardjasmita, S.H., notary public in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. Y.A.5/214/17 dated June 19, 1973, and was published in State Gazette No. 93, Supplement No. 836 dated November 20, 1973.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, termasuk juga perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan yang telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sesuai dengan Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2008 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-70317.AH.01.02.Tahun 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 14 Februari 2011, Tambahan No. 1600. Selanjutnya Anggaran Dasar Perusahaan kembali mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah berdasarkan Akta No. 18 tanggal 04 September 2020 dari Jimmy Tanal, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai perubahan Pasal 3, Pasal 11, Pasal 12, Pasal 14. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0064479.AH.01.02. TAHUN 2020, tanggal 18 September 2020.

The Company's Articles of Association have been amended several times, includes changes to the Articles of Association of Companies that has been accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 year 2007 on Limited Liability Company in accordance with Deed No. 7 dated June 3, 2008 from Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-70317.AH.01.02. Year 2008, and was published in State Gazette No. 13, Supplement No. 1600 dated February 14, 2011. The Company's Articles of Association have been amended several times and the latest amendments were based on Deed No. 18 dated September 04, 2020 of Jimmy Tanal, SH., M.Kn., Notary in Jakarta concerning amendments to Article 3, Article 11, Article 12 and Article 14. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0064479.AH.01.02. TAHUN 2020, dated September 18, 2020.

Visi | Vision

Menjadi Perusahaan yang berkompeten di dalam bisnis aluminium dari hulu hingga ke hilir.
To be a company with competence in the aluminum business from upstream to downstream.

Misi | Mision

- *Melakukan riset pengembangan usaha dari hulu hingga ke hilir dalam bisnis aluminium.
To conduct research on business development from upstream to downstream in the aluminum businesses.*
- *Melakukan pendayagunaan sumber daya potensial untuk mendukung strategi pengembangan usaha.
To empower potential resources to support business development strategy.*
- *Membangun profesionalisme melalui pengembangan kemampuan, pemutakhiran proses, sistem operasional dan manajemen.
To attain professionalism through developing capabilities and upgrading the processes, operational and management system.*
- *Memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, pelanggan, karyawan dan masyarakat.
To provide added value to shareholders, customers, employees and community.*

Bidang Usaha

Business Segment

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Business Activity pursuant to the Articles of Association

Perusahaan berdiri tahun 1972 dan memulai operasi komersial sebagai perusahaan industri aluminium sejak tahun 1973. Kegiatan usaha Perseroan adalah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3, ayat 2, yaitu: a. Menjalankan usaha sebagai perusahaan holding, yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut (KBLI 64200); b. Menjalankan usaha dalam bidang ekstrusi logam bukan besi, seperti ekstrusi tembaga dan panduannya, ekstrusi aluminium dan

The company was founded in 1972 and started its commercial operation in the aluminum industry since 1973. The Company's business activities are in accordance with the Articles of Association of the Company Article 3, paragraph: 2, : a. Carry out a business as a holding company, namely a company that controls the assets of a group of subsidiary companies and its main activity is the ownership of the group (KBLI 64200); b. carry out a business in the field of non-ferrous metal extrusion, such as copper extrusion and its guides, aluminum extrusion and tungsten extrusion KBLI 24204); c. Carry out

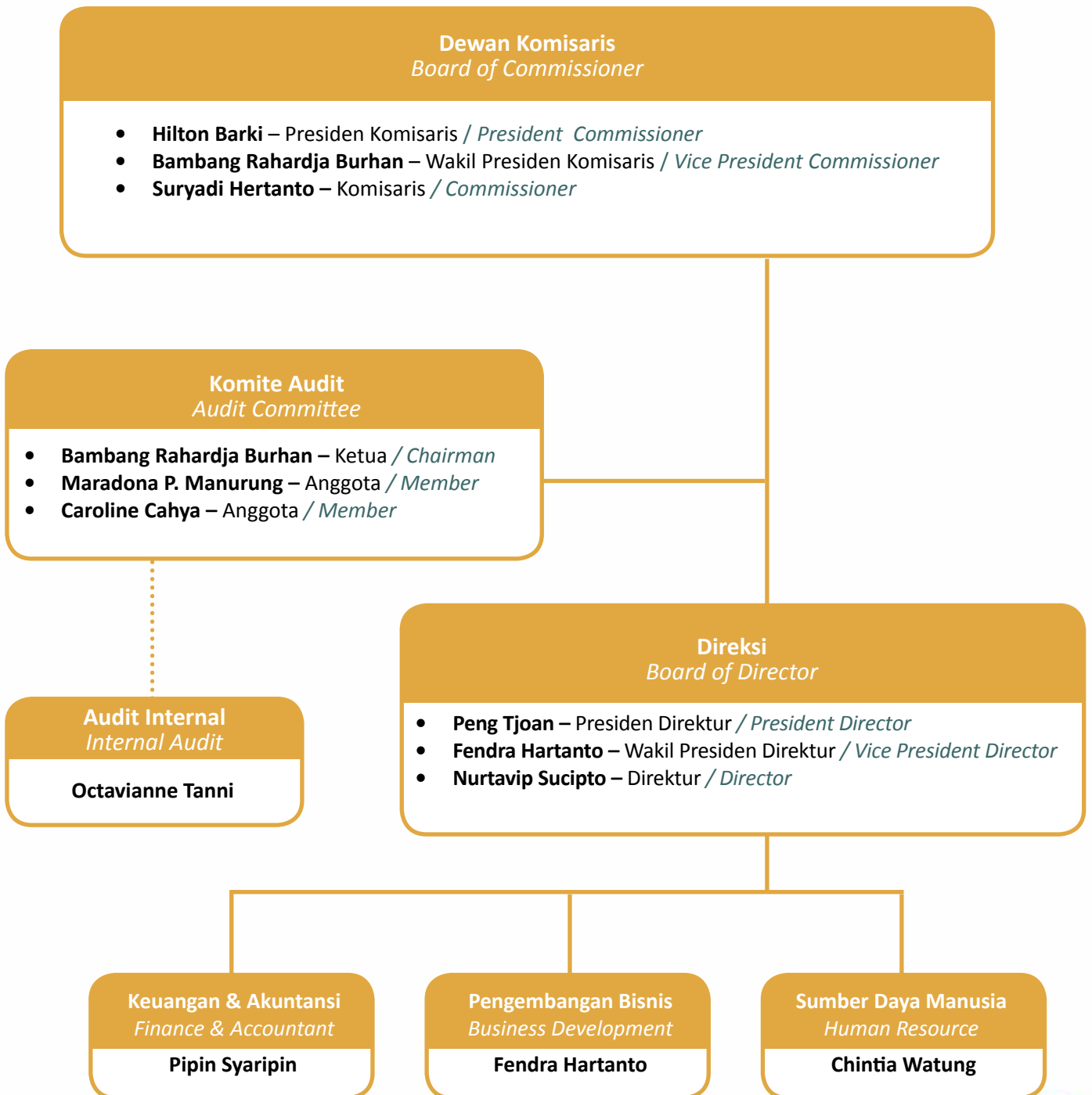
ekstrusi tungsten (KBLI 24204); c. Menjalankan usaha perdagangan besar bijih logam dan logam dasar, seperti bijih nikel, bijih tembaga, aluminium, besi, baja dan perdagangan besar produk logam besi dan bukan besi setengah jadi dan lain-lainnya (KBLI 46620); d. Menjalankan usaha sebagai agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain (KBLI 46100); e. Menjalankan usaha penyediaan jasa industri untuk pelapisan, pemolesan, pewarnaan, pengukiran, pengerasan, pengkilapan, pengelasan, pemotongan dan berbagai pekerjaan khusus terhadap logam atau barang-barang dari logam (KBLI 25920).

Tahun 2001, Perusahaan melakukan restrukturisasi dengan mengalihkan kegiatan usahanya (spin-off) kepada Entitas Anak, PT Alakasa Extrusindo. Sejak saat itu, kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan investasi pada beberapa Perusahaan, yaitu antara lain PT. Alakasa Extrusindo yang bergerak dalam bidang industri aluminium ekstrusi, dimana produk yang dihasilkan adalah: aluminium profile, PT. Alakasa Company Limited yang bergerak dalam bidang perdagangan bahan baku aluminium yang telah beroperasi komersial sejak tahun 2000, produk yang dipasarkan adalah: alumina dan Calcined Petroleum Coke, PT Alka Niaga Industri yang bergerak dalam bidang perdagangan, industri dan jasa (d/h. PT Alakasa Karbon Industri yang bergerak dalam bidang industri karbon), serta pada PT Alakasa Alumina Refineri dan Indonesia Alumina Refinery Limited yang bergerak dalam bidang industri refineri alumina yang didirikan tahun 2013. Pada bulan Februari 2019 Perusahaan mendirikan PT. Alakasa Alexindo Mitra Sejati, yang bergerak dalam bidang industri aluminium fabrikasi.

a large trading business of metal and base metal ores, such as nickel ore, copper ore, aluminum, iron, steel and large trading of semi-finished ferrous and non-ferrous metal products and others (KBLI 46620); d. Carry out a business as an agent who receives commissions, intermediaries (brokers), auctioneers and other wholesalers who trade goods domestically, abroad on behalf of other parties (KBLI 46100); e. To carry out the business of providing industrial services for coating, polishing, coloring, engraving, hardening, polishing, welding, cutting and various special works on metal or metal goods (KBLI 25920).

In 2001, the Company was restructured by spinning off its operations to the Subsidiary, PT Alakasa Extrusindo. Since then, the main activity of the Company is to invest in several companies, among others, PT. Alakasa Extrusindo engaged in the aluminum extrusion industry, where the products produced are: aluminum profile. PT. Alakasa Company Limited engaged in the trading of aluminum raw material which has been in commercial operation since 2000, the products are: marketed alumina and Calcined Petroleum Coke. PT. Alka Niaga Industri engaged in trading, industry and service (previously PT Alakasa Karbon Industri engaged in carbon industry), and the PT Alakasa Alumina Refineri as well as Indonesia Alumina Refinery Limited to be engaged in alumina refinery which are established in 2013. In February 2019 the Company established PT. Alakasa Alexindo Mitra Sejati, which is engaged in the aluminum fabrication industry.

STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE



PROFIL DIREKSI

PROFILES OF THE BOARD OF DIRECTORS



Peng Tjoan - Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak 1 Juni 2006 dengan jabatan sebagai Direktur sesuai dengan Akta RUPS No. 1, kemudian diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur sesuai Akta RUPS No. 76 tanggal 12 Agustus 2011. Selanjutnya sesuai Akta No. 73 tanggal 10 Juni 2016 diangkat sebagai Presiden Direktur. Dan sesuai Akta RUPS No. 30 tanggal 21 Juni 2019 diangkat kembali sebagai Presiden Direktur untuk masa jabatan 5 (lima) tahun. Berpengalaman sebagai Manajer Keuangan dan Akuntansi PT Determinan Indah (1993-1999), sebagai audit supervisor pada Kantor Akuntan Publik "Hans Tuanakotta & Mustofa" (1988-1992). Meraih gelar Diploma III Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta tahun 1987, serta Sarjana Ekonomi dari Institut Bisnis Manajemen Indonesia (IBMI), Jakarta tahun 2001.

Peng Tjoan – President Director

Indonesian citizen, 55 years old, joined the Company since June 1, 2006 appointed as Director in accordance with Deed No. 1 General Shareholders Meeting ("GSM") and subsequently appointed as Vice President Director in accordance with Deed No. 76 dated August 12, 2011. Furthermore, in accordance with Deed No. 73 GSM dated June 10, 2016 was appointed as President Director. And in accordance with Deed No. 30 GSM dated June 21, 2019 was reappointed as President Director for the period of 5 (five) years. Experienced as Manager of Finance and Accounting in PT Determinan Indah (1993-1999), as audit supervisor at the public accounting firm "Hans Tuanakotta & Mustafa" (1988-1992). Earned a Diploma in Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta in 1987, and Bachelor of Economics from Institut Bisnis Manajemen Indonesia (IBMI), Jakarta in 2001.



Fendra Hartanto – Wakil Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, sesuai Akta RUPS No. 30 tanggal 21 Juni 2019 diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur untuk masa jabatan 5 (lima) tahun. Sebelum bergabung dengan perusahaan, memiliki banyak pengalaman di industri manufaktur dan sumber daya alam. Sebagai Corporate Efficiency Team pada Asia Pulp & Paper, Sinar Mas Group (1998 – 2001), Senior Internal Control PT. Argha Karya Prima Industry Tbk (2001 – 2003), Management Support Manager PT AIA Indonesia (2003 – 2005), Head of Process Improvement Star Energy Ltd (2005 – 2012), General Manager Business Control & Reporting PT. Atlas Resources Tbk (2012 – 2016), Group Head of Finance & Accounting PT. Lion Power Energi (2016 – 2018). Meraih gelar Sarjana Manajemen Industri dan Teknologi dari Universitas Katolik Parahyangan tahun 1997.

Fendra Hartanto – Vice President Director

Indonesian citizen, 46 years old, in accordance with the Deed No. 30 GSM dated June 21, 2019 appointed as Vice President Director for the period of 5 (five) years. Prior to joining the Company, he was actively involved in manufacturing and natural resources industries as Corporate Efficiency Team at Asia Pulp & Paper, Sinar Mas Group (1998 – 2001), Senior Internal Control at PT. Argha Karya Prima Industry Tbk (2001 – 2003), Management Support Manager at PT AIA Indonesia (2003 – 2005), Head of Process Improvement at Star Energy Ltd (2005 – 2012), General Manager Business Control & Reporting at PT. Atlas Resources Tbk (2012 – 2016), Group Head of Finance & Accounting at PT. Lion Power Energi (2016 – 2018). Earned his Bachelor of Industrial Management & Technology from Parahyangan University in 1997.



Nurtavip Sucipto – Direktur

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak 5 Juni 2015 diangkat sebagai Direktur sesuai dengan Akta RUPS No. 13. Selanjutnya diangkat kembali sebagai Direktur sesuai Akta RUPS No. 73 tanggal 10 Juni 2016, dan kemudian sesuai Akta RUPS No.30 tanggal 21 Juni 2019 diangkat kembali sebagai Direktur untuk masa jabatan 5 (lima) tahun. Berpengalaman sebagai Manager pada KAP Drs. Bambang Sudaryono & Rekan (1999 – sampai sekarang). Meraih gelar DIII jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta (1989).

Nurtavip Sucipto – Director

Indonesian citizen, 54 years old, joined the Company since June 5, 2015 appointed as Director in accordance with the Deed No. 13 GSM. Reappointed as Director in accordance with Deed No. 73 GSM dated June 10, 2016, afterwards in accordance with Deed No. 30 GSM dated June 21, 2019 was reappointed as Director for the period of 5 (five) years. Experienced as a Manager at Public Accounting Firm Drs. Bambang Sudaryono & Partners (1999 - to present), as Partner Tavip Consultant (2010 - to present). Earned a Diploma in Accounting from the College of Economics Indonesia, Jakarta (1989).

Jenis pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Direksi

Selama tahun buku 2020 tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh anggota Direksi.

Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama

Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Direksi lainnya, juga dengan anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham utama.

Type of education and / or training that is followed by the Board of Directors

During the fiscal year of 2020, no education and/ nor training was attended by members of the Board of Directors.

Affiliate Relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Major Shareholders

There is no affiliate relationship among other members of the Board of Directors, as well as with members of the Board of Commissioners and major shareholders.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Hilton Barki – Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia, 71 tahun, beliau bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 1991 dengan jabatan sebagai Wakil Presiden Direktur sesuai Akta RUPS No. 17 tanggal 10 September 1991. Kemudian diangkat sebagai Presiden Direktur sesuai Akta RUPS No.20 tanggal 14 Juni 2002. Selanjutnya beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris pada tanggal 10 Juni 2016 sesuai dengan Akta RUPS No. 73. Diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris sesuai Akta RUPS No. 30 tanggal 21 Juni 2019 untuk masa jabatan 5 (lima) tahun. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau banyak berkecimpung dalam industri perbankan maupun pembiayaan antara lain sebagai kepala Biro Kredit pada PT Bank Risjad Salim Internasional (1989-1991), sebagai Kepala Divisi Plafond pada PT Swadharma Indotama (Indomobil group) (1988-1989) dan sebagai Direktur pada PT Bank Umum Asia (1986-1988). Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil (MSc.CE) dari USC, Los Angeles, USA pada tahun 1975 dan menyelesaikan pendidikan pasca sarjana dengan gelar Master of Business Administration, dari USC, Los Angeles, USA pada tahun 1977.

Hilton Barki – President Commissioner

Indonesian citizen, 71 years old, joined the company in 1991 as Vice President Director on September 10, 1991 in accordance with Deed No. 17 General Shareholders Meeting (“GSM”). Subsequently appointed as President Director in accordance with the Deed No. 20 GSM dated June 14, 2002 . Furthermore he was appointed as President Commissioner on June 10, 2016 in accordance with Deed No. 73 GSM. Reappointed as President Commissioner in accordance with Deed No. 30 GSM dated June 21, 2019 for the period of 5 (five) years. Prior to joining the Company, he was actively involved in banking and finance industry among others as Head of Credit Bureau in PT Bank Risjad Salim International (1989-1991), as Head of the Division of credit in PT Swadharma Indotama (Indomobil group) (1988-1989) and Director at Bank Umum Asia (1986 – 1988). Earned Master of Civil Engineering (MSc.CE) from USC, Los Angeles, USA in 1975 and completed post-graduate with a Master of Business Administration, from USC, Los Angeles, USA in 1977.



Bambang Rahardja Burhan – Wakil Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia, 65 tahun, mulai bergabung dengan Perusahaan dengan jabatan sebagai Komisaris sejak tanggal 1 Juni 2006 sesuai Akta RUPS No. 1. Selanjutnya beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris pada tanggal 10 Juni 2016 sesuai dengan akta RUPS No. 73. Kemudian diangkat kembali sebagai Wakil Presiden Komisaris sesuai Akta RUPS No. 30 tanggal 21 Juni 2019 untuk masa jabatan 5 (lima) tahun. Selain sebagai Komisaris Perusahaan, beliau sebelumnya berpengalaman memimpin beberapa perusahaan yang bergerak di bidang keuangan dan akuntan publik baik didalam maupun diluar negeri antara lain : sebagai Country Chief Financial Officer pada Standard Chartered Bank Indonesia, Manager Keuangan pada Aviva Hong Kong, Wakil Presiden Citibank Indonesia. Meraih gelar B.Sc bidang ekonomi dari Universitas Hull, Inggris tahun 1978 serta meraih beberapa gelar profesi diantaranya Chartered Accountant di Inggris, Chartered Accountant di Singapura, dan Chartered Financial Analyst.

Bambang Rahardja Burhan – Vice President Commissioner

Indonesian citizen, 65 years old, joined the Company since June 1, 2006 as Commissioner in accordance with Deed No. 1 GSM. Subsequently he was appointed as Vice President Commissioner on June 10, 2016 in accordance with Deed No. 73 GSM. Afterwards reappointed as Vice President Commissioner in accordance with Deed No. 30 GSM dated June 21, 2019 for the period of 5 (five) years. In addition to being Commissioner, previously having experiences in leading several companies in the field of Finance and Public Accounting, both domestic and overseas, such as : Country Chief Financial Officer at Standard Chartered Bank Indonesia, Finance Manager at Aviva Hong Kong, Vice President at City Bank Indonesia. Earned his Bachelor of Economics from University of Hull, England in 1978 and obtained several professional titles, such as Chartered Accountant in England, Chartered Accountant in Singapore, and Chartered Financial Analystist.



Suryadi Hertanto – Komisaris

Warga Negara Indonesia, 61 tahun, bergabung dengan Perusahaan pada Mei 2003 hingga Juni 2006 sebagai Direktur sesuai dengan Akta RUPS No 81. Kemudian bergabung kembali pada tanggal 26 Februari 2013 hingga 20 Juni 2013 sebagai Direktur sesuai Akta RUPS No. 87. Bergabung kembali pada tanggal 10 Juni 2016 diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur sesuai Akta RUPS No. 73. Selanjutnya diangkat sebagai Komisaris sesuai Akta RUPS No. 30 tanggal 21 Juni 2019 untuk masa jabatan 5 (lima) tahun. Memiliki pengalaman di PT Bumi Grafika Jaya sebagai Direktur (1997-sekarang), PT Jasuindo Tiga Perkasa sebagai Manajer Perwakilan Jakarta (1992-1997), PT Singa Djawa sebagai Manajer Keuangan dan Manajer Produksi (1989-1992), PT Sarana Utama Aircon sebagai Manajer Keuangan (1983-1989). Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro, Semarang tahun 1982.

Suryadi Hertanto – Commissioner

Indonesian citizen, 61 years old, joined the Company in May 2003 until June 2006 as Director in accordance with the Deed No. 81 GSM. Subsequently rejoined on February 26, 2013 until June 20, 2013 as a Director in accordance Deed No. 87 GSM. Rejoined on June 10, 2016 and was appointed as Vice President Director in accordance Deed No. 73 GSM. Afterwards appointed as Commissioner in accordance with Deed No. 30 GSM dated June 21, 2019 for the period of 5 (five) years. Experienced at PT Bumi Grafika Jaya as Director (1997-now), PT J asuindo Tiga Perkasa as Manager Representative Jakarta (1992-1997), PT. Singa Djawa as Finance Manager and Production Manager (1989-1992), PT Sarana Aircon Utama as Finance Manager (1983-1989). Earned a Bachelor of Economy from Diponegoro University, Semarang in 1982.

Jenis Pendidikan dan/atau Pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris:

Selama tahun buku 2020 tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris.

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, dan Pemegang Saham Utama

Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris lainnya, juga dengan pemegang saham utama.

Jumlah Karyawan dan Deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan

Pada akhir tahun 2020, jumlah seluruh karyawan Perusahaan adalah sebesar 69 orang yang masing-masing tersebar di Perusahaan dan Entitas Anak.

Type of Education and / or Training attended by members of the Board of Commissioners:

During the fiscal year of 2020, no education and/or training was attended by members of the Board of Commissioners.

Affiliate Relationships with other members of the Board of Commissioners, and Major Shareholders

There is no affiliate relationship among the other members of the Board of Commissioners, nor with the major shareholders.

Number of Employees and Description of educational level and age distribution of employees

At the end of 2020, the total number of the Company's employees are 69 people, respectively spreads over the Company and its Subsidiaries.

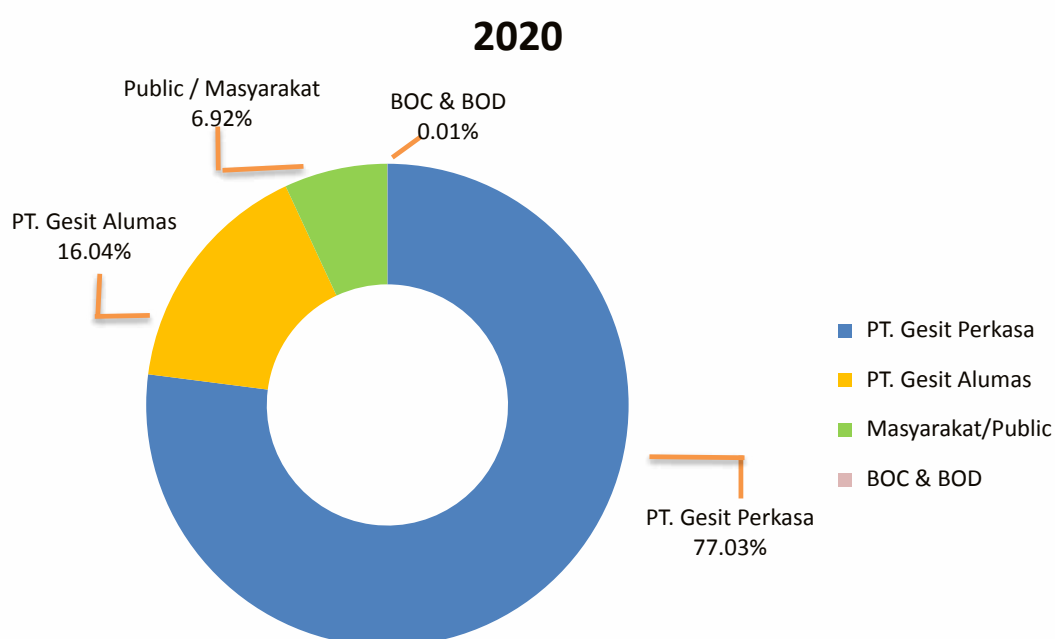
Demografi berdasarkan usia <i>Demographic based on age</i>	Jumlah <i>Number</i>	%
Sampai dengan 25 tahun/ <i>up to 25 years</i>	0	0
26 - 45 tahun/ <i>years</i>	46	67
46 - 55 tahun/ <i>years</i>	10	14
lebih besar dari 55 tahun/ <i>more than 55 years</i>	13	19
Sub total	69	100

Demografi berdasarkan pendidikan <i>Demographic based on education</i>	Jumlah <i>Number</i>	%
SD/ <i>Elementary School</i>	0	0
SMP/ <i>Junior High School</i>	0	0
SMA/SMK/ <i>Senior High/Vocational School</i>	25	36
D III/ <i>Diploma</i>	1	1
S 1/ <i>Bachelor Degree</i>	38	55
S 2/ <i>Master Degree</i>	5	7
Sub total	69	100

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Nama Pemegang Saham <i>Name Of Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Numbers of Shares</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>
* Saham Seri A		
<i>A Series Shares:</i>		
1. PT. Gesit Alumas	81,427,500	16.04%
2. PT. Gesit Perkasa	11,366,000	2.23%
3. Masyarakat <i>Public</i>	14,476,500	2.84%
* Saham Seri B		
<i>B Series Shares:</i>		
1. PT. Gesit Perkasa	379,683,055	74.79%
2. Komisaris & Direksi Board of Commissioner & Board of Directors:		
- Peng Tjoan Presiden Direktur/President Director	20,000	0.004%
- Suryadi Hertanto Komisaris/Commissioner	20,000	0.004%
3. Masyarakat <i>Public</i>	20,672,000	4.10%
Total	507,665,055	100.00%



Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan per akhir tahun 2020 berdasarkan Klasifikasi:

Number of Shareholders and Percentage of Ownership per the end of 2020 based on the classification:

No.	Status Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah saham Number of Shares	%
1	Perorangan Indonesia <i>Indonesian Individual</i>	1.099	30.126.327	5.934
2	Lembaga Indonesia <i>Indonesian Institution</i>	40	474.102.805	93.389
3	Perorangan Asing <i>Foreign Individual</i>	25	2.826.223	0.557
4	Lembaga Asing <i>Foreign Institution</i>	12	609.700	0.120

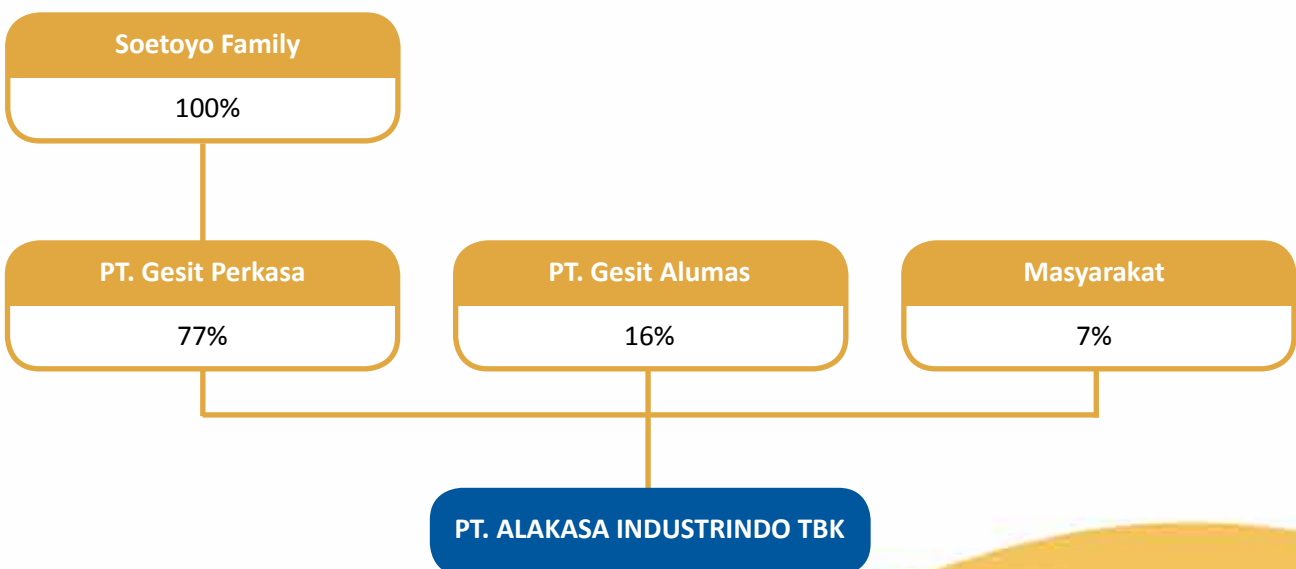
Pemegang Saham Utama dan Pengendali baik Langsung maupun Tidak Langsung

Major Shareholder and Controller either Directly or Indirectly

Struktur Pemegang Saham

Shareholders Structure

Struktur Kepemilikan Saham PT. Alakasa Industrindo Tbk



Nama Entitas Anak

Names of Subsidiaries

Nama / Name		: PT. Alakasa Extrusindo
• Bidang Usaha <i>Business Field</i>		: Industri Aluminium Ektrusi <i>Aluminium Extrusion Industry</i>
• % Kepemilikan <i>% Ownership</i>		: 99,99%
• Tahun Kegiatan Komersial <i>Commercial Activities</i>		: 2001
• Total Aset: <i>Total Asset</i>		: Rp. 13.620.652,- (dalam ribuan Rupiah/ <i>in thousands Rupiah</i>)
• Status		: Beroperasi <i>Operating</i>
• Alamat <i>Address</i>		: Jl. Pulogadung No.4, Kawasan Industri Pulogadung Jakarta Timur, Indonesia

Nama / Name		: Alakasa Company Limited
• Bidang Usaha <i>Business Field</i>		: Perdagangan bahan baku aluminium <i>Aluminium raw material trading</i>
• % Kepemilikan <i>% Ownership</i>		: 100,00%
• Tahun Kegiatan Komersial <i>Commercial Activities</i>		: 2000
• Total Aset <i>Total Asset</i>		: Rp. 422.385.603,- (dalam ribuan Rupiah/ <i>in thousands Rupiah</i>)
• Status		: Beroperasi <i>Operating</i>
• Alamat <i>Address</i>		: Level 54, Hopewell Centre 183 Queen's Road East Hong Kong

Nama / Name		: PT. Alka Niaga Industri
• Bidang Usaha <i>Business Field</i>	:	Perdagangan, Perindustrian & Jasa <i>Trading, Manufacturing & Service</i>
• % Kepemilikan <i>% Ownership</i>	:	99,00%
• Tahun Kegiatan Komersial <i>Commercial Activities</i>	:	-
• Total Aset: <i>Total Asset</i>	:	Rp. 551.548,- (dalam ribuan Rupiah/ <i>in thousands Rupiah</i>)
• Status	:	Belum beroperasi <i>Not yet in Operation</i>
• Alamat <i>Address</i>	:	The City Tower, Lantai 27 Jl. M.H. Thamrin No. 81 Jakarta Pusat 10310

Nama / Name		: PT. Alakasa Alumina Refineri
• Bidang Usaha <i>Business Field</i>	:	Industri Alumina Refineri <i>Alumina Refinery Industry</i>
• % Kepemilikan <i>% Ownership</i>	:	70,00%
• Tahun Kegiatan Komersial <i>Commercial Activities</i>	:	-
• Total Aset <i>Total Asset</i>	:	Rp. 14.807.922,- (dalam ribuan Rupiah/ <i>in thousands Rupiah</i>)
• Status	:	Belum beroperasi <i>Not yet in Operation</i>
• Alamat <i>Address</i>	:	Jl. Prof. Dr. Kusumaatmaja No. 79, Jakarta Pusat 10310

Nama / Name	: Indonesia Alumina Refinery Limited
• Bidang Usaha <i>Business Field</i>	: Industri Alumina Refineri <i>Alumina Refinery Industry</i>
• % Kepemilikan <i>% Ownership</i>	: 99,00%
• Tahun Kegiatan Komersial <i>Commercial Activities</i>	: -
• Total Aset <i>Total Asset</i>	: Rp. 15.719,- (dalam ribuan Rupiah/ <i>in thousands Rupiah</i>)
• Status	: Belum beroperasi <i>Not yet in Operation</i>
• Alamat <i>Address</i>	: Level 54, Hopewell Centre, 183 Queen's Road East Hongkong

Nama / Name	: PT. Alakasa Alexindo Mitra Sejati
• Bidang Usaha <i>Business Field</i>	: Industri aluminium fabrikasi <i>Aluminium fabrication industry</i>
• % Kepemilikan <i>% Ownership</i>	: 50%
• Tahun Kegiatan Komersial <i>Commercial Activities</i>	: 2019
• Total Aset <i>Total Asset</i>	: Rp. 13.836.899,- (dalam ribuan Rupiah/ <i>in thousands Rupiah</i>)
• Status	: Beroperasi <i>Operating</i>
• Alamat <i>Address</i>	: Kp. Mariuk RT. 004, RW.002 Gandamekar, Cikarang Barat <i>Kab. Bekasi, Jawa Barat</i>

Pencatatan Saham di Bursa Efek

Saham Perseroan hanya dicatatkan di PT. Bursa Efek Indonesia ("BEI") sejak tanggal 12 Juli 1990 dengan kode saham "ALKA".

Listing of Shares on The Stock Exchange

The Company's shares are effectively listed only at PT. Indonesia Stock Exchange ("BEI") since July 12, 1990 with the stock code "ALKA".

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Shares Registration

Tanggal/Date	Tindakan Korporasi/Corporate Action	Penambahan Saham Shares Addition
Saham Seri A/A Serie Shares		
12 July 1990	Penawaran Umum/Initial Public Offering - Saham pendiri/Founder Share 5.000.000 lembar/shares - Masyarakat/public 1.500.000 lembar/shares - Harga perdana saham Rp. 9.800,- - Nilai nominal saham/the nominal value per share : Rp. 1.000,-	6,500,000
24 June 1991	Penerbitan saham bonus (Kapitalisasi dari agio saham) Issuance of bonus shares (Capitalization of share premium)	13,000,000
29 June 1994	Penerbitan saham dividen/ Issuance of stock dividends	1,950,000
Saham Seri B/B Serie Shares		
18 December 2002	Konversi hutang ke modal (Kapitalisasi dari hutang) Conversion Debt Equity to Swap (Capitalization of Debt) Nilai nominal saham seri B/the nominal value of share series B: Rp. 650,-	80,083,011
Jumlah Saham/number of shares		101,533,011
Pemecahan Nilai Nominal Saham / Stock Split		
12 Februari 2016	Pemecahan nilai nominal saham dengan perbandingan 1:5 A stock split in the ratio 1: 5 Saham Seri A dari Rp. 1.000,- per saham menjadi Rp. 200,- per saham Shares of Series A of Rp. 1.000, - per share to Rp. 200, - per share Saham Seri B dari Rp. 650,- per saham menjadi Rp. 130,- per saham Shares of Series B of Rp. 650, - per share to Rp. 130, - per share	
Sehubungan dengan stock split 1: 5, total jumlah saham menjadi In connection with the stock split 1: 5, total number of shares became		507,665,055

Nama dan Alamat Lembaga Penunjang Pasar Modal

a). Biro Administrasi Efek :

PT. Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930
Telp. (62-21) 2525666
Fax. (62-21) 2525028

Jasa berkala yang diberikan adalah:

Melakukan dan bertanggung jawab atas administrasi dan pemeliharaan data tentang daftar pemegang saham serta data tentang pemindahan/pengoperan hak atas saham yang diterbitkan oleh Perseroan yang dicatatkan dan/atau diperjual-belikan melalui Bursa Efek Indonesia, termasuk pendaftarannya sesuai dengan dokumen yang diterima dari para pialang, Direksi Perseroan atau para pemegang saham.

Biaya yang dikenakan:

Biaya atas jasa yang diberikan oleh Biro Administrasi Efek PT. Raya Saham Registra adalah sebesar Rp. 19.250.000,-.

Periode penugasan:

Perjanjian berlaku selama saham Perusahaan masih terdaftar/tercatat di Bursa Efek, kecuali ada pemutusan perjanjian oleh salah satu pihak.

Name and Address of Capital Market Supporting Institution:

a). Securities Administration Bureau

PT. Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930
Phone (62-21) 2525666
Fax. (62-21) 2525028

Periodic services provided are:

To perform and responsible for the administration and maintenance of data on shareholders register as well as data on displacement / transfer of rights to the shares issued by the Company which are listed and / or traded through the Indonesia Stock Exchange, including its registration in accordance with the documents received from the brokers, the Board of Directors or the shareholders.

The charged fee:

Fees for services rendered by the Securities Administration Bureau namely PT. Raya Share Registra is in the amount of Rp. 19.250.000, -.

The period of assignment:

The agreement is valid as long as the Company's shares are still listed / listed on the Stock Exchange, unless a termination of agreement by either party is occurred.

b). Kustodian

PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Jakarta Tower 1 Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telp. (62-21) 52991001
Fax. (62-21) 52991003

Jasa berkala yang diberikan adalah:

Melakukan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi efek sehubungan dengan transaksi di pasar modal dan data para pemegang saham Perseroan, khususnya untuk pemegang saham yang telah mengkonversi sahamnya dari warkat menjadi scripless.

Biaya yang dikenakan:

Perseroan telah membayar biaya tahunan berdasarkan standar yang berlaku di KSEI, yaitu sebesar Rp. 11.000.000,-.

c). Auditor

Kantor Akuntan Publik:

Kanaka Puradiredja , Suhartono

18 Office Park Tower A, 20th Floor
Jl. T.B. Simatupang No. 18, Pasar Minggu
Jakarta 12520
Telp. (62-21) 22708292
Fax. (62-21) 22708299

Jasa yang diberikan adalah:

Melakukan jasa audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020.

Biaya yang diberikan:

Biaya atas jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono adalah sebesar Rp. 260.584.166,-

b). Depository Agent

PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Jakarta Tower 1 Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Phone. (62-21) 52991001
Fax. (62-21) 52991003

Periodic services provided are:

To perform custodial services and settlement of securities transactions in connection with transactions in the capital market and data on the shareholders of the Company, especially for shareholders who have converted their shares from script into scripless.

The charged fee:

The Company has paid an annual fee based on the applicable standard at KSEI in the amount of Rp. 11.000.000,-

c). Auditor

Public Accounting Firm

Kanaka Puradiredja, Suhartono

18 Office Park Tower A, 20th Floor
Jl. T.B. Simatupang No. 18, Pasar Minggu
Jakarta 12520
Phone. (62-21) 22708292
Fax. (62-21) 22708299

Services provided are:

To perform audit of financial statements of the Company for the financial year of 2020.

The charged fee:

Fees for services rendered by Public Accountant Kanaka Puradiredja, Suhartono is in the amount of Rp. 260.584.166,-

Periode penugasan:

Audit Laporan Keuangan untuk tahun buku 2020.

The period of assignment:

The Audit of Financial Statements for the financial year of 2020.

d). Notaris:

Jimmy Tanal, SH., M.Kn.

Gedung The "H" Tower, Lantai 20, Suite A & G
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-20, Kuningan
Jakarta Selatan 12940
Telp. (62-21) 29533377 – 78 – 79 – 80 – 81 - 82
Email: t_jimmy78@yahoo.co.id

d). Notary:

Jimmy Tanal, SH., M.Kn.

Gedung The "H" Tower, 20TH Floor, Suite A & G
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-20, Kuningan
Jakarta Selatan 12940
Telp. (62-21) –29533377 – 78 – 79 – 80 – 81 - 82
Email: t_jimmy78@yahoo.co.id

Jasa yang diberikan adalah:

Melakukan jasa notarial untuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan (RUPST dan RUPSLB) yang diselenggarakan pada 14 Agustus 2020.

Services provided are:

To perform notary services for the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company (AGM & EGM) held on August 14, 2020.

Biaya yang diberikan:

Biaya atas jasa yang diberikan oleh Kantor Notaris Jimmy Tanal, SH., M.Kn. adalah sebesar Rp. 15.580.000,-

The charged fee:

Fees for services rendered by Notary Office Jimmy Tanal, SH. M.Kn. is in the amount of Rp. 15.580.000,-

Periode penugasan:

Periode Penugasan: RUPST dan RUPSLB 14 Agustus 2020.

The period of assignment:

The AGM and EGM held on August 14, 2020

Penghargaan dan Sertifikasi Perusahaan

Perusahaan melalui Entitas Anak PT. Alakasa Alexindo Mitra Sejati memiliki sertifikasi ISO 9001:2015.

Company's Awards and Certification

The company through its subsidiary PT. Alakasa Alexindo Mitra Sejati has ISO 9001: 2015 certification.

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



TINJAUAN KEUANGAN

Produksi dan Penjualan

Perusahaan memiliki Entitas Anak yang bergerak dalam bidang industri aluminium ekstrusi dan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang industri fabrikasi aluminium serta Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perdagangan bahan baku aluminium. Produk yang dihasilkan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang industri aluminium ekstrusi dan fabrikasi aluminium adalah "Aluminium Profile". Produk yang dihasilkan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang industri fabrikasi aluminium adalah aluminium dalam bentuk fabrikasi untuk segmen konstruksi, industri kereta api, industri perkapalan, industri perkebunan, dan ekspor. sedangkan produk-produk yang dipasarkan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perdagangan bahan baku aluminium terutama adalah Calcined Petroleum Coke (CPC) dan Bauksit.

FINANCIAL OVERVIEW

Production and Sales

The Company owned Subsidiary engaged in the field of aluminium extrusion and Subsidiary engaged in the field of aluminium fabrication industry and Subsidiary engaged in the field of raw material for aluminium trading. The product which produced by the Subsidiary engaged in the field of aluminium extrusion industry was "Aluminium Profile". The product which produced by the Subsidiary engaged in the field of fabrication aluminium industry was aluminum in the form of fabrication for the construction segment, the railroad industry, the shipping industry, the plantation industry, and exports while the products marketed by the Subsidiary engaged in the field of raw material for aluminium trading were mainly Calcined Petroleum Coke (CPC) and Bauxite.

Kinerja Penjualan Per Segmen Usaha

Kinerja penjualan Perusahaan secara konsolidasian di tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 8,11% dimana penjualan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp2,22 triliun dan pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi sebesar Rp2,04 triliun.

1. Penjualan Pada Entitas Anak yang Bergerak Dalam Bidang Aluminium Ekstrusi

Penjualan pada Entitas Anak yang bergerak dalam industri aluminium ekstrusi mengalami penurunan nilai penjualan dari Rp34,64 miliar di tahun 2019 menjadi sebesar Rp1,1 miliar di tahun 2020 atau turun sebesar 96,82%. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena terjadinya penurunan volume penjualan baik lokal domestik maupun ekspor. Volume penjualan mengalami penurunan dari sebesar 229 ton pada tahun 2019 menjadi sebesar 7 ton pada tahun 2020 atau turun sebesar 96,94%. Penurunan penjualan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya aktivitas operasional anak perusahaan.

2. Penjualan Pada Entitas Anak yang Bergerak Dalam Bidang Perdagangan Bahan Baku Aluminium

Penjualan pada Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perdagangan bahan baku aluminium mengalami penurunan dari US\$149,59 juta di tahun 2019 menjadi US\$138,97 juta di tahun 2020 atau turun sebesar 7,1%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan volume penjualan berdasarkan kontrak.

Sales Performance Per Business Segment

Performance of the Company's consolidated sales in the year of 2020 in comparison to 2019 had decreased by 8.11% wherein sales in 2019 amounted to IDR2.22 trillion and had decreased to IDR2.04 trillion in 2020.

1. Sales in Subsidiary Engaged in the Field of Aluminium Extrusion Industry

Sales in Subsidiary engaged in the field of aluminium extrusion industry had experienced a decrease in values from IDR34.64 billion in 2019 to IDR1.1 billion in 2020 or decreased by 96.82%. The decrease was mainly due to decrease in sales volume both in local domestic and export. The sales volume decreased from 229 ton in 2019 to 7 ton in 2020, or decreased by 96.94%. The decrease in sales was mainly due to the reduced production and operational activities of the subsidiary company.

2. Sales in Subsidiary Engaged in the Field of Raw Material for Aluminium Trading

Sales in Subsidiary engaged in the field of raw material for aluminium trading had decreased from US\$149.59 million in 2019 to US\$138.97 million in 2020, or decreased by 7.1%. The decrease was mainly due to decrease in sales volume based on the contract.

3. Penjualan Pada Entitas Anak yang Bergerak Dalam Bidang Fabrikasi Aluminium

Penjualan pada Entitas Anak yang bergerak dalam industri fabrikasi aluminium mengalami penurunan nilai penjualan dari Rp37,46 miliar di tahun 2019 menjadi sebesar Rp17,88 miliar di tahun 2020 atau turun sebesar 52,27%. Penurunan tersebut terutama disebabkan pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia pada awal maret 2020 sehingga menyebabkan penurunan volume penjualan baik domestik maupun ekspor.

Profitabilitas

- **Laba Kotor**

Laba kotor konsolidasian tahun 2020 adalah sebesar Rp46,94 miliar, mengalami penurunan sebesar 9,15% apabila dibandingkan tahun 2019 yang membukukan laba kotor sebesar Rp51,67 miliar.

- **Laba (Rugi) Sebelum Pajak**

Laba sebelum pajak konsolidasian tahun 2020 sebesar Rp8,18 miliar, mengalami penurunan apabila dibandingkan tahun 2019 yang membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp9,94 miliar.

- **Laba (Rugi) Tahun Berjalan**

Perusahaan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp6,68 miliar di tahun 2020, mengalami penurunan apabila dibandingkan tahun 2019 yang membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp7,35 miliar. Penyebab utama pelemahan kinerja keuangan di tahun 2020 adalah dikarenakan adanya penurunan kinerja penjualan dari sebesar Rp2,22 triliun di tahun 2019 menjadi sebesar Rp2,04 triliun di tahun 2020, atau turun sebesar 8,11%.

3. Sales in Subsidiary Engaged in the Field of Fabrication Aluminium Industry

Sales in subsidiaries engaged in the fabrication aluminium industry has decreased values from IDR37.46 billion in 2019 to IDR17.88 billion in 2020, or decreased by 52.27%. The decline was mainly due to the Covid-19 pandemic that hit Indonesia in early March 2020, causing a decrease in domestic and export sales volume.

Profitability

- **Gross Profit**

Consolidated gross profit in 2020 amounted to IDR46.94 billion, decreased by 9.15% compared to 2019 which recorded gross profit amounted to IDR51.67 billion.

- **Profit (Loss) Before Tax**

The consolidated profit before tax in 2020 amounted to IDR8.18 billion, decreased compared to 2019 which recorded profit before tax amounted to IDR9.94 billion.

- **Profit (Loss) For The year**

The Company recorded a current year's profit amounted to IDR6.68 billion in 2020, in which it decreased compared to 2019 which recorded profit for the year amounted to IDR7.35 billion. The key factor of financial performance weakening in 2020 was due to decrease in sales performance from IDR2.22 trillion in 2019 to IDR2.04 trillion in 2020, or decreased by 8.11%.

• **Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan**

Laba komprehensif Konsolidasian tahun 2020 adalah sebesar Rp1,09 miliar, mengalami penurunan apabila dibandingkan tahun 2019 yang membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp7,62 miliar. Penurunan laba komprehensif konsolidasian tersebut sejalan dengan penurunan kinerja operasional perusahaan sepanjang tahun 2020.

• **Comprehensive Income (loss) For The Year**

Consolidated comprehensive income in 2020 amounted to IDR1.09 billion, decreased compared to the year 2019 which recorded comprehensive profit for the year amounted to IDR7.62 billion. The decrease in consolidated comprehensive income was in line with the decrease in the Company's operational performance throughout 2020.

Analisa Perbandingan Kinerja Keuangan

Comparative Financial Performance Analysis

FINANCIAL INFORMATION
(In Million Rupiah)

Keterangan	2020	2019	% Growth	Description
Aset Lancar	407,952	586,264	-30.41%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	10,679	18,561	-42.47%	Non-Current Assets
Total Aset	418,631	604,825	-30.78%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	313,064	498,179	-37.16%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	363	1,853	-80.41%	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	313,427	500,032	-37.32%	Total Liabilities
Ekuitas	105,204	104,792	0.39%	Equity
Penjualan Bersih	2,044,133	2,218,386	-7.85%	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	1,997,197	2,166,718	-7.82%	Cost of Goods Sold
Beban Operasi	33,153	41,195	-19.52%	Operating Expenses
Laba Tahun Berjalan	6,684	7,355	-9.12%	Profit for the year
Pendapatan (beban) operasi lain-lain	(5,734)	293	-2057.00%	Other operating income (expense)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	1,089	7,619	-85.71%	Comprehensive income for the year
Arus kas dari aktivitas operasi	(106,772)	233,261	-145.77%	Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas Investasi	2,586	3,918	-34.00%	Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas Pendanaan	(131)	(41,860)	99.69%	Cash flows from financing activities
Kas dan setara kas akhir tahun	181,131	284,097	-36.24%	Cash & cash equivalents at end of year

Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

ASET

Aset Perusahaan mengalami penurunan sebesar 30,78% yaitu dari sebesar Rp604,83 miliar pada tahun 2019 menjadi sebesar Rp418,63 miliar pada tahun 2020. Aset Perusahaan di tahun 2020 terdiri atas 97,45% aset lancar dan 2,55% aset tidak lancar.

- **Aset Lancar**

Jumlah aset lancar pada tahun 2020 adalah sebesar Rp407,95 miliar, menurun dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp586,26 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp57.63 miliar sehubungan dengan L/C yang sudah jatuh tempo, penurunan kas dan setara kas, penurunan persediaan, serta uang muka.

- **Aset Tidak Lancar**

Pada tahun 2020, aset tidak lancar turun sebesar 42,47% yaitu dari sebesar Rp18,56 miliar di tahun 2019 menjadi sebesar Rp10,68 miliar di tahun 2020. Aset tidak lancar Perusahaan terdiri dari aset tetap, taksiran tagihan pajak penghasilan, aset pajak tangguhan dan aset lain-lain. Penurunan aset tidak lancar di tahun 2020 terutama disebabkan karena adanya berkurangnya nilai aset tetap neto menjadi sebesar Rp6,81 miliar.

LIABILITAS

Liabilitas Perusahaan mengalami penurunan yaitu dari sebesar Rp500,03 miliar pada tahun 2019 menjadi sebesar Rp313,43 miliar pada tahun 2020. Liabilitas Perusahaan di tahun 2020 terdiri atas 99,88% liabilitas jangka pendek dan 0,12% liabilitas jangka panjang.

Financial Position Report (Balance Sheet)

ASSETS

The Company's asset had decreased by 30.78% from IDR604.83 billion in 2019 to IDR418.63 billion in 2020. The Company's asset in 2020 consisted of 97.45% as current assets and 2.55% as non-current assets.

- **Current Assets**

Total current assets in 2020 was in the amount of IDR407.95 billion, had decreased compared to 2019 of IDR586.26 billion. The decrease was mainly due to decrease in trade receivables from third parties amounted to IDR57.63 billion in relation to L/C which has yet due, decrease in cash and cash equivalents decrease in inventories, as well as advance payment.

- **Non-Current Assets**

In 2020, non-current assets had decreased by 42.47% from IDR18.56 billion in 2019 to IDR10.68 billion in 2020. The company's non-current assets consisted of fixed assets, Estimated claims for income tax refund, deferred tax assets and other assets. The decrease of non-current assets in 2020 was mainly due to a decrease in fixed assets net amounted to IDR6.81 billion.

LIABILITIES

The Company's liabilities had decreased from IDR500.03 billion in 2019 to IDR313.43 billion in 2020. The liabilities in 2019 consisted of 99.63% as current liabilities and 0.12% as non-current liabilities.

• **Liabilitas Jangka Pendek**

Jumlah liabilitas jangka pendek pada tahun 2020 adalah sebesar Rp313,06 miliar, mengalami penurunan sebesar 37,16% dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp498,18 miliar. Liabilitas jangka pendek Perusahaan terdiri atas utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain kepada pihak ketiga, utang kepada pihak berelasi, utang pajak, biaya yang masih harus dibayar, uang jaminan pelanggan dan utang pembiayaan konsumen

• **Liabilitas Jangka Panjang**

Liabilitas jangka panjang Perusahaan mengalami penurunan yang signifikan dari sebesar Rp1,85 miliar di tahun 2019 menjadi sebesar Rp363 juta di tahun 2020 atau menurun sebesar 80,41%. Pos-pos di dalam liabilitas jangka panjang yaitu uang jaminan pelanggan, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas imbalan kerja.

• **Current Liabilities**

Total current liabilities in 2020 amounted to IDR313.06 billion, decreased by 37.16% compared to 2019 in the amount of IDR498.18 billion. The Company's liabilities consisted of trade payables to third parties, other payables to third parties, payable to related parties, taxes payable, accrued expenses, customer's deposits and consumer financing payable.

• **Non-Current Liabilities**

The company's non-current liabilities had decreased significantly from IDR1.85 billion in 2019 to IDR363 million in 2020 or decreased by 80.41%. The accounts in non-current liabilities were customers' deposit, consumer financing payable and employee benefits.

EKUITAS

Pada akhir tahun 2020, total ekuitas perusahaan meningkat 0,39% menjadi Rp105,2 miliar dari posisi Rp104,79 miliar di tahun 2019.

EQUITY

By the end of 2020, total Company's equity had increased by 0.39% to IDR105.2 billion from IDR104.79 billion level in 2019.

ARUS KAS

CASH FLOW

FINANCIAL INFORMATION
(In Million Rupiah)

Keterangan	2020	2019	% Growth	Description
Arus kas dari aktivitas operasi	(106,772)	233,261	-145.77%	Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas Investasi	2,586	3,918	-34.00%	Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas Pendanaan	(131)	(41,860)	99.69%	Cash flows from financing activities
Kas dan setara kas akhir tahun	181,131	284,097	-36.24%	Cash & cash equivalents at end of year

- **Arus Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi**

Arus kas bersih untuk aktivitas operasi pada tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2019, yaitu dari sebesar Rp233,26 miliar di tahun 2019 turun menjadi -Rp106,77 miliar di tahun 2020. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kombinasi penurunan penerimaan dari pelanggan sebesar 13,49% dari sebesar Rp2,42 triliun pada tahun 2019 menjadi sebesar Rp2,09 triliun di tahun 2020 dan sedikit peningkatan jumlah pembayaran kepada pemasok dan karyawan sebesar 0,64% dari sebesar Rp2,19 triliun pada tahun 2019 menjadi sebesar Rp2,20 triliun di tahun 2020 .

- **Arus Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi**

Arus kas bersih yang berasal dari aktivitas investasi mengalami penurunan yaitu dari sebesar Rp3,9 miliar di tahun 2019 menjadi sebesar Rp2,59 miliar di tahun 2020. Arus kas dari aktivitas investasi terdiri atas penjualan dan pembelian aset tetap.

- **Arus Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan**

Di tahun 2020, arus kas bersih yang berasal dari aktivitas pendanaan adalah sebesar minus Rp131 juta. Di tahun sebelumnya, Perusahaan membukukan arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar minus Rp41,86 miliar. Arus kas dari aktivitas pendanaan terdiri atas pembayaran pinjaman bank dan pembayaran utang pembiayaan konsumen.

- **Cash Flows provided by (used in) Operating Activities**

Net cash flows in operating activities in 2020 had decreased compared to 2019, from IDR233.26 billion in 2019 decreased to minus IDR106.77 billion in 2020. The decrease was mainly due to the combination of decrease in total receipt from customer by the percentage of 13.49% from IDR2.42 trillion in 2019 to IDR2.09 trillion in 2020 and a increase in total payment to suppliers and employees by the percentage payment of 0.64% from IDR2.19 trilliom in 2019 to ID2.2 trillion in 2020.

- **Cash Flows provided by (used in) Investing Activities**

Net cash flows from investing activities had experienced an decrease from IDR3.9 billion in 2019 to IDR2.59 billion in 2020. Cash flows from investing activities consisted of proceeds from sale fixed asset and acquisition of fixed asset.

- **Cash Flows provided by (used in) Financing Activities**

In 2020, net cash flows originated from financing activities amounted to minus IDR131 million. In the previous year, the Company was recorded net cash flows from financing activities amounted to minus IDR41.86 million. Cash flows from financing activities consisted of payment of bank loans and payment of consumer financing payable.

RASIO-RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

PT. Alakasa Industrindo Tbk
Rasio-Rasio Keuangan
Financial Ratios

Rasio-Rasio Keuangan	2020	2019	Financial Ratios
Rasio Likuiditas			Liquidity Ratio
Rasio Kas (%)	57.86%	57.03%	Cash Ratio
Rasio Cepat (%)	128.72%	113.72%	Quick Ratio
Rasio Lancar (%)	130.31%	117.68%	Current Ratio
Rasio Profitabilitas			Profitability Ratio
Margin Operasi (%)	0.39%	0.49%	Operating Margin (%)
Margin Laba Bersih (%)	0.30%	0.33%	Net Income Margin (%)
Tingkat Pengembalian Aset (%)	1.60%	1.22%	Return on Asset (%)
Tingkat Pengembalian Modal (%)	6.35%	7.02%	Return on Equity (%)
Rasio Solvabilitas			Solvability Ratio
Rasio Hutang (%)	74.87%	82.67%	Debt Ratio
Rasio Hutang terhadap Modal (%)	297.93%	477.17%	Debt to Equity Ratio
Rasio Aktivitas			Activity Ratio
Perputaran Aset (%)	488.29%	366.78%	Asset Turnover (%)
Rasio Modal terhadap Aset (%)	25.13%	17.33%	Total Equity to Total Asset (%)

- **Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas mengukur tingkat kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Kemampuan Perusahaan dalam bentuk kas dan setara kas dalam memenuhi kewajiban jangka pendek mengalami peningkatan dari 57,03% di tahun 2019 menjadi 57,86% di tahun 2020. Sedangkan kemampuan Perusahaan untuk membayar dengan segera kewajiban-kewajiban jangka pendek dari aktiva lancar mengalami peningkatan dari 117,68% di tahun 2019 menjadi 130,31% di tahun 2020.

- **Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas menunjukkan seberapa besar laba yang dihasilkan dari pendapatan atau penjualan yang dilakukan. Tahun 2020, Perusahaan membukukan margin operasi

- **Liquidity Ratio**

Liquidity ratio measured the Company's ability in settling current liabilities. Ability of the Company in the form of cash and cash equivalents in order to settle current liabilities had increased from 57.03% in 2019 to 57.86% in 2020. While the Company's ability to immediately settle current liabilities from current assets had experienced an increase from 117.68% in 2019 to 130.31% in 2020.

- **Profitability Ratio**

Profitability ratio showed amount of profit generated from revenues or sales made. In 2020, the Company booked operating margin of 0.39% decreased by 0.10% compared to

sebesar 0,39% turun sebesar 0,10% jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2019 sebesar 0,49%. Margin laba bersih mengalami penurunan dari sebesar 0,33% di tahun 2019 menjadi sebesar 0,30% di tahun 2020. Penurunan margin laba bersih tersebut tidak memberi kontribusi terhadap tingkat pengembalian aset yang mengalami peningkatan dari sebesar 1,22% di tahun 2019 menjadi sebesar 1,60% di tahun 2020. Sementara itu, tingkat pengembalian modal mengalami penurunan dari sebesar 7,02% di tahun 2019 menjadi sebesar 6,35% di tahun 2020.

- **Rasio Solvabilitas**

Rasio hutang terhadap aset mengalami penurunan dari sebesar 82,67% di tahun 2019 menjadi sebesar 74,87% di tahun 2020 atau turun sebesar 7,8%. Sedangkan rasio hutang terhadap modal juga mengalami penurunan sebesar 179,24% dari sebesar 477,17% di tahun 2019 menjadi sebesar 297,93% di tahun 2020.

- **Rasio Aktivitas**

Perputaran aset perusahaan mengalami peningkatan dari sebesar 366,78% di tahun 2019 menjadi sebesar 488,29% di tahun 2020 atau naik sebesar 121,51%. Sedangkan, rasio modal terhadap keseluruhan aset juga mengalami kenaikan dari sebesar 17,33% di tahun 2019 menjadi sebesar 25,13% di tahun 2020 atau naik sebesar 7,8%.

Tingkat Kolektibilitas Piutang Usaha dan Kemampuan Pembayaran Hutang

Entitas Anak yang bergerak dalam bidang aluminium ekstrusi selama tahun 2020 memiliki rata-rata piutang usaha beredar selama 45 hari

achievement in 2019 of 0.49%. Net income margin had experienced a decrease from 0.33% in 2019 to 0.30% in 2020. The decrease in net profit margin did not contribute to the ratio of return on assets, which increased from 1.22% in 2019 to 1.60% in 2020. Meanwhile, the ratio of return of equity decreased from 7.02% in 2019 to 6.35% in 2020.

- **Solvability Ratio**

Debt to assets ratio had decreased from 82.67% in 2019 to 74.87% in 2020 or decreased by 7.8%. While the debt to equity ratio also had decreased by 179.24% from 477.17% in 2019 to 297.93% in 2020.

- **Activity Ratio**

Asset turnover of the Company had increased from 366.78% in 2019 to 488.29% in 2020 or increased by 121.51%. While the total equity to total asset ratio also had increased from 17.33% in 2019 to 25.13% in 2020 or increased by 7.8%.

Collectibility of Trade Receivables and Ability to Settle Trade Payables

The Subsidiary engaged in aluminium extrusion during 2020 had trade receivables outstanding averaging 45 days or lower than 2019 which

atau lebih rendah dibanding tahun 2019 yang memiliki rata-rata piutang usaha beredar selama 55 hari. Manajemen akan lebih meningkatkan usaha penagihan piutang usaha di tahun-tahun selanjutnya.

Entitas Anak yang bergerak dalam bidang aluminium ekstrusi memiliki hutang usaha sebesar Rp312 juta di tahun 2019 dan sebesar Rp0 di tahun 2020. Kas dan setara kas pada tahun 2019 sebesar Rp1,2 miliar dan tahun 2020 sebesar Rp1,01 miliar. Manajemen berpendapat Entitas Anak tersebut sudah menyelesaikan hutang tersebut sampai pada akhir tahun 2020

Entitas Anak yang bergerak dalam bidang fabrikasi aluminium memiliki piutang usaha sebesar Rp20,93 miliar di tahun 2019 dan sebesar Rp3,51 miliar di tahun 2020. Utang usaha pada tahun 2019 sebesar Rp6,28 miliar dan sebesar Rp1.57 miliar pada tahun 2020. Manajemen berpendapat Entitas Anak tersebut tidak memiliki masalah dalam kemampuannya untuk menyelesaikan hutang tersebut saat jatuh tempo.

Entitas Anak yang bergerak dalam perdagangan bahan baku aluminium memiliki piutang usaha sebesar US\$15.503.500 pada tahun 2019 dan sebesar US\$15.124.723 di tahun 2020. Manajemen berpendapat tidak diperlukan pencadangan piutang usaha karena setiap transaksi penjualan dilakukan dengan Letter of Credit. Hal tersebut mengurangi risiko piutang tak tertagih sehingga meningkatkan kemampuan keuangan Entitas Anak dalam membayar hutang usahanya.

averaging 55 days. Management will further improve collection efforts on trade receivables in the following years.

The Subsidiary engaged in the aluminium extrusion had trade payables amounted to IDR312 million in 2019 and IDR0 in 2020. Cash and cash equivalents in 2019 amounted to IDR1.2 billion and IDR1.01 billion in 2020. Management concluded that the Subsidiary had paid off this debt until the end of 2020

The Subsidiary engaged in the aluminium fabrication had trade receivables amounted to IDR20.93 billion in 2019 and IDR3.51 billion in 2020.. Trade payables in 2019 amounted to IDR6.28 billion and IDR1.57 billion in 2020. Management concluded that the Subsidiary had no issue whatsoever with its ability to settle trade payables when it matures.

The Subsidiary engaged in raw material for aluminium trading had trade receivables amounted to US\$15,503,500 in 2019 and US\$15,124,723 in 2020. Management concluded that it was not necessary to set allowances for trade receivables, since each sale transactions were performed by Letter of Credit. This minimizes the risk of uncollectible receivables while improving the ability of the Subsidiary to settle its trade payables.

Struktur Permodalan

Struktur Modal Perusahaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

PT. Alakasa Industrindo Tbk Struktur Permodalan			
Keterangan	2020	2019	%
Liabilitas Jangka Pendek	313.064	498.179	-37.16%
Liabilitas Jangka Panjang	0.363	1.853	-80.41%
Total Liabilitas	313.427	500.032	-37.32%
Total Ekuitas	105.204	104.792	0.39%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	2.98	4.77	-37.56%

Manajemen tidak mengeluarkan kebijakan khusus atas struktur permodalan.

Kebijakan Pembagian Dividen

Berdasarkan UU Perusahaan Terbatas No. 40 tahun 2007 pasal 71 ayat (3) khususnya mengenai penggunaan laba, diatur bahwa dividen hanya boleh dibagikan apabila Perusahaan memiliki saldo laba positif. Perusahaan telah memiliki saldo laba positif. Meskipun demikian, Perusahaan saat ini belum membagikan dividen dan laba perusahaan tersebut seluruhnya akan dipergunakan untuk keperluan pengembangan usaha.

Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020. Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tahun 2020 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Capital Structure

The capital structure of the Company as of 31 December 2020 and 31 December 2019 were as follows :

PT. Alakasa Industrindo Tbk Capital Structure			
Description	2020	2019	%
Current Liabilities	313.064	498.179	-37.16%
Non-Current Liabilities	0.363	1.853	-80.41%
Total Liabilities	313.427	500.032	-37.32%
Total Equity	105.204	104.792	0.39%
Liabilities to Equity Ratio	2.98	4.772	-37.56%

Management did not issue specific policy concerning capital structure.

Dividend Distribution Policy

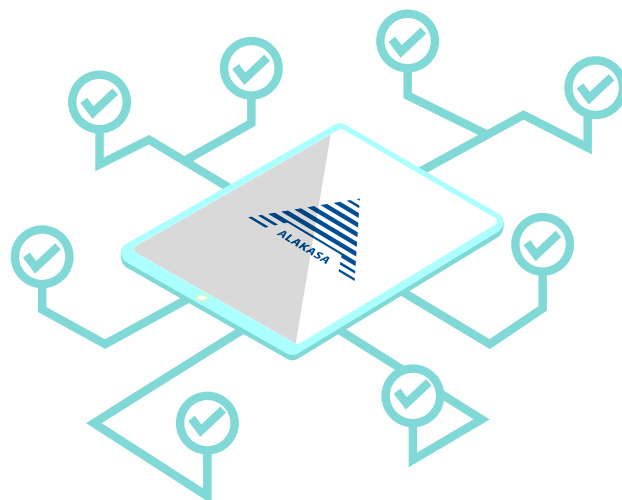
Pursuant to Article 71 Paragraph (3) of Law No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Company especially regarding use of profits, it was stipulated that dividend may only be distributed if a Company has positive retained earnings. The Company had a positive retained earning. Nevertheless, the Company's has yet to distribute dividend and the Company's retained earning will entirely use for business expansion.

Changes in Accounting Policies, Cause and its Impact on Financial Statements

Throughout 2020, the Company has applied standards and a number of amendments/improvements to Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after 1 January 2020. The adoption of the 2020 interpretations and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



DIREKSI

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi

Presiden Direktur:

- Presiden Direktur merangkap fungsi sebagai Corporate Secretary dan Legal Perusahaan
- Presiden Direktur bertanggung jawab mengendalikan keuangan Perusahaan
- Presiden Direktur bertanggung jawab mengendalikan operasional Perusahaan.

Wakil Presiden Direktur:

Wakil Presiden Direktur bertanggung jawab dalam mengendalikan Pemasaran, perkembangan bisnis baru dan masalah hubungan masyarakat dalam perusahaan.

Direktur:

Direktur bertanggung jawab mengendalikan bidang Sumber Daya Manusia.

BOARD OF DIRECTORS

The scope of duties and responsibilities of member of Board of Directors.

President Director:

- *President Director serves also as Corporate Secretary and Corporate Legal Officer.*
- *President Director is responsible for controlling financial.*
- *President Director is responsible for controlling operational activity.*

Vice President Director:

Vice-President Director is responsible for controlling marketing, development of new business and corporate affairs in the Company.

Director:

Director is responsible for controlling Human Resources function.

Pedoman atau Piagam Direksi

Perusahaan telah menyusun pedoman kerja bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

Secara garis besar pedoman Direksi memuat hal-hal sebagai berikut:

- Tujuan
- Landasan Hukum
- Komposisi, Kriteria dan Masa Jabatan
- Waktu Kerja
- Nilai-nilai dan Etika Kerja
- Pelaporan dan Pertanggungjawaban
- Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
- Rapat

Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi.

Remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Direksi mengacu kepada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang terkait, serta usulan dari Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pada pencapaian realisasi dari rencana kerja/target dan anggaran/finansial Perusahaan yang telah ditetapkan, dan juga keselarasan kinerja dengan visi dan misi Perseroan.

Hasil penilaian terhadap kinerja anggota Direksi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam penentuan skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi.

Guidelines for Board of Director

The Company has set up guidelines for the Board of Directors in performing its duties and responsibilities for the benefit of the Company.

Outline for the Board of Directors' guidelines contain the following:

- *Goal*
- *Legal Basis*
- *Composition, Criteria and Tenure*
- *Working time*
- *Values and Work Ethics*
- *Reporting and Accountability*
- *Duties, Responsibilities and Authority*
- *Meetings*

Procedure of Determination and Amount of Remuneration

Remuneration and facilities received by the Board of Directors shall refer to the resolutions of the General Meeting of Shareholders with due observance of the Company's Articles of Association and related laws and regulations, and proposals by the Board of Commissioners taking into account the realization of the Company's work plan / target and budget / finance which has been previously set, as well as alignment performance with the vision and mission of the Company.

The result of the evaluation upon the performance of the members of the Board of Directors shall be an inseparable part in determining the compensation scheme and providing incentives for the members of the Board of Directors.

Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 14 Agustus 2020 yang telah diaktakan oleh notaris Jimmy Tanal, SH., M.Kn., No. 210 tanggal 14 Agustus 2020, bahwa penetapan gaji dan tunjangan Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2020 dikuasakan kepada Komisaris Perusahaan.

Pursuant to General Shareholders Meeting (“GSM”) dated August 14, 2020 as notarized in notarial deed No. 210 dated August 14, 2020 by Jimmy Tanal, SH., M.Kn., GSM resolved that the determination of Directors’ remuneration for 2020 was delegated to the Commissioners of the Company.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Direksi

Frequency of meetings and attendance of Directors

Pertemuan Direksi dilakukan sekali dalam 1 (satu) bulan. Pertemuan dilakukan secara daring karena situasi pandemi corona.

Meeting of the Board of Directors are to be held once in 1 (one) month. The meeting was held online because of the corona pandemic situation.

Rapat Direksi

Board of Directors Meeting

Direksi <i>Board of Directors</i>	Jabatan <i>Position</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Jumlah Rapat <i>Number of meeting</i>	%
Peng Tjoan	Presiden Direktur <i>President Director</i>	12	12	100%
Fendra Hartanto	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	12	12	100%
Nurtavip Sucipto	Direktur <i>Director</i>	12	12	100%

Rapat Umum Pemegang Saham

General Shareholders Meeting

- Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham untuk 1 (satu) tahun sebelumnya yaitu untuk tahun buku 2018, semua hasil RUPS tersebut sudah terealisasi pada tahun buku 2019.
- Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2019 adalah sebagai berikut:

- The resolution of General Shareholder Meeting (“GSM”) for the previous year of 2018, all the result of the said GSM have been realized in the financial year of 2019.*
- The resolutions of the Annual General Meeting for the financial year 2019 are as follows:*

1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019, serta menyetujui dan mengesahkan laporan posisi keuangan (neraca) dan perhitungan laba/rugi komprehensif Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2019, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam laporan posisi keuangan (neraca) dan perhitungan laba/rugi komprehensif tahun buku 2019;
2. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 seluruhnya dipergunakan untuk keperluan pengembangan usaha, dengan demikian Perseroan tidak membagikan dividen;
3. - Menyetujui penunjukan Kantor Kanaka Puradiredja, Suhartono sebagai Akuntan Publik Perseroan untuk mengaudit laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba-rugi komprehensif dan bagian-bagian lain laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;

1. *Accepts and approves the Annual Report of the Company for financial year 2019, and approves and ratifies the balance sheet and comprehensive profit and loss for the year ended on December 31, 2019, thus discharging members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the responsibilities and obligations (*acquit et de charge*) for the management and supervision they have performed during the financial year 2019, as long as their actions have been recorded in the balance sheet and profit and loss of financial year 2019;*
2. *Approves the use of the Company's income for the financial year ended on December 31, 2019 to cover the accumulated losses of the Company, therefore the Company does not distribute dividends;*
3. - *Approves the appointment of the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono as Public Accounting Firm in order to perform an audit towards the Company's financial position, comprehensive profit and loss statement and other parts of the financial statements of the Company for the financial year ending December 31, 2020;*

- Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk:
 - a) Menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut;
 - b) Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit.
- 4. Menyetujui penetapan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020 dikuasakan kepada Pemegang Saham terbesar Perseroan yaitu: PT. Gesit Perkasa, serta menyetujui memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi setiap anggota Direksi untuk tahun buku 2020;
- *Delegation of the authority to the Board of Commissioners to:*
 - a). *To determine the amount of the audit service fee and other reasonable terms of appointment of the Public Accounting Firm;*
 - b) *To appoint the replacement of the Public Accounting Firm and to specify the conditions and the terms of its appointment in the event that the appointed Public Accounting Firm cannot execute or continue its work due to any reason including any legal and regulatory reason in the capital market or an agreement is not reached concerning the amount of audit service fee.*
- 5. *To approve remuneration or honorarium packages and other allowances for Company's Board of Commissioners for the financial year 2020 delegated to the majority shareholders, namely PT. Gesit Perkasa, and delegate the Board of Commissioners in setting salaries and allowances for Directors of the Company for the financial year 2020.*

c. Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017;
2. Menyetujui melakukan perubahan-perubahan pada beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Semua hasil RUPS tersebut sudah terealisasi pada tahun buku 2020.

Penilaian terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya Direksi didukung oleh Audit Internal. Audit Internal telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan Piagam Audit Internal.

Dari penelaahan serta pembahasan yang dilakukan, Audit Internal tidak menemukan indikasi bahwa laporan keuangan Perseroan disajikan tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan tidak menemukan indikasi bahwa Perseroan

c. The results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders are as follows:

1. *Approve changes to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company to be adjusted to the 2017 Indonesian Standard Business Field Classification (KBLI);*
2. *Approved to make changes to several articles in the Company's Articles of Association to comply with the Financial Services Authority Regulation Number: 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.*

All these resolutions of General Shareholders Meeting ("GSM") have been realized in financial year of 2020.

The assessment of the performance of the Committee which support the Board of Directors' duties

In performing its duties, Directors are supported by the Internal Audit. The Internal Audit have performed its duties in accordance with the Internal Audit Charter.

Pursuant to the conducted review and discussion, the Internal Audit did not find any indication that the Company's financial statements were presented not in compliance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and found no indication that

tidak mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Dalam melakukan kegiatan dan pelaksanaan peran dan tanggung jawab, Audit Internal menyatakan apresiasi atas berbagai penjelasan serta tanggapan yang telah diberikan oleh manajemen dan berbagai pihak selama kegiatan tersebut.

DEWAN KOMISARIS

Tugas Dewan Komisaris

- Komisaris ditugaskan untuk mengawasi pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi.
- Para anggota Komisaris masing-masing maupun bersama berhak memasuki gedung-gedung, kantor-kantor, dan halaman-halaman yang dipergunakan oleh perusahaan selama jam kantor dan berhak untuk memeriksa buku-buku dan dokumen-dokumen serta kekayaan Perusahaan.
- Komisaris berdasarkan suatu Keputusan Rapat Komisaris dapat memberhentikan anggota Direksi dari jabatannya (jabatan mereka) untuk sementara waktu dengan menyebutkan alasannya. Pemberhentian tersebut dapat dilakukan setiap waktu.
- Dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah pemberhentian sementara waktu dari anggota Direksi itu, Komisaris harus mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

the Company did not comply with the prevailing laws and regulations relating to the Company's business activities.

In conducting activities and performing roles and responsibilities, the Internal Audit expresses appreciation for the various explanations and responses that have been given by management and various parties during the activity.

BOARD OF COMMISSIONERS

Duties of the Board of Commissioners:

- *Board of Commissioners is assigned to supervise management of the Company performed by the Board of Directors and to provide advice to the Board of Directors.*
- *Members of commissioners, jointly and/or severally, have the rights to enter buildings, offices, and yards utilized by the Company during office hours and have the rights to examine books and documents as well as assets of the Company.*
- *At any time, the Commissioner subject to the resolution of the Commissioners Meeting is authorized to temporarily dismiss the member(s) of the Board of Directors from his/her position (their positions) by citing the reason(s).*
- *No later than 30 (thirty) calendar days after the temporary dismissal of member(s) of the Board of Directors, the Board of Commissioners shall conduct General Shareholders Meeting ("GSM").*

Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris

Perusahaan telah menyusun pedoman kerja bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

Secara garis besar pedoman Dewan Komisaris memuat hal-hal sebagai berikut:

- Tujuan
- Landasan Hukum
- Komposisi, Kriteria dan Masa Jabatan
- Waktu Kerja
- Nilai-nilai dan Etika Kerja
- Pelaporan dan Pertanggungjawaban
- Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
- Rapat

Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi

Remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang terkait, serta usulan dari Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pencapaian Perusahaan di tahun terkait.

Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 14 Agustus 2020 yang telah diaktakan oleh Notaris Jimmy Tanal, SH. M.Kn., No.210 tanggal 14 Agustus 2020, bahwa penetapan honorarium Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2020 dikuasakan kepada pemegang saham terbesar.

Guidelines of Board of Commissioners

Company has developed guidelines for the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities for the benefit of the Company.

As an outline Board of Commissioners guidelines contain the following:

- *Goal*
- *Legal Basis*
- *Composition, Criteria and Tenure*
- *Working time*
- *Values and Work Ethics*
- *Reporting and Responsibility*
- *Duties, Responsibilities and Authority*
- *Meetings*

Procedure for Determination and Amount of Remuneration

Remuneration and facilities received by the Board of Commissioners shall refer to the resolution of the General Meeting of Shareholders with due observance of the Company's Articles of Association and related laws and regulations as well as proposals by the Board of Commissioners taking into account the Company's achievements in the related year.

Pursuant to General Shareholders Meeting ("GSM") dated August 14, 2020 as notarized in notarial deed No. 210 dated August 14, 2020 by Jimmy Tanal, SH., M.Kn., it has been resolved that the determination of Commissioners' remuneration for 2020 was delegated to the majority shareholder.

Jumlah Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.1.555.882.194,-

Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku 2020, mengingat Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sesuai dengan Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris, prosedur kerja terkait fungsi Nominasi, yang dilakukan antara lain:

- Menyusun dan membuat sistem nominasi dan proses pemilihan bagi posisi strategis dalam perusahaan dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan.
- Menyusun kebijakan tentang tata cara seleksi dan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan para eksekutif lainnya di dalam Perseroan, tata cara penilaian dan kebijakan tentang jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
- Menyusun kebijakan tentang ketenagakerjaan dan lainnya dalam manajemen Sumber Daya Manusia yang memiliki dampak finansial yang signifikan dan/atau risiko hukum bagi Perseroan.
- Menyusun kebijakan tentang tata kelola

The Amount of Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners

The amount of remuneration received by the Board of Directors and the Board of Commissioners for the year ending December 31, 2020 is Rp.1.555.882.194,-

The procedure for nomination and remuneration carried out in fiscal year 2020, bearing in mind the Board of Commissioners did not form a Nomination and Remuneration Committee.

In accordance with the Board of Commissioners' Guidelines and Code of Ethics, work procedures related to the Nomination function, which performed including:

- *To develop and create a nomination system and the selection process for strategic positions in the company by taking into account the principles of corporate governance.*
- *To compile policies regarding the selection procedures and nomination procedures for members of the Board of Commissioners, Directors and other executives in the Company, procedures for evaluation and policies regarding the number of members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.*
- *To compile policies on manpower and others in Human Resources management which have a significant financial impact and / or legal risk for the Company.*
- *To compile policies regarding the corporate*

Perseroan terkait kebijakan Sumber Daya Manusia dan Pedoman Perilaku Perseroan.

- Menyusun kebijakan tentang kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
- Menyusun tentang tata cara penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Menyusun sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Sesuai dengan Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris, prosedur kerja terkait fungsi Remunerasi, yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Menyusun struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang berupa: gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variable.

Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komisaris

Pertemuan dan kehadiran Dewan Komisaris dilakukan sekali dalam 2 (dua) bulan. Pertemuan dilakukan secara daring karena situasi pandemi corona.

governance related to Human Resources policies and the Company's Code of Conduct.

- *To compile policies regarding the needed criteria in the nomination process.*
- *To compile procedures for evaluating the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.*
- *To compile capability development program for members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners.*
- *To compile the system and procedure for selecting and / or replacing members of the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders.*

In accordance with the Board of Commissioners' Guidelines and Code of Ethics, the work procedures related to the Remuneration function are as follows:

To compile the permanent and/or variable structure, policy and the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners in the form of: salary, honorarium, incentives and/or benefits.

Frequency of Meetings and Attendances of Commissioners

Meeting and attendance of Commissioners are to be held once in 2 (two) months. The meeting was held online because of the corona pandemic situation.

Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner</i>	Jabatan <i>Position</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Jumlah Rapat <i>Number of meeting</i>	%
Hilton Barki	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	6	6	100%
Bambang Rahardja Burhan	Wakil Presiden Komisaris <i>Vice President Commissioner</i>	6	6	100%
Suryadi Hertanto	Komisaris <i>Commmissioner</i>	6	6	100%

Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Frequency of meetings and attendance Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors

Pertemuan dan kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sekali dalam 3 (tiga) bulan. Pertemuan dilakukan secara daring karena situasi pandemi corona.

Meetings and attendance Board of Commissioners and Board of Directors are to be held once in 3 (three) months. The meeting was held online because of the corona pandemic situation.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

*Board of Commissioners and Board of Directors
 Joint Meetings*

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Jumlah Rapat Number of Meetings	%
Hilton Barki	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	4	4	100
Bambang Rahardja Burhan	Wakil Presiden Komisaris <i>Vice President Commissioner</i>	4	4	100
Suryadi Hertanto	Komisaris <i>Commissioner</i>	4	4	100
Peng Tjoan	Presiden Direktur <i>President Director</i>	4	4	100
Fendra Hartanto	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	4	4	100
Nurtavip Sucipto	Direktur <i>Director</i>	4	4	100

Kebijakan tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya

Policy on the evaluation of the performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and its implementation

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris.

Assessment of the performance of the Board of Commissioners

Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham, serta keselarasan kinerja dengan

The party conducting the evaluation on the performance of the Board of Commissioners shall be the Shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders. The performance of the Board of Commissioners is determined based on duties and obligations as stipulated in the applicable laws and regulations and the Company's Articles

visi dan misi Perusahaan dan implementasi Good Corporate Governance.

Kriteria evaluasi yang digunakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan pengelolaan Perusahaan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi demi kepentingan Perusahaan dan Pemegang Saham khususnya serta pihak yang berkepentingan pada umumnya serta dalam mencapai tujuan Perusahaan.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris.

Penilaian terhadap kinerja Direksi

Kinerja Direksi akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan. Kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat Pemegang Saham.

of Association and the Shareholders' mandate, and performance alignment with the Company's vision and mission and the implementation of Good Corporate Governance.

The criteria of the evaluation used to assess the performance of the Board of Commissioners is the implementation of the Board of Commissioners' functions in supervising the Company's management and management policies by the Board of Directors and advising the Board of Directors on behalf of the Company and its Shareholders in particular and interested parties in general and in achieving the Company's objectives.

The results of the evaluation on the performance of the Board of Commissioners as a whole and the performance of each Members of the Board of Commissioners individually shall form an integral part of the compensation scheme and incentives for the members of the Board of Commissioners.

Assessment of Board of Directors' performance

The performance of the Board of Directors will be evaluated by the Board of Commissioners and submitted to the Shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders. The performance of the Board of Directors is determined based on duties and obligations stipulated in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association and the Shareholders' mandate.

Kriteria evaluasi yang digunakan untuk menilai kinerja Direksi adalah pada pencapaian realisasi dari rencana kerja/target dan anggaran/finansial Perusahaan yang telah ditetapkan, dan juga keselarasan kinerja dengan visi dan misi Perseroan serta implementasi Good Corporate Governance.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Direksi.

Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris

Selama tahun 2020 Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan di dalam Piagam Komite Audit.

Dari penelaahan serta pembahasan yang dilakukan, Komite Audit tidak menemukan indikasi bahwa laporan keuangan Perseroan disajikan tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan tidak menemukan indikasi bahwa Perseroan tidak mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Dalam melakukan kegiatan dan pelaksanaan peran dan tanggung jawab, Komite Audit menyatakan apresiasi atas berbagai penjelasan serta tanggapan yang telah diberikan oleh manajemen dan berbagai pihak selama kegiatan tersebut.

The criteria of the evaluation used to assess the performance of the Board of Directors is the realization of the Company's work plan / target and budget / finance, as well as performance alignment with the Company's vision and mission and the implementation of Good Corporate Governance.

The results of the evaluation on the performance of the Board of Directors as a whole and the performance of each individual Board of Directors shall be an integral part of the compensation scheme and incentives for the Members of the Board of Directors.

Assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners

During the year of 2020, the Audit Committee has performed its duty and responsibility in accordance with stipulation under the Audit Committee Charter.

Pursuant to the conducted review and discussion, the Audit Committee did not find any indication that the Company's financial statements were presented in compliance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and found no indication that the Company did not comply with the prevailing laws and regulations relating to the Company's business activities.

In conducting activities and performing roles and responsibilities, the Audit Committee expresses appreciation for the various explanations and responses that have been given by management and various parties during the activity.

Komisaris Independen

Pernyataan Tentang Independensi Komisaris Independen

Berkaitan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Bab III Pasal 25 mengenai keanggotaan Dewan Komisaris, khususnya terhadap Komisaris Independen, maka sesuai hasil RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juni 2019, Bapak Bambang Rahardja Burhan selaku Wakil Presiden Komisaris (Independen) menyatakan dirinya tetap independen terhadap Perseroan hingga masa jabatan berakhir.

KOMITE AUDIT

Nama, Jabatan dan Riwayat Hidup :

Bambang Rahardja Burhan – Ketua

Warga Negara Indonesia, 65 tahun, mulai bergabung dengan Perusahaan dengan jabatan sebagai Komisaris sejak tanggal 1 Juni 2006 sesuai Akta RUPS No. 1. Selanjutnya beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris pada tanggal 10 Juni 2016 sesuai dengan akta RUPS No. 73. Kemudian diangkat kembali sebagai Wakil Presiden Komisaris sesuai Akta RUPS No. 30 tanggal 21 Juni 2019 untuk masa jabatan 5 (lima) tahun. Selain sebagai Komisaris Perusahaan, beliau sebelumnya berpengalaman memimpin beberapa perusahaan yang bergerak di bidang keuangan dan akuntan publik baik didalam maupun diluar negeri antara lain : sebagai Country Chief Financial Officer pada Standard Chartered Bank Indonesia, Manager Keuangan pada Aviva Hong Kong, Wakil Presiden Citibank Indonesia. Meraih gelar B.Sc bidang

Independent Commissioner

Statements on the Independency of Independent Commissioner

In connection with the Regulation of Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. 33 / POJK.04 / 2014 Section III Article 25 regarding the membership of the Board of Commissioners, especially for the Independent Commissioner, according to the result of GSM held on June 21, 2019, Mr. Bambang Rahardja Burhan as Vice President Commissioner (Independent) declared himself remained independent of the Company until the tenure ended.

AUDIT COMMITTEE

Name, Position and Curriculum Vitae.

Bambang Rahardja Burhan

Indonesian citizen, 65 years old, joined the Company since June 1, 2006 as Commissioner in accordance with Deed No. 1 GSM. Subsequently he was appointed as Vice President Commissioner on June 10, 2016 in accordance with Deed No. 73 GSM. Afterwards reappointed as Vice President Commissioner in accordance with Deed No. 30 GSM dated June 21, 2019 for the period of 5 (five) years. In addition to being Commissioner, previously having experiences in leading several companies in the field of Finance and Public Accounting, both domestic and overseas, such as : Country Chief Financial Officer at Standard Chartered Bank Indonesia, Finance Manager at Aviva Hong Kong, Vice President at City Bank Indonesia. Earned his Bachelor of Economics from University of Hull, England in 1978 and obtained several professional

ekonomi dari Universitas Hull, Inggris tahun 1978 serta meraih beberapa gelar profesi diantaranya Chartered Accountant di Inggris, Chartered Accountant di Singapura, dan Chartered Financial Analyst.

Maradona Parhorasan Manurung - Anggota

Warga Negara Indonesia, 35 tahun, diangkat sebagai anggota Komite Audit sesuai dengan Surat Dewan Komisaris tanggal 13 September 2019. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Institut Bisnis Nusantara (IBN), Jakarta tahun 2008. Pernah menjabat sebagai Manajer Keuangan dan Akuntansi Perseroan (2014 – 2018). Memiliki pengalaman selama 12 tahun di bidang keuangan, akuntansi dan pajak dimana sebelumnya pernah bekerja di beberapa Perusahaan antara lain: sebagai Deputy Kepala Departemen Akuntansi di Triputra Group, Asisten Manajer Keuangan di Best World International Ltd Group, Senior Accountant di Baramulti Group dan Supervisor Akuntansi di PMMK Group

Caroline Cahya - Anggota

Warga Negara Indonesia 29 tahun, diangkat sebagai anggota Komite Audit sesuai dengan Surat Dewan Komisaris tanggal 13 September 2019. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Kwik Kian Gie School of Business, Jakarta tahun 2013. Memiliki pengalaman selama 6 tahun di bidang keuangan, akuntansi dan pajak dimana sebelumnya pernah bekerja di beberapa Perusahaan antara lain: sebagai Konsultan Pajak di Konsultan Pajak Profesional, Perencana Retail di Triputra Group, Finance & Accounting di perusahaan properti.

titles, such as Chartered Accountant in England, Chartered Accountant in Singapore, and Chartered Financial Analyst.

Maradona Parhorasan Manurung, member of Audit Committee,

Indonesian Citizen, 35 years old, appointed as a member of the Audit Committee pursuant to the Board of Commissioner's letter dated September 13, 2019. Holder of Bachelor of Economics from Institut Bisnis Nusantara (IBN), Jakarta in 2008. He has served as Company's Finance and Accounting Manager (2014 – 2018). Having experience in finance, accounting and tax for 12 years, where previously had worked in several companies such as: Deputy Head of Accounting Department at Triputra Group, Finance Assistant Manager at Best World International Ltd Group, Senior Accountant at Baramulti Group and Accounting Supervisor at PMMK Group.

Caroline Cahya, member of Audit Committee

Indonesian Citizen, 29 years old, appointed as a member of the Audit Committee pursuant to the Board of Commissioner's letter dated September 13, 2019. Holder of Bachelor of Economics from Kwik Kian Gie School of Business, Jakarta in 2013. Having experience in finance, accounting and tax for 6 years, where previously had worked in several companies such as: Tax consultant at Professional Tax Firm, Retail Planner at Triputra Group, Finance and Accounting at Property company.

Dasar Hukum Penunjukan Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: M394/AI/BOC:nd/IX/2019, tanggal 12 September 2019 tentang "Penunjukan Komite Audit PT. Alakasa Industrindo Tbk"

Masa Jabatan Komite Audit.

Masa jabatan Anggota Komite Audit akan berakhir mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris yaitu pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2024.

Independensi Komite Audit

Komite audit memiliki pengetahuan, pengalaman dan pemahaman yang cukup dalam bidang keuangan dan akuntansi serta pengetahuan yang cukup dalam bidang audit dan sistem yang berlaku dalam Perusahaan. Jabatan Ketua Komite Audit telah memperhatikan dan mempertimbangkan kompetensi, kriteria independensi, kerahasiaan, kode etik dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Anggota Komite Audit adalah sebagai pihak independen yang tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali, tidak memiliki hubungan bisnis yang terkait dengan bisnis Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran

Selama tahun 2020, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali (per kuartal), dengan

Legal basis of the appointment of Audit Committee:

Based on the Board of Commissioners' Decree Number: M394/A /BOC: nd/IX/2019, dated September 12, 2019 concerning "Appointment of the Audit Committee of PT. Alakasa Industrindo Tbk".

Period of duty of audit committee

The tenure of the Audit Committee Members will end following the Board of Commissioners' tenure at the 2024 Annual General Meeting of Shareholders.

Independency of Audit Committee

The audit committee has knowledge, experience and adequately sound understanding of finance and accounting as well as considerable knowledge in the field of auditing and prevailing system in the Company. The Chairmanship of the Audit Committee have observed and consider competence, criteria of independence, confidentiality, code of ethics in the performance of duties and responsibilities.

Members of the Audit Committee are independent parties not having family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and / or controlling shareholder, have no business relationship related to the Company's business that may affect their ability to act independently.

Frequency of Meeting and Attendance

During 2020, the Audit Committee held 4 (four) meetings (per quarter), with an average attendance

tingkat kehadiran rata-rata 100% (seratus persen). Rapat dilaksanakan secara daring karena situasi pandemi corona

Jenis pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Komite Audit

Selama tahun buku 2020 tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh anggota anggota Komite Audit.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berlandaskan pada Piagam Komite Audit yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Tugas Komite Audit

- Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab atas pengawasannya di bidang pembukuan, pelaporan keuangan, dan praktek pemaparan resiko dan pengendalian, pengaturan Perusahaan dan hubungan auditor di Perusahaan.
- Komite Audit juga membantu Direksi melalui penilaiannya secara tidak memihak dan obyektif terhadap manajemen Perusahaan serta membina dan meningkatkan kerja-sama antara komite, manajemen Perusahaan, para auditor dan pihak-pihak terkait lainnya.

rate of 100% (one hundred percent). Meetings were held online because of the corona pandemic situation

The type of education and / or training that is followed by the Audit Committee

During the year of 2020 no education and / or training was attended by members of the Audit Committee.

Duties and Responsibilities:

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee is based on the Charter of the Audit Committee stipulated by the Company.

Duties of Audit Committee:

- *Audit Committee assists the Board of Commissioners to oversee Company's bookkeeping, financial reporting and disclosure practice, risks management, Company management and auditor's relationship in the Company.*
- *Audit Committee also assists the Board of Directors through its neutral and objective assessment on the Company management, and develops and promotes cooperation among committees, Company management, auditors as well as other related parties.*

- Komite Audit diberdayakan untuk melaksanakan, tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:
 - a. Menyelidiki dan mencari sumber daya yang berkaitan dengan kegiatan apapun yang ada di dalam kerangka acuannya di dalam ketentuan pelaksanaan ini.
 - b. Mendapatkan masukan dari para ahli di luar Perusahaan untuk selanjutnya dipergunakan sebagai bagian dari keputusan bersama dengan Dewan Komisaris.
 - c. Memperoleh saran dari professional luar.
 - d. Memberikan rekomendasi penunjukan auditor eksternal.
 - e. Mengawasi pengaturan audit eksternal termasuk surat penunjukan auditor, perkiraan biaya, pengaturan waktu kunjungan auditor, koordinasi dengan audit internal, mengkaji ulang kinerja para auditor.
 - f. Mengkaji ulang kebijakan-kebijakan pembukuan.
 - g. Mengkaji ulang laporan keuangan termasuk laporan keuangan internal dan tahunan, pendapat auditor dan surat-surat manajemen.
 - h. Mengkaji ulang kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan kesesuaian hukum dan peraturan, etika, konflik kepentingan dan menyelidiki tindak kesalahan dan kecurangan.
 - i. Mengkaji ulang gugatan yang sedang berlangsung ataupun yang masih menunggu proses, di mana Perusahaan merupakan salah satu pihak.
- *Audit Committee is established to carry out certain duties but not limited to the following:*
 - a. *To investigate and locate resources related to any activities within the guidelines in the Implementation Stipulation.*
 - b. *To seek advice from experts outside of the Company which are further used as parts of resolution reached jointly with the Board of Commissioners.*
 - c. *To seek advice from outside professionals.*
 - d. *To provide recommendation on the appointment of external auditor.*
 - e. *To monitor the arrangement of external audit including the auditor appointment letter, budget, arrangement of auditor visitation schedule, coordination with internal audit and auditor's performance review.*
 - f. *To review financial recording policies.*
 - g. *To review financial statements including internal and annual financial statements, auditor's opinion, and management letters.*
 - h. *To review policies in relation to their compliance with legal and statutory, ethical, conflict of interest, and investigation on act of falsification and fraud.*
 - i. *To review law suits in progress or a waiting to be processed, wherein the Company being one of the parties.*

- j. Mengkaji ulang kasus-kasus penting konflik kepentingan, tindak kesalahan dan kecurangan karyawan.
- k. Mengkaji ulang lingkup kerja internal audit atas pengaturan Perusahaan dan temuan-temuan penting apapun juga.
- l. Mengkaji ulang area-area resiko dan sistem yang ada untuk mengurangi resiko-resiko tersebut.

- j. To review important cases on conflict of interest, acts of falsification and frauds by employees.*
- k. To review scope of work of internal audit on Company control system and whatsoever important audit findings.*
- l. To review risk areas and existing system for curtailment of these risks.*

Tanggung Jawab Komite Audit

- a. Mengkaji ulang kecukupan dari pengendalian internal dan sistem manajemen resiko Perusahaan.
- b. Mengkaji ulang pengumuman awal dan akhir tahun, uraian, dan laporan keuangan yang akan dicakupkan di dalam laporan tahunan. Mengkaji ulang laporan keuangan internal dan proses yang digunakan dalam menyusun informasi keuangan periodik.
- c. Mengkaji ulang proses Perusahaan untuk memantau kesesuaian dengan Undang-Undang Perusahaan, Peraturan Pasar Modal, Etika Berbisnis, dan Kebijakan-kebijakan Perusahaan.
- d. Memberikan saran profesional dan independen kepada Dewan Komisaris atas laporan-laporan dan tindakan-tindakan Direksi yang telah diajukan kepada komite oleh Dewan Komisaris.
- e. Mengkaji ulang proses pemantauan kesesuaian dengan moral dan etika usaha yang dilakukan oleh Perusahaan atas masyarakat dan lingkungan sosialnya.
- f. Menulis rencana kerja dan laporan tahunan untuk Komite Audit. Laporan tahunan tersebut harus disertakan di dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

Responsibilities of Audit Committee:

- a. To review the sufficiency of internal control and Company risk management system.*
- b. To review beginning and end of year announcements, explanations, and financial statements to be included in annual report. To review internal financial statement and the process for compiling periodic financial information.*
- c. To review corporate processes in monitoring compliance with Company Act, Capital Market Regulations, Business Ethics, and Corporate Policies.*
- d. To provide professional and independent advice to the Board of Commissioners regarding reports and action by Directors formerly submitted to the Audit Committee by the Board of Commissioners.*
- e. To review the monitoring process on compliance with moral and business ethics performed by the Company to the community and its social environment.*
- f. To prepare written annual working plan for Audit Committee and annual report, which will be attached to the Company's Annual Report.*

Laporan singkat kegiatan Komite Audit

- a. Komite Audit telah menelaah laporan keuangan triwulanan dan tengah tahunan tahun 2020 yang dipublikasikan di surat kabar dan juga telah menelaah laporan keuangan konsolidasian Perusahaan 31 Desember 2020, dan berdasarkan peninjauan Komite Audit laporan keuangan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia dan peraturan OJK.
- b. Komite Audit telah menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan. Dan sepanjang pengetahuan Komite Audit pada periode tahun 2020 Perusahaan telah mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan tersebut.
- c. Sehubungan dengan pengendalian internal Perusahaan, Komite Audit telah melakukan pertemuan setiap tiga bulan sekali dengan Audit Internal untuk menelaah, mendiskusikan dan memberikan rekomendasi atas hasil pemeriksaan Auditor Internal terhadap aktifitas operasional Perusahaan dan laporan keuangan Perusahaan tahun 2020.
- d. Menelaah independensi dan objektivitas Kantor Akuntan Publik yang melaksanakan audit atas laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2020 yaitu Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono yang telah ditunjuk oleh Dewan Komisaris, sesuai dengan wewenang yang diberikan pemegang saham kepada Dewan Komisaris

Summary report of Audit Committee activities

- a. *The Audit Committee has reviewed the quarterly and midyear financial statements of 2020 published in the newspaper and has also reviewed the Company's consolidated financial statements of December 31, 2020, and based on Audit Committee review the financial report has been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles prevalent in Indonesia and OJK's rulings.*
- b. *The Audit Committee has reviewed the Company's level of compliance with the laws and regulations in the capital market and other laws relating to the Company's activities. And as far as the Audit Committee's knowledge during the period of 2020 the Company has complied with all such laws and regulations.*
- c. *In connection with the Company's internal controls, the Audit Committee has conducted quarterly meetings with Internal Audit to review, discuss and provide recommendations on the audit results of the Internal Auditor on the Company's operational activities and the Company's financial statements in 2020.*
- d. *To review the independency and objectivity of audit performed by Public Accounting Firm on the financial statements as of December 31, 2020, namely Public Accounting Firm of Kanaka Puradiredja, Suhartono which has been appointed by the Board of Commissioners, in accordance with the authority granted by shareholders to the*

dalam RUPS tanggal 14 Agustus 2020.

- e. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi dan Fungsi Manajemen Risiko

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Perusahaan belum membentuk komite khusus yang menangani fungsi-fungsi nominasi dan remunerasi karena fungsi tersebut saat ini sudah dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Fungsi Manajemen Risiko

Sesuai yang tertera dalam Piagam Komite Audit bahwa Komite Audit juga bertanggung jawab dalam memantau Pengendalian Internal dan sistem pengelolaan risiko perusahaan. Oleh karena itu untuk saat ini Perusahaan memutuskan untuk tidak membentuk komite manajemen risiko yang terpisah supaya tidak terjadi tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas.

URAIAN TUGAS DAN FUNGSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Nama, Jabatan dan Riwayat Hidup

Peng Tjoan

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak 1 Juni 2006 dengan jabatan sebagai Direktur sesuai dengan Akta RUPS No. 1, kemudian diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur sesuai Akta RUPS No. 76 tanggal 12 Agustus 2011.

Boards of Commissioners in the General Shareholders Meeting ("GSM") dated August 14, 2020.

- e. *Report to Commissioners of the various risks encountered by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors.*

The Function Of The Nomination And Remuneration And Risk Management Function

The function of the Nomination and Remuneration

The Company has not formed a special committee that handles the functions of the nomination and remuneration because these functions are now handled by the Board of Commissioners.

Risk Management Function

As stated in the Charter of the Audit Committee that the Audit Committee is also responsible for monitoring the internal control and risk management system of the company. Therefore, at this time the Company decides not to establish a separate risk management committee in order that there is no overlap in the execution of tasks.

DESCRIPTION OF DUTIES AND FUNCTION OF CORPORATE SECRETARY

Name, Position and Curriculum Vitae

Peng Tjoan

Indonesian citizen, 55 years old, joined the Company since June 1, 2006 appointed as Director in accordance with Deed No. 1 General Shareholders Meeting ("GSM") and subsequently appointed as Vice President Director in accordance with Deed

Selanjutnya sesuai Akta No. 73 tanggal 10 Juni 2016 diangkat sebagai Presiden Direktur. Dan sesuai Akta RUPS No. 30 tanggal 21 Juni 2019 diangkat kembali sebagai Presiden Direktur untuk masa jabatan 5 (lima) tahun. Berpengalaman sebagai Manajer Keuangan dan Akuntansi PT Determinan Indah (1993-1999), sebagai audit supervisor pada Kantor Akuntan Publik "Hans Tuanakotta & Mustofa" (1988-1992). Meraih gelar Diploma III Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta tahun 1987, serta Sarjana Ekonomi dari Institut Bisnis Manajemen Indonesia (IBMI), Jakarta tahun 2001. Berdomisili di Tangerang, Indonesia.

Dasar hukum penunjukkan Sekretaris Perusahaan adalah:

Sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor: M389/AI/PT:nd/VI/2016, tanggal 14 Juni 2016.

Fungsi dan Tugas Sekretaris Perusahaan

Fungsi utama Sekretaris Perusahaan adalah:

- Mengikuti perkembangan ketentuan Undang – Undang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya, termasuk tata kelola di Perusahaan dan mengaplikasikannya ke dalam ketentuan yang ada di perusahaan.
- Sebagai penghubung atau contact person antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, OJK, Bursa dan pemangku kepentingan lainnya.

No. 76 dated August 12, 2011. Furthermore, in accordance with Deed No. 73 GSM dated June 10, 2016 was appointed as President Director. And in accordance with Deed No. 30 GSM dated June 21, 2019 was reappointed as President Director for the period of 5 (five) years. Experienced as Manager of Finance and Accounting in PT Determinan Indah (1993-1999), as audit supervisor at the public accounting firm "Hans Tuanakotta & Mustafa" (1988-1992). Earned a Diploma in Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta in 1987, and Bachelor of Economics from Institut Bisnis Manajemen Indonesia (IBMI), Jakarta in 2001. Having his domicile in Tangerang, Indonesia

Legal basis of the appointment of Corporate Secretary is:

Pursuant to Board of Directors Decree Number: M389/AI/PT:nd/VI/2016 dated June 14, 2016.

Functions and Duties of Corporate Secretary

The main functions of Corporate Secretary are:

- *Keeping up with the development of regulations in the Capital Market and its implementation rules, including Corporate Governance in the Company and its application into the existing provisions in the company.*
- *Acting as a liaison officer or contact person between Issuer or Public Company and Shareholders, Capital Market Supervisory Agency (OJK), Stock Exchange and other stakeholders.*

- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - b. Penyampaian laporan ke OJK dan Bursa tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
- *Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which include:*
 - a. *Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Public Company website;*
 - b. *Timely submission of reports to the OJK and Stock Exchange;*
 - c. *Implementation and documentation of General Meeting of Shareholders.*

Tugas Sekretaris Perusahaan yang telah dilakukan pada tahun buku 2020 adalah sebagai berikut:

- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Emiten sebagai Perusahaan Publik.
- Mengkoordinasikan/memberikan masukan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan unit kerja terkait pengaruh perubahan peraturan tersebut.
- Pada tahun 2020, Perusahaan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa serta telah melaporkan dan mengumumkan berbagai informasi terkait operasional perusahaan dalam rangka pemenuhan peraturan perundangan yang berlaku pada OJK dan Bursa Efek Indonesia. Perusahaan juga mengadakan acara Public Expose Tahunan guna mengkomunikasikan perkembangan operasional dan kondisi keuangan terkini. Memeriksa dan mengontrol Kegiatan Registrasi Saham Bulanan dan Daftar Pemegang Saham yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan selama tahun 2020.
- *Serving the public on every information needed by investors regarding conditions of Issuer as a public Company.*
- *Coordinates/provides input to the Board of Commissioners, Directors and related working units on the effects of changes in regulation.*
- *In 2020, the company has held the Annual and Extraordinary General Shareholders Meeting ("GSM") and has reported and announced various information related to the company's operations in order to meet the laws and regulations prevalent in OJK and the Indonesian Stock Exchange. The company also held Annual Public Expose to communicate the most current development in operations and financial condition. Monitor and control Monthly Activity on Shares Registration and the Shareholder Register prepared by the Bureau of Securities Administration during the year 2020.*

Pendidikan dan/atau Pelatihan:

Sekretaris Perusahaan selalu berusaha untuk menghadiri dan mengikuti undangan-undangan pelatihan, seminar, workshop, sosialisasi peraturan yang biasanya diselenggarakan oleh Self Regulatory Organization (SRO), misalnya: Otoritas Jasa Keuangan, PT. Bursa Efek Indonesia, PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia, dan juga yang diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia dan Indonesian Corporate Secretary Association.

AUDIT INTERNAL

Octavianne Tanni – Kepala Audit Internal

Warga Negara Indonesia, 31 tahun, lulusan dari Trisakti School of Management, Jakarta, Jurusan Akuntansi tahun 2012. Berpengalaman sebagai Akunting pada PT. HIG International Berjangka, Jakarta (2012 - 2017) dan Akunting pada PT. Esdi Buana Raya (2009 – 2012). Sejak tahun 2018 menjabat posisi sebagai Kepala Audit Internal pada Perusahaan.

Dasar hukum penunjukkan dan kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi Audit Internal:

Dasar hukum penunjukkan:

Surat Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal adalah: No.misc336/AI/PT:nd/II/2018 tanggal 7 Februari 2018.

Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi Audit Internal:

Merupakan lulusan dari Trisakti School of Management, Jakarta dan berpengalaman dalam bidang Akunting.

Education and/or Training

The Company Secretary endeavors to attend invitations for training, seminars, workshops, socialization on rules usually organized by Self Regulatory Organization (SRO), for example: the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, Indonesian Central Securities Depository, and also those organized by the Indonesian Listed Companies Association and Indonesian Corporate Secretary Association.

INTERNAL AUDIT

Octavianne Tanni - Head of Internal Audit

Indonesian citizen, 31 years old, graduated from Trisakti School of Management, Jakarta, Accounting major in 2012. Experienced as accounting at PT. HIG International Berjangka, Jakarta (2012 - 2017) and accounting at PT. Esdi Buana Raya (2009 -2012). Since 2018, she has held the position of the head of Internal Audit in the Company.

Legal basis for the appointment and qualification or certification as Internal Audit profession:

Legal basis for the appointment:

Letter of Appointment of Head of Internal Audit is: No. misc336/AI/PT:nd/II/2018 dated February 7, 2018.

Qualification or certification as an Internal Audit profession:

A graduate of Trisakti School of Management, Jakarta, and experienced as accounting.

Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Unit Audit Internal

Selama tahun buku 2020 belum ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Unit Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Dalam stuktur organisasi Perusahaan kedudukan Unit Audit Internal berada langsung dibawah Presiden Direktur dan bertanggung jawab tidak langsung kepada Ketua Komite Audit Perusahaan.

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Unit Audit Internal terdiri dari seorang Kepala Audit Internal yang merangkap sebagai anggota.
- Kepala Unit Audit Internal diangkat oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.
- Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai kepala Unit Audit Internal dan atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugasnya.
- Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan dan pengendalian interen dan sistem manajemen

Education and / or training attended by the Internal Audit Unit

During the year of 2020 no education and / or training was attended by the Internal Audit Unit.

Structure and Functions of Internal Audit Unit

In the Company organizational structure, Internal Audit Unit is positioned directly under the President Director and is directly responsible to the Chairman of the Audit Committee of the Company.

Structure and position of the Internal Audit Unit are as follows:

- *Internal Audit Unit consists of a Head of Internal Audit who act also as a member.*
- *Head of Internal Audit was appointed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.*
- *President Director may dismiss the Head of Internal Audit, after obtaining approval of the Board of Commissioners if the Head of Internal Audit does not qualify as the head of the Internal Audit Unit and or fail or incapable in carrying out her duties.*
- *Head of Internal Audit is responsible to the President Director.*

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

- *Develop and implement the Annual Internal Audit plan.*
- *Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system*

- risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan
 - Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
 - Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
 - Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
 - Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
 - Bekerja sama dengan Komite Audit
 - Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya
 - Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan
- *in accordance with company policy.*
 - *Perform inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.*
 - *Provide recommendation for improvement and objective information on each activity examined at all levels of management.*
 - *Report audit results and submit to the President Director and Board of Commissioners.*
 - *Monitor, analyze and report on the implementation of the follow up corrective actions that have been suggested.*
 - *Cooperate with Audit Committee.*
 - *Develop program to evaluate the quality of the internal audit activities performed.*
 - *Perform special audit if necessary.*

Pedoman atau Piagam Unit Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berlandaskan pada Piagam Unit Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi.

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal pada Tahun Buku 2020

Selama tahun buku 2020, kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh Audit Internal dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Piagam Audit Internal antara lain mencakup:

Charter of the Internal Audit Unit

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit shall be based on the Charter of the Internal Audit Unit stipulated by the Board of Directors.

Brief Description of Duties of Internal Audit Unit Implemented in Financial Year 2020

During financial year 2020, the activities carried out by Internal Audit in the implementation of duties and responsibilities in accordance with the Internal Audit Charter, among others, include:

- Melaksanakan rencana Audit Internal tahunan yang telah disusun.
 - Membantu Direksi dan Komite Audit dalam penerapan sistem dan prosedur, peraturan serta kebijakan yang telah ditetapkan Perusahaan dengan melakukan kajian dan evaluasi terhadap setiap unit kerja.
 - Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
 - Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif pada setiap kegiatan yang telah dievaluasi.
 - Menyusun hasil audit dan menyampaikannya kepada Direksi dan Komisaris Perusahaan.
 - Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindakan perbaikan yang telah disarankan.
- *Implement annual Internal Audit plan as prepared.*
 - *Assist the Board of Directors and the Audit Committee in the implementation of systems and procedures, regulations and policies established by the Company through investigation and evaluation of each work unit.*
 - *Test and evaluate the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with Company policy.*
 - *Provide recommendations for improvement and objective information on each activity that has been evaluated.*
 - *Prepare and present audit results to the Board of Directors and Board of Commissioners.*
 - *Monitor, analyze and report on the implementation of the corrective actions that have been suggested.*

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi menetapkan suatu Sistem Pengendalian Internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan harta perusahaan. Sistem Pengendalian Internal antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut:

- **Lingkungan Pengendalian Internal dalam Perusahaan yang Disiplin dan Terstruktur** Terdiri dari:
 - a. Integritas, nilai etika dan kompetensi karyawan.
 - b. Filosofi dan gaya manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya.

INTERNAL CONTROL MECHANISM

The Board of Directors establishes an effective Internal Control Mechanism to safeguard Company's investment and properties. Internal Control System should include among others as follows:

- ***Disciplined and structured internal control environment within the Company which consists of:***
 - a. *Integrity, ethical values and employees' competence.*
 - b. *Philosophy and management style in implementing authority and responsibility.*

- | | |
|--|--|
| <p>c. Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia.</p> <p>d. Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi.</p> | <p>c. <i>Organizing and developing human resources.</i></p> <p>d. <i>Attention and guidelines provided by Directors.</i></p> |
| <p>- Pengkajian dan Pengelolaan Risiko Usaha
Yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola risiko usaha yang relevan.</p> | <p>- <i>Business risks evaluation and management</i>
<i>a process for identification, analysis, evaluation, and management of relevant business risks.</i></p> |
| <p>- Aktivitas Pengendalian
Yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap harta Perusahaan.</p> | <p>- <i>Controlling activities</i>
<i>are actions taken in the controlling process upon Company's activities at every level and unit within the Company organizational structure, among others relating to authority, authorization, verification, reconciliation, performance appraisal, job description and safeguard on Company's assets.</i></p> |
| <p>- Sistem informasi dan komunikasi
Yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku pada Perusahaan.</p> | <p>- <i>Information and communication system</i>
<i>is a process for report presentation on operational activities, financial, and compliance with Company's prevailing rules and regulations.</i></p> |
| <p>- Monitoring
Yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal, dengan ketentuan bahwa penyimpangan yang terjadi dilaporkan kepada Direksi dan tembusannya disampaikan kepada Komite Audit.</p> | <p>- <i>Monitoring</i>
<i>is an evaluation process on the quality of internal control system, including internal audit function at every level and unit of the Company organizational structure, so as can be implemented optimally, under the condition that all existing deviations should be reported to the Board of Directors and a copy to be forwarded to Audit Committee.</i></p> |

- **Reviu atas efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan:**

Peninjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan secara berkala oleh Direksi yang dibantu oleh Unit Audit Internal serta berkoordinasi dengan Komite Audit dan dilaporkan kepada Manajemen Perusahaan dengan memberikan rekomendasi atau usulan yang bersifat korektif untuk membantu meningkatkan sistem pengendalian internal yang lebih baik lagi kedepannya.

- ***Review of the effectiveness of the company's internal control system:***

A review of the effectiveness of the internal control system is conducted periodically by the Board of Directors assisted by the Internal Audit Unit and coordinates with the Audit Committee and reported to the Company Management by providing recommendations or corrective proposals to help improve the internal control system to be better in the future.

RISIKO PERUSAHAAN DAN CARA PENANGGULANGAN

Risiko Perusahaan meliputi risiko yang berada di luar kendali Perusahaan dan yang dapat dikontrol Perusahaan, dan Perusahaan juga membedakan seberapa besar risiko tertentu berpengaruh kepada perusahaan dan seberapa sering frekuensi terjadinya sebagai berikut:

- **Risiko dengan pengaruh paling besar dan frekuensi tinggi**

Fluktuasi harga London Metal Exchange (LME) untuk Aluminium dan fluktuasi nilai tukar Dollar Amerika terhadap Rupiah. Risiko ini sering terjadi dan sangat berpengaruh terhadap harga jual produk. Dalam hal kontrak yang bersifat jangka menengah dan panjang, Perusahaan mengeliminir risiko ini dengan mengkaitkan harga jual kepada harga LME dan menggunakan mata uang yang sama.

Dengan adanya pandemi corona yang melanda seluruh dunia maka permintaan pasar berpotensi menurun dan untuk

COMPANY RISKS AND MITIGATION METHODS

Company risks encompass risks beyond and within control of the Company, and the Company also differentiate risks by the magnitude of the impact on the Company as well as the frequency of occurrences as follows:

- ***Risks with the biggest impact and highest frequency***

Fluctuations of London Metal Exchange (LME) prices for Aluminum and fluctuations of exchange rate of US dollar to Rupiah. These risks occur frequently and affect sale price of products very much. In the case of medium and long term contracts, Company eliminates the risks by linking the sale price to LME price and applying the same currency.

Due to corona pandemic that affect globally, market demand has the potential to decline

itu perusahaan mengoptimalkan strategi pemasaran dan melakukan efisiensi cost untuk tetap dapat mempertahankan margin yang diperoleh.

- **Risiko dengan pengaruh besar dan frekuensi rendah**

Risiko banjir terhadap infrastruktur pabrik pada Entitas Anak yang bergerak dalam industri aluminium ekstrusi dapat berpengaruh kepada kelangsungan produksi. Dalam hal ini Perusahaan menanggulangi risiko tersebut dengan membangun tanggul-tanggul dan instalasi pompa-pompa serta membentuk tim dalam menangani banjir. Selain itu, Perusahaan telah mengasuransikan seluruh harta dan mesin-mesin terhadap risiko banjir dan juga bisnis interruption untuk mengatasi terjadinya kerusakan mesin yang mengakibatkan terhentinya proses produksi.

Risiko penagihan piutang dan pembayaran hutang usaha pada Entitas Anak yang bergerak dalam perdagangan bahan baku aluminium, dimana jumlah hutang dan piutang sangat besar dalam Dollar Amerika maka Entitas Anak yang bergerak dalam perdagangan bahan baku mengeliminir risiko dan menetapkan pembayaran dengan menggunakan Letter of Credit.

- **Risiko dengan pengaruh kecil dan frekuensi tinggi**

Risiko piutang perusahaan yang tidak dapat tertagih. Risiko ini diminimalisasi dengan menerapkan sistem kredit limit dan sistem penagihan piutang yang baik.

thus the company optimizes marketing strategies and carries out cost efficiency to maintain the margins earned.

- ***Risks with the biggest impact and low frequency***

Flood risk to factory infrastructure at the subsidiary with operations in aluminum extrusion industry can result in disruption to production. In this case the company tackles these risks by constructing embankments and installing pumps and form a team to handle the flood. Besides, the Company has insured all Company properties and machineries against flood risk. In addition, Company also insures against business interruption to anticipate machinery breakdowns resulting in the disruption of production processes.

In regards to risk of receivables collection and payment of accounts payable at the subsidiary with aluminum raw material trading, where the amount of payables and receivables are quite sizeable in US Dollars, the subsidiary eliminates this risks by stipulating payment by way of Letter of Credit that are transferrable in nature.

- ***Risks with small influence and high frequency***

The risks of receivables becoming uncollectible. The risk is minimized by applying credit limit system and good receivables collection system.

- **Risiko dengan pengaruh kecil dan frekuensi rendah**

Risiko keterlambatan pembayaran hutang bank, hutang pajak, dan lain-lain. Risiko ini dieliminir dengan sistem kontrol internal atas syarat-syarat pembayaran terutama yang dapat mengakibatkan pinalti/denda.

Demikian risiko-risiko yang ada dan cara penanggulangannya dalam perusahaan.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO YANG DITERAPKAN:

- **Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko perusahaan:**

Masing-masing entitas anak membuat daftar 10 risiko yang dihadapi perusahaan yang paling signifikan yang dimonitor secara terus-menerus berikut langkah-langkah untuk mengurangi risiko dalam rangka mencapai risiko residu semimumimum mungkin. Hal tersebut direviu secara intensif setiap triwulan.

- **Reviu atas efektivitas sistem manajemen risiko perusahaan:**

Perusahaan memandang bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan sudah berjalan secara efektif.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK, ENTITAS ANAK, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG SEDANG MENJABAT

Tidak ada perkara penting yang dihadapi oleh Perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

- ***Risks with small influence and low frequency***

The risks of delinquent in the payment of bank debt, tax, etc. This risk is eliminated by stringent internal control system to the terms of payment particularly those resulting in penalty/fine.

Those are some of the risks and prevention methods in the Company.

RISK MANAGEMENT SYSTEM IMPLEMENTED:

- ***General overview of company's risk management system***

Each subsidiary makes a list of 10 most significant risks faced by the company which are monitored on an ongoing basis together with the measures to reduce the risk in order to achieve a minimum residual risk. This is reviewed intensively every quarter.

- ***Review on the effectiveness of company's risk management system:***

The Company believes that the risk management system implemented has been running effectively.

IMPORTANT CASES FACED BY THE ISSUER OR PUBLIC COMPANY, SUBSIDIARIES, THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS IN OFFICE.

There are no important cases faced by the Company, its subsidiaries, members of the Board of Commissioners and Board of Directors in office.

SANKSI ADMINISTRATIF

Tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Kode etik Perusahaan merupakan pedoman perilaku yang merupakan acuan bagi semua insan Perusahaan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan dalam menerapkan nilai-nilai perusahaan.

Pedoman etika yang berlaku di perusahaan mengatur tentang standar etika bisnis dalam hubungannya dengan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Pelanggaran terhadap kode etik dan perilaku bisnis perusahaan dapat dikenakan sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

Adapun pokok-pokok kode etik perusahaan adalah:

1. Etika terhadap sesama karyawan.
2. Etika terhadap perusahaan.
3. Etika terhadap mitra usaha.
4. Etika terhadap publik.
5. Etika terhadap penyelenggara negara.

Budaya dan nilai-nilai Perusahaan:

Dalam budaya perusahaan terkandung nilai-nilai perusahaan yang akan menjadi pedoman perilaku dalam mencapai tujuan perusahaan, visi dan misi perusahaan, yaitu sebagai berikut:

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

There was no administrative sanction imposed on the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors by the capital market regulators and other authorities in the last fiscal year.

COMPANY CODE OF ETHICS

Company code of ethics is a code of conduct which becomes reference for all individuals in the Company beginning with to Board of Commissioners, Directors and all employees in implementing corporate values.

Ethical guidelines that apply in the company set about standards of business ethics in conjunction with the stakeholders, both internal and external.

Violations of the code of ethics and business conduct can be sanctioned in accordance with Company Policy.

The main points of the code of ethics of the company are:

1. *Ethics toward fellow employees*
2. *Ethics toward company.*
3. *Ethics toward business partners.*
4. *ethics toward public.*
5. *Ethics toward state officials*

Culture and values of the Company:

In the Company Culture contains corporate values that will become guidelines for the code of conduct in achieving the company's goals, vision and mission, as follows:

- Integrity: berpikir, berbicara, bertindak jujur dan beretika;
- Respect: berempati, mendengarkan orang lain dan memberikan tanggapan yang beretika;
- Competency: memiliki pengetahuan, terampil dan memiliki sikap yang baik;
- Passion: terlibat dan bertanggung jawab penuh dengan masing-masing pekerjaan.

Bentuk sosialisasi kode etik/budaya dan upaya pencegahannya:

- Mensosialisasikan isi Materi Etika Perilaku ini ke seluruh jajaran karyawan.
- Membangun komitmen bersama, terutama para pimpinan perusahaan untuk secara konsisten menerapkan etika perilaku ini.
- Memberikan keteladanan, khususnya para top management ("tone at the top"), sebagai panutan yang akan diikuti oleh seluruh karyawan.
- Melakukan pentahapan penerapan secara lebih realistis sesuai kondisi yang ada.
- Secara berkala melakukan penyegaran, penyuluhan dan kegiatan-kegiatan seremonial untuk memperkuat tekad dalam melaksanakan isi materi etika perilaku.
- Mengkaitkan penerapan materi ini ke dalam penilaian kinerja karyawan, termasuk program penghargaannya.
- Mengkaitkan penerapan materi ini ke dalam berbagai kebijakan perusahaan, termasuk ke dalam Peraturan Perusahaan beserta dengan sanksi atas pelanggaran yang terjadi.

- *Integrity: think, talk, act honestly and ethically;*
- *Respect: have Empathy, Listen to others and Give Ethical Response;*
- *Competency: knowledgeable, Skillful and Possess the Right Attitude;*
- *Passion: Engaged and fully accountable for respective job*

Socialization for the code of ethics / culture and preventive efforts:

- *Socialize the material content of Ethic Conduct to all employees.*
- *Building a shared commitment, especially the leader of the company to consistently apply this behavioral ethics.*
- *Provide exemplary, especially the top management ("tone at the top"), as a role model to be followed by all employees.*
- *Conduct more realistic phasing in the application to suit existing conditions.*
- *Periodically do refreshing, counseling and ceremonial activities to strengthen the determination to implement the content of the material of ethical behavior.*
- *Linking the application of these materials into the performance appraisal of employees, including a reward program.*
- *Linking the application of these materials into various company policies, including the Company Regulation together and its with sanctions for violations.*

Pengungkapan bahwa kode etik/budaya berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan perusahaan:

Hal ini sudah ada dalam Peraturan Perusahaan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Saat ini Perusahaan belum membuat sistem tersendiri untuk sistem Pelaporan pelanggaran (whistle blowing system), tapi apabila terjadi suatu pelanggaran maka penanganannya merujuk pada Peraturan Perusahaan. Setiap karyawan wajib melaporkan terjadinya setiap pelanggaran kepada atasannya, bila perlu sampai pada tingkat manajemen yang tertinggi atau pihak yang ditunjuk (misalnya melalui Internal Audit dan Corporate Secretary). Semua laporan akan ditindaklanjuti sampai tuntas dan identitas pelapor akan dilindungi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Atas pelanggaran terhadap Kode Etik & Perilaku Bisnis Perusahaan akan dikenakan sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

Pada tahun buku 2020 tidak ada pelaporan pelanggaran/pengaduan yang masuk.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA BAGI EMITEN

Pemenuhan Rekomendasi OJK
Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015

Disclosure of the code of ethics / culture apply to the Board of Commissioners, Directors and Employees of the company:

This is already stipulated under the Company Regulations.

WHISTLE BLOWING SYSTEM

Currently the company has not made a separate system for whistle blowing system, but if there is indication of violation then it is handled by referring to the Company Regulations. Each employee is obliged to report the occurrence of any violations to his superiors, if necessary up to the highest level of management or assigns (for example: through Internal Audit and Corporate Secretary). All reports will be followed up to completion and the reporter's identity will be protected in accordance with the applicable legislations. For violations of the Code of Ethics & Company Business Conduct will be penalized in accordance with Company Policy.

In the fiscal year 2020 there were no reports of infringements/complaints received.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANY

Compliance with OJK Recommendations Pursuant to POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015

Rekomendasi	Status	Keterangan
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)		
<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders interes.</i></p>	Diterapkan / <i>Complied</i>	<p>Mekanisme pengumpulan suara (Voting) selalu diinformasikan dalam tata tertib RUPS <i>Voting mechanism is always informed in GMS rules.</i></p>
<p>2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Directors and Boards of Commissioners are present at Annual GMS</i></p>	Penjelasan / <i>Explanation</i>	<p>RUPS Tahunan dan Luar Biasa yang diselenggarakan pada tahun 2020 tidak dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris karena adanya wabah virus Corona, dimana semua harus mentaati Protokol Kesehatan, yang salah satunya adalah: Menjaga Jarak. <i>The Annual and Extraordinary GMS held in 2020 was not attended by all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners due to the pandemic of covid 19, where all must comply with Health Protocols, one of which is: social distancing.</i></p>
<p>3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>Summary of GMS minutes is available on public company's Website by no less than 1 (one) year.</i></p>	Diterapkan / <i>Complied</i>	<p>Sudah tercantum di website Perusahaan. <i>available in the Company's website.</i></p>
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor		
<p>4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor <i>Public company has a communication policy with shareholders or investors.</i></p>	Diterapkan / <i>complied</i>	<p>Tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik <i>Stated in the Company's Code of Good Corporate Governance.</i></p>
<p>5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>Public company discloses its communications policy with shareholders or investor in Web-site</i></p>	Diterapkan / <i>complied</i>	<p>Sudah tercantum di website Perusahaan. <i>available in the Company's website.</i></p>

Rekomendasi	Status	Keterangan
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris		
<p>6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination of number of Board of Commissioners' member shall consider the condition of Public Company.</i></p>	Diterapkan / <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris. <i>Stated in Board of Commissioners' Code of Conduct</i>
<p>7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of Composition of Board Commissioners' member consider the variety of expertise, knowledge, and experiences required.</i></p>	Diterapkan / <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris. <i>Stated in Board of Commissioners' Code of Conduct</i>
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris		
<p>8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>Board of Commissioners' has self assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.</i></p>	Diterapkan / <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris <i>Stated in Board of Commissioners' Code of Conduct</i>
<p>9. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self assessment policy to assess the performance of Board of Commissioner is disclosed in Annual Report of public company</i></p>	Diterapkan / <i>complied</i>	Tercantum dalam Laporan Tahunan Perusahaan 2018 <i>Stated in the Company's Annual Report 2018</i>
<p>10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of Board of Commissioners if such member involved in Financial crime.</i></p>	Diterapkan / <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris <i>Stated in Board of Commissioners' Code of Conduct</i>
<p>11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>Board of Commissioners or Committee that conduct Nomination and Remuneration function arrange succession policy in Nominations process of Direction members.</i></p>	Diterapkan / <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris <i>Stated in Board of Commissioners' Code of Conduct</i>

Rekomendasi	Status	Keterangan
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi		
<p>12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>The number of Board of Directors members has taken into consideration the condition of the public company and the effectiveness in decision making.</i></p>	Diterapkan / <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman dan Kode Etik Direksi <i>Stated in Board of Directors' Code of Conduct</i>
<p>13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of composition of Board of Directors' member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.</i></p>	Diterapkan / <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman dan Kode Etik Direksi <i>Stated in Board of Directors' Code of Conduct</i>
<p>14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Member of Board of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.</i></p>	Diterapkan / <i>complied</i>	Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki latar belakang pendidikan ekonomi. <i>Director supervising accounting or finance field has educational background in economics.</i>
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi		
<p>15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi <i>Board of Directors has self assessment policy to assess the performance of Directors.</i></p>	Diterapkan / <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman dan Kode Etik Direksi. <i>Stated in Board of Directors' Code of Conduct</i>
<p>16. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors' member is disclosed in Annual Report of public company.</i></p>	Diterapkan / <i>complied</i>	Tercantum dalam Laporan Tahunan 2018 Perseroan <i>Stated in the Company's Annual Report 2018</i>
<p>17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Directors have a policy related to resignation of Board of Directors' member if involved in financial crime.</i></p>	Diterapkan / <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman dan Kode Etik Direksi <i>Stated in Board of Directors' Code of Conduct</i>

Rekomendasi	Status	Keterangan
Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan		
18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>Public company has a policy to prevent insider trading.</i>	Diterapkan / <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman Kode Etik dan Perilaku Bisnis Perseroan <i>Stated in Code and business of conduct of the Company.</i>
19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>Public company has anti corruption and anti fraud policy.</i>	Diterapkan / <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman Kode Etik dan Perilaku Bisnis Perseroan <i>Stated in Code and business of conduct of the Company.</i>
20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Public company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendor.</i>	Diterapkan / <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman Kode Etik dan Perilaku Bisnis Perseroan <i>Stated in Code and business of conduct of the Company.</i>
21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Public company has a policy concerning the fulfillment of creditor's right.</i>	Diterapkan / <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman Kode Etik dan Perilaku Bisnis Perseroan <i>Stated in Code and business of conduct of the Company.</i>
22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>Public company has a policy of whistleblowing system.</i>	Diterapkan / <i>complied</i>	Kebijakan tentang whistleblowing system sudah tercantum dalam Pedoman Kode Etik & Perilaku Bisnis Perusahaan dan dalam Peraturan Perusahaan. <i>The policy on whistleblowing system is stated in the code of conduct and business conduct of the Company and in the Company's Regulation</i>
23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>Public company has long-term incentive policy for Directors and employees.</i>	Belum menerapkan <i>Not complied</i>	Perseroan belum memiliki rencana untuk pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>The Company does not have a plan for long term incentive policy for Directors and employees, yet.</i>

Rekomendasi	Status	Keterangan
Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi		
<p>24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as information disclosure media.</i></p>	<p>Belum menerapkan <i>Not complied</i></p>	<p>Saat ini Perseroan menggunakan situs web dan pelaporan secara elektronik seperti IDXNet dan OJK Reporting sebagai media keterbukaan informasi. <i>Currently the Company uses website and electronic reporting such as IDXNet and OJK Reporting as media of information disclosure.</i></p>
<p>25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%(lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major and controlling shareholders.</i></p>	<p>Diterapkan / <i>complied</i></p>	<p>Perseroan telah memenuhi kewajiban sesuai ketentuan perundang-undangan dengan melakukan pelaporan mengenai pemegang saham yang memiliki lebih dari 5% saham Perseroan. <i>The Company has met the provision of the laws and regulations through its responding on shareholders having more than 5% of the Company's shares.</i></p>

**TEMPAT DAN ALAMAT YANG DAPAT DIHUBUNGI
UNTUK MENDAPAT INFORMASI PERUSAHAAN**

PT. Alakasa Industrindo Tbk

Jl. Pulogadung No. 4

Jakarta Industrial Estate Pulogadung

Jakarta 13920

Telp : (021) 31997275/76, (021) 4608855

Fax : (021) 31997278, (021) 4608856

Website : www.ai.alakasa.co.id

Email : alakasa@indosat.net.id

U.P. : Corporate Secretary

**PLACE AND ADDRESS OF CONTACT TO OBTAIN
COMPANY INFORMATION:**

PT. Alakasa Industrindo Tbk

Jl. Pulogadung No. 4

Kawasan Industri Pulogadung

Jakarta 13920

Phone : (021) 31997275/76, (021) 4608855

Facs : (021) 31997278, (021) 4608856

Website : www.ai.alakasa.co.id

Email : alakasa@indosat.net.id

Attn. : Corporate Secretary

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

1. Tanggung Jawab Lingkungan Hidup

Perusahaan, melalui Entitas Anak, PT. Alakasa Extrusindo ("AE") dan PT. Alakasa Alexindo Mitra Sejati ("AAMS") telah melakukan perencanaan proses produksi yang efektif dan efisien sehingga mampu meminimalkan limbah buangan industri, dan sebagai upaya pengendalian pencemaran air limbah, Entitas Anak juga telah memiliki instalasi pengelolaan air limbah, yaitu TPS limbah dan memisahkan tempat limbah B3 dan Non B3 agar air limbah hasil pengelolaan tersebut sesuai dengan standar baku mutu lingkungan.

Produk yang dihasilkan Entitas Anak dibidang usaha industri aluminium ekstrusi, AE dan AAMS merupakan produk ramah lingkungan dan dapat didaur ulang.

Untuk pengaduan masalah lingkungan, bila ada pengaduan dari masyarakat sekitar berkenaan dengan limbah, maka perusahaan melalui divisi produksi, dalam hal ini bagian

1. *Environmental Responsibility*

The Company, through its subsidiary, PT Alakasa Extrusindo ("AE") and PT. Alakasa Alexindo Mitra Sejati ("AAMS"), has conducted effective and efficient production process design in order to be able to minimize the industrial waste, and as an effort to control waste water pollution, the Subsidiary has also owned waste water treatment installation, which is waste land waste disposal and sites separation of hazardous and Non hazardous waste, in order to comply with the environmental quality standards.

Products manufactured by Subsidiary in the aluminum extrusion industry, AE and AAMS are environmentally friendly and recyclable products.

Concerning complaints on environmental issues, in the event that there are complaints from the surrounding community regarding waste, the company through the production

Safety, Health & Environmental akan pro aktif dalam memperhatikan keluhan dan akan menanggapi keluhan tersebut dengan menjelaskan penyebab permasalahan lingkungan dan pastinya akan mencari solusi terhadap permasalahan yang ada.

Selama 2020 perusahaan tidak menerima pengaduan terkait masalah lingkungan hidup.

Perusahaan melalui Entitas Anak, AAMS memiliki sertifikasi yaitu: Sertifikasi ISO 9001:2015.

2. Tanggung Jawab Praktik Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Hubungan industrial yang kokoh antara Perusahaan dan seluruh karyawan merupakan salah satu kunci yang menentukan keberlanjutan bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa terus berupaya untuk melaksanakan hak dan kewajiban karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan juga berupaya untuk menciptakan serta memelihara hubungan kerja yang harmonis dan berkeadilan tanpa membedakan suku, ras, agama, golongan maupun gender baik antara karyawan maupun antara karyawan dan Perusahaan, serta dalam menjalankan proses promosi dan proses perekrutan karyawan baru.

Perusahaan melalui Entitas Anak, AE dan AAMS, selama tahun 2020 tidak ada Praktek Kerja Lapangan (PKL) ke pabrik dikarenakan adanya Pandemi COVID-19 yang melarang dan membatasi kerumunan serta pertemuan

division, in this case the Safety, Health & Environmental section will be pro-active in paying attention to complaints and will respond to complaints by explaining the causes of environmental problems and will certainly find solutions for its problems

During the year of 2020, the Company did not receive any complaints related to environmental problems.

In 2020, The company through its subsidiaries, AAMS got ISO 9001: 2015 certification.

2. Labor Practices Responsibility, Occupational Safety and Health

The strong industrial relations between the Company and all employees is one of the keys that determines the Company's business sustainability. Therefore, the Company continuously strives to exercise the rights and obligations of its employees in accordance with the applicable Company Regulations and Legislation. The Company also strives to create and maintain harmonious and fair working relationships without distinction of ethnicity, race, religion, class or gender either among employees or employees and the Company, as well as in conducting promotional processes and new employee recruitment processes.

The Company through its Subsidiary, AE and AAMS, during the year of 2020 there is no Field Work Practice (PKL) to factories due to the COVID-19 pandemic which prohibits and

tatap muka secara langsung, untuk mencegah penularan serta memutus mata rantai penyebaran COVID-19.

Perusahaan dan Entitas Anak juga telah menerapkan praktik Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang meliputi pelayanan kesehatan kerja dengan mendirikan klinik di lingkungan Perusahaan sendiri. Dengan adanya klinik di lingkungan Perusahaan, karyawan dapat memanfaatkan secara optimal pelayanan kesehatan guna menjaga kesehatan fisiknya.

Perlu kami informasikan bahwa selama tahun 2020 tidak terjadi kecelakaan kerja

Perusahaan melalui Entitas Anak, AAMS selama tahun 2020 dikarenakan pandemi COVID-19 yang cukup mengkhawatirkan, maka diputuskan untuk membatasi berhubungan dengan pihak luar, dan tidak melakukan pelatihan bagi karyawan atau operator produksinya, demi menjaga keselamatan dan menghindarkan terpapar atau tertular Virus COVID-19.

Terdapat beberapa tahapan mekanisme/ penyelesaian pengaduan masalah ketenagakerjaan, pertama-tama pekerja dapat menyampaikan keluhan/ pengaduan dalam kesempatan pertama kepada atasan langsung baik lisan maupun tulisan. Selanjutnya apabila pekerja merasa tidak puas, maka pekerja dapat meminta penyelesaian dari Departemen HR & Admin maupun dari atasan yang lebih tinggi. Apabila penyampaian keluhan/ kesah atau masalah

limits crowds and face-to-face meetings, to prevent transmission and break the chain of spread of COVID-19.

The Company and its Subsidiary have adopted the practice of Occupational Health and Safety (K3) which includes occupational health services by establishing a clinic in the company itself. With internal clinic, employees can optimize health services in order to maintain their physical health.

For information, during the year of 2020 no work accident (Zero Accident) had occurred.

The Company through its Subsidiary, AAMS, during of the year 2020, due to COVID-19 pandemic, it was decided to limit contact with outside parties, and not to conduct training for employees or production operators, in order to maintain safety and avoid being exposed or contracted by the COVID-19 Virus.

There are several mechanism / resolution of complaints steps to be taken concerning labor problems, firstly workers can submit complaints in the first opportunity to the direct supervisor both oral and written. Furthermore, if the worker feels dissatisfied, then the worker may request a settlement from the HR & Admin Department or from a higher supervisor. If the complaint or problem

ternyata belum atau tidak teratasi, maka kedua belah pihak dapat meminta bantuan kepada instansi ketenagakerjaan setempat untuk dapat dilakukan mediasi.

3. Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Di tahun 2020, sejak adanya wabah virus corona (COVID-19), perusahaan telah menyalurkan beragam bantuan kepada masyarakat terdampak. Bantuan berupa alat kesehatan, yaitu: ventilator diberikan kepada beberapa Rumah Sakit di Jakarta dan kota-kota lainnya, serta bantuan langsung ke masyarakat, Yayasan, Rumah Ibadah atau komunitas lainnya yaitu: berupa paket sembako.

4. Tanggung Jawab Barang dan/atau Jasa

Sebagaimana telah diatur dalam Pedoman Kode Etik dan Perilaku Bisnis Perusahaan bahwa pada prinsipnya perusahaan melakukan kegiatan usahanya atas dasar kekuatan produk dan jasa dalam hal Quality, Cost, Delivery, Safety dan Moral (QCDSM) serta komitmen pada kepuasan Pelanggan.

Informasi tentang produk dan jasa, baik secara lisan maupun melalui brosur, iklan dan materi promosi lainnya, disampaikan secara jelas, benar dan akurat, serta tidak memberikan harapan yang berlebihan sehingga tidak menimbulkan salah penafsiran di kemudian hari yang dapat merusak citra perusahaan. Perusahaan memberikan layanan yang terbaik kepada semua Pelanggan.

has yet to be resolved or has not resolved, then both parties can ask for assistance from the local manpower agency to conduct a mediation process.

3. Social and Community Development

In 2020, since the outbreak of the corona virus (COVID-19), the company has distributed a variety of assistance to affected communities. Assistance in the form of medical devices, namely: ventilators provided to several hospitals in Jakarta and other cities, as well as direct assistance to the community, foundations, houses of worship or other communities, i.e. food packages.

4. Responsibility for Goods and/or Services

As stipulated in the Code of Business Conduct and Ethics of the Company, in principle, the company conducts its business activity on the basis of the strength of products and services in terms of Quality, Cost, Delivery, Safety and Moral (QCDSM) as well as commitment to Customer satisfaction.

Information concerning products and services, whether verbally or through brochures, advertisements and other promotional materials, is presented clearly, correctly and accurately, and does not provide excessive expectations in the event to avoid misinterpretation in the future that could affect to the company's image. The Company provides the best service to all Customers.

Entitas Anak AE dan AAMS memiliki prosedur bahwa setiap barang yang dihasilkan dan dikirimkan kepada konsumen telah melewati proses pengecekan kualitas yang ketat sesuai dengan standar kualitas mutu dan SOP, serta mempunyai Customer Service di bawah Pengawasan Departemen Sales & Marketing, yang bertanggung jawab dalam menjawab dan mengurus serta menindaklanjuti semua pengaduan konsumen mengenai produk yang dihasilkan oleh AE dan AAMS.

The subsidiary, AE and AAMS has a standard procedure that every item produced and delivered to the consumer has passed the process of strict quality inspection in accordance with quality standard and SOP, it also has Customer Service under the supervision of Sales & Marketing Department, responsible for taking care and following up of all consumer complaints related to products which have been produced by AE and AAMS.

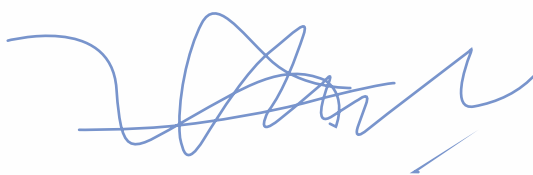
**SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS
DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT ALAKASA
INDUSTRINDO TBK.**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2020 PT Alakasa Industrindo Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan.

**STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
AND BOARD OF DIRECTORS ON THE
RESPONSIBILITY FOR THE 2020 ANNUAL REPORT
OF PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK.**

We, the undersigned, hereby declare that all information inside the 2020 Annual Report of PT Alakasa Industrindo Tbk has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the content of this Annual Report.

**DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS**



Hilton Barki
Presiden Komisaris
President Commissioner



Bambang Rahardja Burhan
Wakil Presiden Komisaris
*Vice President Commissioner
Independent / Independent*



Suryadi Hertanto
Komisaris
Commissioner

**DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS**



Peng Tjoan
Presiden Direktur
President Director



Fendra Hartanto
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Nurtavip Sucipto
Direktur
Director

PT Alakasa Industrindo Tbk

(d/h PT Alumindo Perkasa)

Jl. Pulogadung 4, Pulogadung Industrial Estate, Jakarta 13920

Mail Address : P.O Box 1367 Jat, Jakarta 13013

Phone : 4608855, Facsimile : 4608856



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2020**

PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : **Peng Tjoan**
Alamat Kantor : Jl. Pulogadung No.4, Kawasan Industri
Pulogadung, Jakarta Timur
Alamat Domisili : Perum Modernland, Blok G.I/220, RT/RW.
004/008, Kel. Babakan, Kec. Tangerang
Nomor Telepon : 021- 460 8855
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : **Fendra Hartanto**
Alamat Kantor : Jl. Pulogadung No.4, Kawasan Industri
Pulogadung, Jakarta Timur
Alamat Domisili : Canary Barat I, No. 50, The Spring,
RT/RW.000/000, Cihuni, Pagedangan,
Tangerang
Nomor Telepon : 021- 460 8855
Jabatan : Wakil Presiden Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Maret 2021 / Jakarta, March 29, 2021



Peng Tjoan
Presiden Direktur / President Director

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

PT ALAKASA INDIRINDO TBK AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned below:

1. Name : **Peng Tjoan**
Office Address : Jl. Pulogadung No.4, Kawasan Industri
Pulogadung, Jakarta Timur
Domicile Address : Perum Modernland, Blok G.I/220, RT/RW.
004/008, Kel. Babakan, Kec. Tangerang
Phone Number : 021- 460 8855
Position : President Director
2. Name : **Fendra Hartanto**
Office Address : Jl. Pulogadung No.4, Kawasan Industri
Pulogadung, Jakarta Timur
Domicile Address : Canary Barat I, No. 50, The Spring,
RT/RW.000/000, Cihuni, Pagedangan,
Tangerang
Phone Number : 021- 460 8855
Position : Vice President Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with accounting principle generally accepted in Indonesia;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for internal control system of the Company.

We certify the accuracy of this statement.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDENLaporan No. 00159/3.0357/AU.1/10/0749-3/1/III/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Alakasa Industrindo Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Alakasa Industrindo Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORTReport No. 00159/3.0357/AU.1/10/0749-3/1/III/2021

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Alakasa Industrindo Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Alakasa Industrindo Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in Indonesian language

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Alakasa Industrindo Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Alakasa Industrindo Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KANAKA PURADIREJKA, SUHARTONO**Patricia, CPA**

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0749 / Public Accountant Registration No. AP. 0749
29 Maret 2021 / March 29, 2021



**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA /AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020/
*As of and For the Year Ended December 31, 2020***

dan/and

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

	Catatan / Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3d,3q,6,27, 28	181.131.283	284.097.327	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai Rp 2.338.751 tahun 2020 dan Rp 2.338.751 tahun 2019				Trade receivables, net of allowance for impairment losses of Rp 2,338,751 in 2020 and Rp 2,338,751 in 2019
Pihak ketiga	3q,7,27,28	216.330.300	273.956.123	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3q,27,28	3.297.024	3.419.637	Other receivables - third parties
Persediaan	3f,8	5.238.377	19.744.395	Inventories
Pajak dibayar di muka	21b	506.845	1.005.915	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	3g	479.856	1.590.985	Prepaid expenses
Uang muka		967.916	2.449.075	Advance payments
TOTAL ASET LANCAR		407.951.601	586.263.457	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	3o,21e	39.228	1.437.737	Deferred tax assets - net
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 6.984.223 tahun 2020 dan Rp 10.093.287 tahun 2019	3h,9	9.929.636	16.739.396	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 6,984,223 in 2020 and Rp 10,093,287 in 2019
Taksiran tagihan pajak penghasilan	3o,21a	271.573	-	Estimated claims for income tax refund
Aset lain-lain	3q,27,28	438.864	384.024	Other assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		10.679.301	18.561.157	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		418.630.902	604.824.614	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

	Catatan / Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITAS JANGKA PENDEK				LIABILITIES AND EQUITY CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	3q,10,27,28	307.408.376	489.549.583	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	3q,27,28 3q,11,27, 28	537.350	677.315	Other payables - third parties
Beban akrual	28	687.302	3.080.193	Accrued expenses
Utang pajak	21c 3q,24c,27, 28	194.915	654.162	Taxes payable
Utang pihak berelasi	28	4.007.387	3.109.782	Due to related parties
Bagian jangka pendek:				Current maturities of:
Uang jaminan pelanggan	3q,12,27,28	30.000	992.921	Customers' deposits
Utang pembiayaan konsumen	3q,13,27,28	199.110	114.893	Consumer financing payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		313.064.440	498.178.849	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Uang jaminan pelanggan	3q,12,27,28	-	1.395.680	Customers' deposits
Liabilitas imbalan kerja	3p,22	124.746	266.233	Employee benefits liability
Utang pembiayaan konsumen	3q,13,27,28	238.010	191.489	Consumer financing payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		362.756	1.853.402	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		313.427.196	500.032.251	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

	Catatan / Notes	2020	2019	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized capital -
Seri A: 107.250.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 200 (nilai penuh) per lembar saham				A series: 107,250,000 shares at Rp 200 (full amount) par value per share
Seri B: 1.792.750.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 130 (nilai penuh) per lembar saham				B series: 1,792,750,000 shares at Rp 130 (full amount) par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
Seri A: 107.250.000 lembar saham				A series: 107,250,000 shares
Seri B: 400.415.055 lembar saham	14	73.503.957	73.503.957	B series: 400,415,055 shares
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak sependengali	3c,15	163.519	163.519	Difference in value of equity transactions under common control
Agio saham		200.000	200.000	Share premium
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	3n	(4.628.951)	966.810	Translation adjustments on financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	17	1.536.285	1.536.285	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		30.529.541	23.298.811	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		101.304.351	99.669.382	Equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpendengali	3b,16	3.899.355	5.122.981	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		105.203.706	104.792.363	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		418.630.902	604.824.614	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

	Catatan / Notes	2020	2019	
PENJUALAN NETO	3m,18	2.044.132.602	2.218.385.509	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3m,19	(1.997.197.212)	(2.166.718.175)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		46.935.390	51.667.334	GROSS PROFIT
Beban operasi	3m,20	(33.152.628)	(41.195.111)	Operating expenses
Pendapatan (beban) operasi lainnya - neto	3m	(5.734.045)	293.377	Other operating income (expenses) - net
LABA USAHA		8.048.717	10.765.600	OPERATING PROFIT
Beban keuangan	3m	(5.459)	(866.151)	Finance costs
Penghasilan keuangan	3m	134.433	44.684	Finance income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		8.177.691	9.944.133	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	21d	(1.493.277)	(2.589.412)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN		6.684.414	7.354.721	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode selanjutnya				Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3n	(5.595.761)	3.776.240	Translation adjustments on financial statements in foreign currency
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode selanjutnya				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Kerugian aktuarial atas imbalan kerja - neto setelah pajak	3p,22	-	(3.511.646)	Actuarial loss on employee Benefits - net of tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK		(5.595.761)	264.594	NET OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.088.653	7.619.315	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		7.230.730		7.188.641	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	3b,16	(546.316)		166.080	Non-controlling interests
TOTAL		6.684.414		7.354.721	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1.635.529		7.453.209	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	3b,16	(546.876)		166.106	Non-controlling interests
TOTAL		1.088.653		7.619.315	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	3r,23	14,24		14,16	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT ALAKASA INDUSTRI TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT ALAKASA INDUSTRI TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah)

	Pembhasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan nonpengendali / Non-controlling interest	Total Ekuitas/ Total Equity	Balance as of January 1, 2019				
	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan / Exchange Difference in Financial Statement Translation	Kerugian aktuaris/ Loss on actuary	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated							
Saldo 1 Januari 2019	73.503.957	163.519	200.000	4.743.050	(3.511.265)	1.536.285	19.621.435	96.256.981	4.474.502	100.731.483	Balance as of January 1, 2019
Kerugian aktuaris (Catatan 20c)	-	-	-	-	3.511.265	-	(3.511.265)	-	-	-	Loss on actuary (Note 20c)
Selisih kurs penjabaran	-	-	-	(3.776.240)	-	-	-	(3.776.240)	-	(3.776.240)	Translation adjustments
Kepemilikan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	482.399	482.399	Non-controlling interests
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	7.188.641	7.188.641	166.080	7.354.721	Net profit for the year
Saldo 31 Desember 2019 (Catatan 12)	73.503.957	163.519	200.000	966.810	-	1.536.285	23.298.811	99.669.382	5.122.981	104.792.363	Balance as of December 31, 2019 (Note 12)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

	Catatan / Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		2.096.146.993	2.423.144.075	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(2.203.047.663)	(2.189.061.609)	Payments to suppliers and employees
Pembayaran bunga pinjaman		(5.459)	(866.151)	Payments of interest on loans
Penerimaan penghasilan bunga		134.433	44.684	Received of interest income
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(106.771.696)	233.260.999	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	9	3.200.000	8.451.649	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	9	(614.494)	(4.533.150)	Acquisition of fixed assets
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi		2.585.506	3.918.499	Net cash flows provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank		-	(41.821.387)	Payment of bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(131.356)	(38.298)	Payments of consumer financing payable
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(131.356)	(41.859.685)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas		(104.317.546)	195.319.813	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		284.097.327	88.950.095	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		1.351.502	(172.581)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	6	181.131.283	284.097.327	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 29 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 29 to the financial statement for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Alakasa Industrindo Tbk (“Perusahaan”) didirikan dalam rangka Undang-Undang No. 1 Tahun 1967 yang dirubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 1970 dan perubahan terakhir dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 21 Februari 1972 dari Soeleman Ardjasmita, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/214/17 tanggal 19 Juni 1973 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 1973, Tambahan No. 836.

Akta Notaris No. 7 tanggal 3 Juni 2008 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta tersebut telah Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-70317.AH.01.02.Tahun 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 14 Februari 2011, Tambahan No. 1600.

Berdasarkan Akta Notaris RA Sudjono, S.H., M.Hum., M.M., M.Si No. 24 tanggal 12 Februari 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk merubah nilai nominal per lembar saham untuk saham seri A dan Seri B Perusahaan, dari sebelumnya sebesar Rp 1.000 per lembar saham menjadi sebesar Rp 200 per lembar saham untuk seri A dan Rp 650 per lembar saham menjadi sebesar Rp 130 per lembar saham untuk seri B. Atas perubahan tersebut telah diterima dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya Nomor AHU-AH.01.03.0024927. Tahun 2016 tanggal 19 Februari 2016.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir adalah Akta Notaris No. 25 tanggal 21 Juni 2019 mengenai perubahan susunan direksi. Akta tersebut telah dilaporkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.02.0298859 tanggal 17 Juli 2019.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Alakasa Industrindo Tbk (the “Company”) was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967, as amended by Law No. 11 Year 1970 and amended most recently by the Capital Investment Law No. 25 year 2007, based on Notarial Deed No. 31 dated February 21, 1972 of Soeleman Ardjasmita, S.H., notary public in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. Y.A.5/214/17 dated June 19, 1973, and was published in State Gazette No. 93, Supplement No. 836 dated November 20, 1973.

Notarial Deed No. 7 dated June 3, 2008, of Fathiah Helmi, S.H., notary public in Jakarta, concerning the amendments of the Company’s Articles of Association in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-70317.AH.01.02 Year 2008, and was published in State Gazette No. 13, dated February 14, 2011, Supplement No. 1600.

Based on Notarial Deed No. 24 of RA Sudjono, S.H., M.Hum., M.M., M.Si dated on February 12, 2016, the shareholders agreed to reduce the nominal value of shares of A series and B series from Rp 1,000 per share into Rp 200 for share of A series and B series from Rp 650 into Rp 130 per share. This share capital’s change already acknowledged and approved by Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0024927. Year 2016 dated February 19, 2016.

The Company’s Articles of Association have been amended several times and the latest amendment by based on Notarial Deed No. 25 dated June 21, 2019 regarding changes in composition of directors. The Deed has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU- AHU-AH.01.02.0298859 dated July 17, 2019.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa industri untuk berbagai pengerjaan khusus logam dan barang dari logam.

Perusahaan berdiri tahun 1972 dan memulai operasi komersial sebagai perusahaan industri aluminium sejak tahun 1973. Tahun 2001, Perusahaan melakukan restrukturisasi dengan mengalihkan kegiatan usahanya (*spin-off*) kepada entitas anak, PT Alakasa Extrusindo. Sejak saat itu, kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan investasi pada beberapa Perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan dan pada perusahaan industri aluminium.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Timur dengan kantornya berlokasi di Jalan Pulogadung No. 4, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta 13920.

Pemegang saham terbesar Perusahaan adalah PT Gesit Perkasa (Catatan 14).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Mei 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. SI-113/SHM/MK.10/1990, untuk menawarkan 1.500.000 saham di Bursa Efek di Indonesia kepada masyarakat. Pada tanggal 12 Juli 1990, saham tersebut telah tercatat di Bursa Efek di Indonesia.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung pada entitas anak sebagai berikut (bersama-sama dengan Perusahaan akan disebut sebagai "Grup"):

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun kegiatan komersil/ <i>Start of commercial operations</i>	Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
			31 Desember/ <i>December 31,</i>	2019		31 Desember/ <i>December 31,</i>	2019
Alakasa Company Limited ("ACL")	Hong Kong	Perdagangan bahan baku/ <i>Raw materials trading</i>	100,00%	100,00%	2000	422.385.603	577.792.435

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in service industry for special work of metals and metal materials.

The Company was established in 1972 and started its commercial operations in aluminum industry in 1973. In 2001, the Company was restructured with transfer of their operational activity (*spin-off*) to subsidiary, PT Alakasa Extrusindo. Since then, main activity of the Company is investing in several companies engaged in trading and in a company in aluminium industry.

The Company is domiciled in East Jakarta and with its office located at Jalan Pulogadung No. 4, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta 13920.

The Company's majority shareholder is PT Gesit Perkasa (Note 14).

b. Public Offering of Shares

On May 30, 1990, the Company obtained the approval of the Republic of Indonesia's Minister of Finance based on his Decision Letter No. SI-113/SHM/MK.10/1990, for the offering of the Company's 1,500,000 shares to the public through the Indonesian capital market. On July 12, 1990, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries

The Company has direct share ownerships in the following subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak (lanjutan)

c. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership 31 Desember/ December 31,		Tahun kegiatan komersil/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination 31 Desember/December 31,	
			2020	2019		2020	2019
PT Alakasa Extrusindo ("AE")	Indonesia	Industri aluminium/ Aluminium industry	99,99%	99,99%	2001	13.620.652	46.530.592
PT Alakasa Alumina Refinery ("AAR")	Indonesia	Perdagangan bahan baku/ Raw materials trading	70,00%	70,00%	-	14.807.922	15.565.028
PT Alka Niaga Industri ("ANI")	Indonesia	Perdagangan bahan baku/ Raw materials trading	99,00%	99,00%	-	551.548	485.080
Indonesia Alumina Refineri Limited ("IARL")	Hong Kong	Perdagangan bahan baku/ Raw materials trading	99,00%	99,00%	-	15.719	15.719
PT Alakasa Alexindo Mitra Sejati ("AAMS")	Indonesia	Industri aluminium/ Aluminium industry	50,00%	50,00%	2019	13.836.899	28.820.292

Pada tanggal 3 April 2000, Perusahaan telah mendirikan entitas anak, Alakasa Company Limited ("ACL") yang bergerak di bidang perdagangan aluminium sebesar 100,00%. ACL telah beroperasi secara komersil mulai tahun 2000.

On April 3, 2000, the Company has established a subsidiary, Alakasa Company Limited ("ACL") which engaged in the aluminum industry with ownership of 100.00%. ACL had started the operation in commercial in 2000.

Pada tanggal 28 Mei 2001, Perusahaan telah mendirikan entitas anak PT Alakasa Extrusindo ("AE") yang bergerak di bidang industri aluminium sebesar 99,99%. AE telah beroperasi secara komersil mulai tahun 2001.

On May 28, 2001, the Company has established a subsidiary, PT Alakasa Extrusindo ("AE") which engaged in the aluminum industry with ownership of 99.99%. AE had started the operation in commercial in 2001.

Pada tanggal 24 Maret 2017, Perusahaan telah mendirikan entitas anak, PT Alakasa Alumina Refinery ("AAR") yang bergerak di bidang industri aluminium sebesar 70,00%. AAR belum beroperasi secara komersil.

On March 24, 2017, the Company has established a subsidiary, PT Alakasa Alumina Refinery ("AAR") which engaged in the aluminum industry with ownership of 70.00%. AAR has not yet started the operation in commercial.

Pada tanggal 8 Mei 2013, Perusahaan telah mendirikan entitas anak PT Alka Niaga Industri ("ANI") yang bergerak di bidang industri aluminium sebesar 99,00%. ANI belum beroperasi secara komersil.

On May 8, 2013, the Company has established a subsidiary, PT Alka Niaga Industri ("ANI") which engaged in the aluminum industry with ownership of 99.00%. ANI not yet started the operation in commercial.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal November 21, 2013, Perusahaan telah mendirikan entitas anak, Indonesia Alumina Refineri Limited ("IARL") yang bergerak di bidang industri aluminium sebesar 99,00%. IARL belum beroperasi secara komersil.

Pada tanggal 11 Februari 2019, Perusahaan telah mendirikan entitas anak, PT Alakasa Alexindo Mitra Sejati ("AAMS") yang bergerak di bidang industri aluminium sebesar 50,00%. AAMS telah beroperasi secara komersil mulai tahun 2019.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris

Tn/Mr. Hilton Barki
Tn/Mr. Bambang Rahardja Burhan
Tn/Mr. Suryadi Hertanto

Board of Commissioners
President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur

Tn/Mr. Peng Tjoan
Tn/Mr. Fendra Hartanto
Tn/Mr. Nurtavip Sucipto

Directors
President Director
Vice President Director
Director

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sesuai dengan Keputusan Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Tn/Mr. Bambang Rahardja Burhan
Tn/Mr. Maradona Parhorasan Manurung
Ny/Mrs. Caroline Cahya

Chairman
Member
Member

e. Persetujuan dan Kewenangan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki masing-masing sejumlah 32 dan 34 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 29 Maret 2021.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

On November 21, 2013, the Company has established a subsidiary, Indonesia Alumina Refineri Limited ("IARL") which engaged in the aluminum industry with ownership of 99.00%. IARL not yet started the operation in commercial.

On February 11, 2019, the Company has established a subsidiary, PT Alakasa Alexindo Mitra Sejati ("AAMS") which engaged in the aluminum industry with ownership of 50.00%. AAMS had started the operation in commercial in 2019.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The member of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

The composition of Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 in accordance with Circular Resolutions of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at a Meeting of the Board of Commissioners of the Company are as follows:

e. Approval and Authorization for the Issuance of Consolidated Financial Statements

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has total of 32 and 34 permanent employees, respectively (unaudited).

These consolidated financial statements were authorized by the Directors on March 29, 2021.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar akuntansi keuangan (“SAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

a. Standar (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020)

- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan
- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Judul Laporan Keuangan
- Amendemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55 dan Amendemen PSAK No. 60 Tentang Reformasi Acuan Suku Bunga
- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK No. 73: Sewa
- PSAK 102: Akuntansi Murabahah
- ISAK No. 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK No. 16: Aset Tetap dan PSAK No. 73: Sewa
- ISAK No. 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan”
- ISAK No. 102: Penurunan Nilai Piutang Murabahah
- PPSAK No. 13: Pencabutan PSAK No. 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised financial accounting standards (“SAK”) and interpretation to financial accounting standards (“ISAK”) including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020.

a. Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2020)

- PSAK No. 1 (2019 Annual Adjustment): Presentation of Financial Instruments
- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements concerning the Title of the Financial Statements
- Amendments to PSAK No. 15: Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures
- Amendments to PSAK No. 62: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract
- PSAK No. 71: Financial Instruments
- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, on Prepayment Features with Negative Compensation
- Amendments to PSAK No. 71, Amendments to PSAK No. 55 and Amendments to PSAK No. 60 Regarding Interest Rate Benchmark Reform
- PSAK No. 72: Revenue from Contract with Customers
- PSAK No. 73: Lease
- PSAK 102: Accounting for Murabahah
- ISAK No. 36: Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK No. 16: Fixed Assets and PSAK No. 73: Leases
- ISAK No. 101: Murabahah Accrued Revenue Recognition Without Significant Risk” Related Inventory Ownership
- ISAK No. 102: Impairment of Murabahah Receivables
- PPSAK No. 13: Revocation of PSAK No. 45: Financial Reporting of Non-Profit Entities

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDRAMATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDRAMATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

a. Standar (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2021

- Amendemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis

b. Standar (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK No. 69: Agrikultur (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

d. Standar (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 16 “Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan”.

e. Standar (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- PSAK No. 74: Kontrak Asuransi

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Grup telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting”.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

a. Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2021

- Amendments to PSAK No. 22: Definition of Business

b. Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2022

- Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK No. 69: Agriculture (2020 Annual Improvements)
- PSAK No. 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)
- PSAK No. 73: Lease (2020 Annual Improvements)

d. Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK No. 16 Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use.

e. Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2025

- PSAK No. 74: Insurance Contract

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group’s operation have been adopted as disclosed in the “Summary of Significant Accounting Policies”.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDRAMATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDRAMATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amendemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan", termasuk PSAK No. 1 (Amendemen 2020), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun yang dinyatakan menggunakan dasar pengukuran lain, sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Mata uang fungsional AE, ANI, AAR dan IARL adalah Rupiah, sedangkan ACL adalah Dolar Amerika Serikat.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, including applicable new and revised standards, amendments and annual improvements, effective on or after January 1, 2020, and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam - LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

The financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements", including PSAK No. 1 (Amendment 2020) "Presentation of Financial Statements concerning the Title of the Financial Statements".

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which have been stated on another measurement basis as explained in the accounting policies for such accounts.

The consolidated statement of cash flows presents the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statement of cash flows are presented using the direct method.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the Company's functional currency.

The functional currency of AE, ANI, AAR and IARL are in Rupiah while ACL is in United States Dollar.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti disebutkan pada Catatan 1c.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dengan *investee*; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Grup dan Kepentingan Non Pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1c.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:

- a. power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. the ability to use its power over the investee to affect the Company's returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses accounting policies other than those adopted in the consolidated financial statements for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

b. Kombinasi bisnis

PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018) mengklarifikasi bahwa ketika salah satu pihak dalam pengaturan bersama memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan operasi bersama (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 66), dan memiliki hak atas aset dan liabilitas atas liabilitas terkait operasi bersama tepat sebelum tanggal akuisisi, transaksi merupakan kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Pihak pengakuisisi menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk pengukuran kembali kepentingan yang sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama dengan cara yang dijelaskan dalam paragraf 42. Oleh karena itu, pihak pengakuisisi mengukur kembali semua kepentingan yang sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Company loses control over a subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

b. Business combination

PSAK No. 22 (Improvement 2018) clarifies that when a party in a joint arrangement obtains control over a business that is a joint operation (as defined in PSAK No. 66), and has rights over assets and liabilities over liabilities related to joint operations just before date of acquisition, the transaction is a business combination that is carried out in stages. The acquirer applies the requirements for a business combination that is carried out in stages, including the remeasurement of previously held interests in joint operations in the manner described in paragraph 42. Accordingly, the acquirer re-measures all previously held interest in the joint operation.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban umum dan administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam komponen laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business combination (continued)

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related cost incurred are directly expensed and included in general and administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized to be an asset or liability will be recognized in accordance with SFAS No. 55 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be measured until it is finally settled within equity.

Business combination under common control is recorded in accordance with PSAK No. 38, "Business Combination Under Common Control," by using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control" in the consolidated statements of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas tidak dijaminan serta tidak dibatasi.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti di definisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 24 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, biaya bahan pembantu, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya overhead yang terkait dengan produksi.

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan telaah terhadap kondisi persediaan pada tanggal pelaporan. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are not used as collateral and are not restricted.

e. Transaction with related parties

The Company has transactions with related parties as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 24 to the consolidated financial statements.

f. Inventories

Inventories are valued at lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. The cost of finished goods and work-in-progress comprises of raw materials, indirect materials, direct labor, other direct costs and related production overheads.

The allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the reporting period. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling cost necessary to make the sale.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight line method.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (“HGB”) yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun “Aset Tetap” dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Sesuai dengan ISAK 36, Kelompok Usaha menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Kelompok Usaha, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Kelompok Usaha menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Kelompok Usaha menerapkan PSAK 16 “Aset tetap”.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut :

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. If the recognition criteria are met, the acquisition cost will include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights (“HGB”) incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under “Fixed Assets” account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights’ legal life or land’s economic life.

In accordance with ISAK 36, The Group analyzes the facts and circumstances for each type of these landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, “Lease”. If landrights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 “Property, plant and equipment”.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	10-30
Mesin dan peralatan	5-15
Peralatan kantor	5-10
Kendaraan	5

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

i. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets (continued)

	Tahun/Years	
Bangunan dan improvements	10-30	Building and improvements
Machinery and equipment	5-15	Machinery and equipment
Office equipment	5-10	Office equipment
Vehicles	5	Vehicles

Land is stated at cost and not depreciated.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Assets in progress is presented under "Fixed Assets" and stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included as profit or loss in the period the asset is derecognized.

i. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporate the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Sewa

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020

Perusahaan sebagai Penyewa

Pada insepri kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
 2. Perusahaan telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases

Accounting policies applied from January 1, 2020

Company as a Lessee

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporate the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Company has the right to operate the asset;
 2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum 1 Januari 2020

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Perusahaan menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

i. Sewa operasi sebagai lessee

Ketika sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan lessor, maka suatu sewa diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan metode garis lurus selama masa sewa.

ii. Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

Sewa aset tetap di mana Perusahaan mengasumsikan telah menerima pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian liabilitas dan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam liabilitas sewa pembiayaan. Beban bunga dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap periode.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

Accounting policies applied prior to January 1, 2020

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Company determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

i. Operating lease as lessee

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

ii. Assets acquired under finance leases

Leases of fixed assets where the Company assumes substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases. The interest element of the finance cost is taken to profit or loss over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDRAMATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDRAMATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

- ii. Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan (lanjutan)

Aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam hal tersebut maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

k. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi *qualifying assets*, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

l. Penurunan nilai aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

Accounting policies applied prior to January 1, 2020

- ii. Assets acquired under finance leases (continued)

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

k. Borrowings

Borrowings are initially recognized at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortized cost using the effective interest method.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting period.

l. Impairment of Non-financial assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset Nonkeuangan (lanjutan)

Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Grup mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Grup mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 (lima) langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang berifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Impairment of Non-financial assets (continued)

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

m. Revenue and expense recognition

Accounting policies applied from January 1, 2020

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

The Group recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Group expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Group takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5-(five) step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative perlu diestimasi.

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and expense recognition (continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Company expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Grup mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Grup;
- biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Entitas yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga seperti Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengakui pendapatan saat mengalihkan kendali atas produk atau jasa kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi :

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and expense recognition (continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the entity expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

Costs of fulfilling a contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfil a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Entity can specifically identify;
- the costs generate or enhance resources of the Entity that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- the costs are expected to be recovered.

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties such as Value Added Tax ("VAT"). The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Accounting policies applied prior to January 1, 2020

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sale of Goods

Revenue from sales of goods is recognized when the following conditions are satisfied:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

m. Revenue and expense recognition (continued)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum 1 Januari 2020

Accounting policies applied prior to January 1, 2020

- Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

- The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

Revenue from Services

Revenue from contract to provide services is recognized by reference to the percentage of completion of the contract.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

n. Foreign currency transactions and balances

Pembukuan Grup, kecuali ACL, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

The Group's books and records, except ACL, are maintained in Rupiah. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the dates of transactions. As of the financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the middle rates of Bank Indonesia at that date.

Pembukuan ACL diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas ACL pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain dan di akumulasi pada ekuitas.

ACL's bookkeeping are maintained in United States Dollar. For consolidation purposes, assets and liabilities of ACL at reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. Resulting translation adjustments are shown as part of other comprehensive income and accumulated in equity.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjabaran mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Dolar Amerika Serikat ("USD")	14.105
Dolar Singapura ("SGD")	10.644
Euro	17.330
Renminbi Cina ("RMB")	2.161
Dolar Kanada	11.019

o. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang tersedia laba kena pajak sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Foreign currency transactions and balances (continued)

Gains or losses arising from foreign exchange translations are credited or charged to current year comprehensive income.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2019	
	13.901	United States Dollar ("USD")
	10.321	Singapore Dollar ("SGD")
	15.589	Euro
	1.991	Chinese Renminbi ("RMB")
	10.654	Canadian Dollars

o. Income tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversal of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as expense or income-in profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDRAMATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDRAMATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Pajak penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

p. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja

Imbalan kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atas kerugian atas penyelesaian dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian actuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas aset program diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income tax (continued)

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

p. Employee benefits liability

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when payable to employees on the accrual basis.

Employee benefits

Employee benefits such as retirement, severance and payment on gratuity of employment are calculated based on Labour Law No. 13/2003.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit obligation at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as determined by an independent actuary using the *Projected Unit Credit* method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the benefits.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefits plan, but also for any constructive obligations that arises from the informal practices of the entity.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interests on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise of actuarial gain and losses, return on plan assets and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial instruments

Financial assets

Accounting policies applied from January 1, 2020

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- Financial assets at amortized cost., and
- Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through consolidated profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2020, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum 1 Januari 2020

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Accounting policies applied prior to January 1, 2020

All financial assets are recognized and derecognized on the date of sale wherein the purchase and sale of financial assets under contracts which require the delivery of financial assets within the period specified by the respective market.

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments and (iv) available-for-sale financial assets.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Aset tersebut termasuk dalam aset lancar yang jatuh tempo kurang dari dua belas bulan, jika tidak, maka diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada upbiaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

As of December 31, 2019, the Group only has financial assets classified as loans and receivables. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active markets. The assets are included in current assets with maturities shorter than twelve months; otherwise, they are classified as non-current assets. Loans and receivables consist of cash on hand and equivalents, trade receivables, other receivables and other assets in the consolidated statement of financial position.

Loans and receivables are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. Financial assets are derecognized when the right to receive cash flows from the asset has expired or has been transferred and the Group has substantially transferred all risks and rewards of ownership.

Financial liabilities

Accounting policies applied prior to January 1, 2020

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit and loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDRAMATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDRAMATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, uang jaminan pelanggan, beban akrual, utang pihak berelasi dan utang pembiayaan konsumen. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam dua kategori (i) pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial instruments (continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

As at December 31, 2020, the Group had only financial liabilities classified as financial assets at amortized. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, customers deposits, accrued expenses, due to related parties and consumer financing payables. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

Accounting policies applied prior to January 1, 2020

The Group classifies its financial liabilities in two categories (i) at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, uang jaminan pelanggan, beban akrual, utang pihak berelasi dan utang pembiayaan konsumen. Setelah pengakuan awal, dimana liabilitas tersebut diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau telah kedaluwarsa.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Accounting policies applied prior to January 1, 2020 (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has financial liabilities measured at amortized cost consisting of trade payables, other payables, customers deposits, accrued expenses, due to related parties and consumer financing payables. After initial recognition, where the liabilities are measured at fair value plus transaction costs, the Group measures all liabilities at amortized cost using the effective interest method. The financial liabilities are derecognized when the liabilities are terminated or canceled or expired.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

Accounting policies applied from January 1, 2020]

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kerugian diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal aset keuangan tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut dikurangi baik secara langsung maupun tidak langsung menggunakan akun penyisihan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Accounting policies applied prior to January 1, 2020

At each reporting date of financial position, management evaluates whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Financial assets or groups of financial assets are impaired and any impairment loss occurs if, and only if, there is objective evidence of impairment.

For financial assets measured at amortized cost, the loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of the estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the initial recognition of the financial asset. The carrying amount of the asset is reduced either directly or indirectly using an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan bahwa tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

Accounting policies applied prior to January 1, 2020 (continued)

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Group has access at that date.

When available, the Group measures the fair value of a financial instruments using the quoted price in an active market for that instruments. If there is no quoted price in an active market, the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instruments that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDRAMATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDRAMATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Laba per saham dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

s. Pelaporan segmen

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar baru, sejumlah amendemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2016. Amendemen PSAK No. 5 Segmen Operasi (i), mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam menerapkan kriteria penggabungan segmen operasi, termasuk deskripsi singkat tentang segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki karakteristik ekonomik yang serupa; dan (ii) mengklarifikasi bahwa rekonsiliasi total aset segmen dilaporkan terhadap aset entitas hanya diungkapkan jika aset segmen secara regular disediakan kepada pengambil keputusan operasional.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Basic earnings per share

Earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the Company with the weighted average number of shares outstanding during the period.

As of December 31, 2020 and 2019, there were no existing instruments which could result in the issuance of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

s. Segment reporting

In the current year, the Group has applied a new standard, a number of amendments, and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2016. The amendments to PSAK No. 5 Operating Segments (i) require an entity to disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria to operating segments, including a brief description of the operating segments aggregated and the economic indicators assessed in determining whether the operating segments have "similar economic characteristics"; and (ii) clarify that a reconciliation of the total of the reportable segments' assets to the entity's assets should only be provided if segment assets are regularly provided to the chief operating decision-maker.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDRAMATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDRAMATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan dalam Catatan 3 laporan keuangan konsolidasian.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the consolidated financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:

Determining of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK No. 71 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan ("12mECL") untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), Grup menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

**4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING (continued)**

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL ("12mECL") for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

Determining and Calculation of Loss Allowance

When measuring expected credit losses ("ECL"), the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian (lanjutan)

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas default merupakan *input* utama dalam mengukur "ECL". *Probabilitas gagal bayar (default)* adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22 atas laporan Keuangan konsolidasian.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining and Calculation of Loss Allowance (continued)

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring "ECL". *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 22 to the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan Keuangan konsolidasian.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING (continued)**

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

Allowance for Impairment of Inventories

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the inventories are disclosed in Note 8 to the consolidated financial statements.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)

5. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dampak Penerapan Awal PSAK No. 71

Grup melakukan penerapan dini atas PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 dengan menggunakan pendekatan restrospektif yang di modifikasi. Pendekatan ini memungkinkan entitas untuk tidak menyajikan kembali periode sebelumnya, namun, penyesuaian dilakukan pada saldo awal periode pelaporan yang mencakup tanggal penerapan awal. Grup tidak mengakui dampak kumulatif pada awal penerapan karena dampaknya tidak signifikan.

Menurut PSAK No. 71, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain. direklasifikasi dari pinjaman yang diberikan dan piutang ke aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

6. KAS DAN SETARA KAS

	2020	2019
Kas		
Rupiah	137.186	141.927
Dolar Amerika Serikat	85.199	1.442.803
Dolar Kanada	155	142
Total	222.540	1.584.872
Bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.391.136	60.542.939
PT Bank Central Asia Tbk	1.047.836	1.008.595
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	721.096	953.836
PT Bank ICBC Indonesia	64.478	63.267
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	64.107	211.747
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.751	20.552
PT Bank Bukopin Tbk	2.393	1.964
Sub-total	13.310.797	62.802.900

5. CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Impact of the Initial Application of PSAK No. 71

The Group has early adopted PSAK No. 71, "Financial Instruments" effectively for the financial year beginning on January 1, 2020 using a modified retrospective approach. This approach allows an entity not to restate prior periods, however, adjustments are made at the beginning balance of the reporting period that includes the date of initial adoption. The Group did not recognize any cumulative impact at the beginning of the implementation since the impact is not significant.

Based on PSAK No. 71, cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets reclassified from loan and receivables into financial assets at amortized cost.

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Rupiah
United States Dollar
Canadian Dollar
Total
Cash in banks
Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
Sub-total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2020	2019	
Bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Maybank Singapore	120.523.290	44.930.710	Maybank Singapore
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32.002.905	127.581.868	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.135.011	6.962.978	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	4.103.952	7.921.281	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	34.995	35.995	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.002	28.311	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	<u>163.802.155</u>	<u>187.461.143</u>	Sub-total
Euro			Euro
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	640.488	574.774	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Maybank Singapore	98.189	155.613	Maybank Singapore
Sub-total	<u>738.677</u>	<u>730.387</u>	Sub-total
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Maybank Singapore	17.194	31.480.277	Maybank Singapore
Renminbi China			Chinese Renminbi
PT Bank CIMB Niaga Tbk	39.920	37.748	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total	<u>177.908.743</u>	<u>282.512.455</u>	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total	<u>181.131.283</u>	<u>284.097.327</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020, tingkat bunga deposito berjangka dalam mata uang Rupiah adalah 4,25% per tahun.

As of December 31, 2020, the interest rates for time deposits in Rupiah is 4.25% per annum.

Grup tidak memiliki kas dan bank pada pihak-pihak berelasi.

The Group has no balance of cash and banks with related parties.

7. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

7. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

a. Berdasarkan pelanggan:

a. By debtors:

	2020	2019	
Pelanggan dalam negeri	5.332.879	23.839.749	Domestic debtors
Pelanggan luar negeri	213.336.172	252.455.125	Foreign debtors
Total	218.669.051	276.294.874	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan penurunan nilai	(2.338.751)	(2.338.751)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>216.330.300</u>	<u>273.956.123</u>	Net

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

7. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

b. Berdasarkan mata uang:

b. By currency:

	2020	2019	
Rupiah	5.332.879	23.839.749	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	213.336.172	252.455.125	United States Dollar
Total	218.669.051	276.294.874	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan penurunan nilai	(2.338.751)	(2.338.751)	Allowance for impairment losses
Neto	216.330.300	273.956.123	Net

c. Berdasarkan umur:

c. By aging:

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	214.418.681	272.342.854	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	202.500	46.200	1 - 30 days
31 - 60 hari	125.415	8.140	31 - 60 days
61 - 90 hari	449.583	-	61 - 90 days
>90 hari	3.472.872	3.897.680	>90 days
Jumlah	218.669.051	276.294.874	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan penurunan nilai	(2.338.751)	(2.338.751)	Allowance for impairment losses
Neto	216.330.300	273.956.123	Net

c. Berdasarkan umur: (lanjutan)

c. By aging: (continued)

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	2.338.751	1.123.391	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	-	1.215.360	Addition during the year
Neto	2.338.751	2.338.751	Net

Manajemen berpendapat bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Tidak terdapat piutang usaha Grup yang dijaminan kepada pihak ketiga.

None of the Group's trade receivables have been used as collateral to any debts.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

8. PERSEDIAAN

	2020
Bahan baku	2.842.353
Bahan dalam proses (Catatan 19)	2.323.344
Barang jadi (Catatan 19)	72.680
Bahan pembantu	-
Total	5.238.377

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut dan persediaan tersebut tidak dijamin.

8. INVENTORIES

	2019	
	11.380.502	<i>Raw materials</i>
	1.792.582	<i>Work-in process (Note 19)</i>
	1.369.362	<i>Finished goods (Note 19)</i>
	5.201.949	<i>Indirect materials</i>
Total	19.744.395	Total

The Group's management believe that all inventories are realizable at the above amounts; therefore, no allowance for impairment losses is necessary and the inventories not used as collateral.

9. ASET TETAP

	2020				
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan					<i>Acquisition Costs</i>
Tanah	4.139.927	-	-	4.139.927	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	3.444.928	-	-	3.444.928	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	12.107.825	70.484	10.838.015	1.340.294	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	5.227.360	296.745	-	5.524.105	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	1.912.643	9.026	-	1.921.669	<i>Office equipment</i>
Aset dalam penyelesaian					<i>Asset in Progress</i>
Mesin dan peralatan	-	542.936	-	542.936	<i>Machinery and equipment</i>
Total Biaya Perolehan	26.832.683	919.191	10.838.015	16.913.859	Total Acquisition costs
Akumulasi Penyusutan					<i>Accumulated Depreciation</i>
Bangunan dan prasarana	1.926.843	63.625	-	1.990.468	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	4.755.197	848.890	5.091.251	512.836	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	2.294.948	488.442	-	2.783.390	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	1.116.299	581.230	-	1.697.529	<i>Office equipment</i>
Total Akumulasi Penyusutan	10.093.287	1.982.187	5.091.251	6.984.223	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	16.739.396			9.929.636	Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	2019					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						<i>Acquisition Costs</i>
Tanah	4.139.927	-	-	-	4.139.927	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	3.444.928	-	-	-	3.444.928	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	24.122.062	947.200	13.503.885	542.448	12.107.825	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	2.661.100	3.289.067	764.961	42.154	5.227.360	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	1.186.076	296.883	-	429.684	1.912.643	<i>Office equipment</i>
Aset dalam penyelesaian						<i>Asset in Progress</i>
Mesin dan peralatan	1.014.286	-	-	(1.014.286)	-	<i>Machinery and equipment</i>
Total Biaya Perolehan	36.568.379	4.533.150	14.268.846	-	26.832.683	<i>Total Acquisition Costs</i>
Akumulasi Penyusutan						<i>Accumulated Depreciation</i>
Bangunan dan prasarana	1.862.848	63.995	-	-	1.926.843	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	11.337.206	3.068.380	9.650.389	-	4.755.197	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	2.295.356	550.157	550.565	-	2.294.948	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	844.134	272.165	-	-	1.116.299	<i>Office equipment</i>
Total Akumulasi Penyusutan	16.339.544	3.954.697	10.200.954	-	10.093.287	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku Neto	20.228.835				16.739.396	<i>Net Book Value</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following:

	2020	2019	
Beban pokok penjualan (Catatan 19)	1.292.854	3.326.031	<i>Cost of goods sold (Note 19)</i>
Beban operasi (Catatan 20)	689.333	628.666	<i>Operating expenses (Note 20)</i>
Total	1.982.187	3.954.697	Total

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2020 merupakan renovasi gedung.

Assets under construction as of December 31, 2020 represents building renovation.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

AE, entitas anak, memiliki sebidang tanah seluas 20.430 m² yang terletak di Jakarta Industrial Estate Pulogadung. Tanah tersebut berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 16 yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tanggal 24 Januari 2027. Nilai wajar dari tanah seluas 20.430 m² berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") adalah Rp 181.316.250 dan Rp 94.084.150 untuk tahun 2020 dan 2019 dan nilai wajar dari bangunan seluas 14.291 m² berdasarkan NJOP adalah Rp 26.195.403 dan Rp 26.195.403 untuk tahun 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset neto.

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Hasil penjualan	3.200.000	8.451.649	<i>Proceeds from sale</i>
Nilai buku	5.746.764	4.067.892	<i>Net book value</i>
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	<u>(2.546.764)</u>	<u>4.383.757</u>	<i>Gain (loss) on sale of fixed assets</i>

Terdapat jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 3.312.668.

9. FIXED ASSETS (continued)

AE, a subsidiary, owns land with an area of 20,430 m² located in Jakarta Industrial Estate Pulogadung. The land has Building Right Title ("HGB") No. 16 for the period of 20 years which will expire on January 24, 2027. The fair value of the land with an area of 20,430 m² based on Tax Object Sales Value ("NJOP") amounting to Rp 181,316,250 and Rp 94,084,150 in 2020 and 2019 and the fair value of building with an area of 14,291 m² based on NJOP amounting to Rp 26,195,403 and Rp 26,195,403 in 2020 and 2019.

As of December 31, 2020 and 2019, the management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets.

The computations of gain on sale of fixed assets are as follows:

There were the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounted Rp 3,312,668.

10. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan pemasok:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pemasok dalam negeri	1.567.359	7.750.656	<i>Domestic suppliers</i>
Pemasok luar negeri	305.841.017	481.798.927	<i>Foreign suppliers</i>
Total	<u>307.408.376</u>	<u>489.549.583</u>	<i>Total</i>

b. Berdasarkan mata uang:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah	1.567.359	7.750.656	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	305.841.017	481.798.927	<i>United States Dollar</i>
Total	<u>307.408.376</u>	<u>489.549.583</u>	<i>Total</i>

10. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

a. By suppliers:

b. By currencies:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

11. BEBAN AKRUAL

	2020
Gaji	196.515
Denda	56.860
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250.000.000)	433.927
Total	687.302

11. ACCRUED EXPENSES

	2019	
	905.940	Salaries
	717.875	Penalty
	1.456.378	Others (each below Rp 250,000,000)
Total	3.080.193	Total

12. UANG JAMINAN PELANGGAN

	2020
Uang jaminan pelanggan	30.000
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(30.000)
Total	-

12. CUSTOMERS' DEPOSITS

	2019	
	2.388.601	Customers deposits
	(992.921)	Less: Current portion
Total	1.395.680	Total

13. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada tanggal 18 Desember 2020, "AAMS" dan PT Toyota Astra Financial Services, pihak ketiga, mengadakan perjanjian pembiayaan atas 2 (dua) kendaraan dengan pembayaran cicilan. Jangka waktu sewa selama 3 (tiga) tahun dengan jatuh tempo 16 November 2023 dengan efektif suku bunga 3,70% per tahun. Aset tetap yaitu 2 (dua) kendaraan sebagai jaminan untuk utang pembiayaan konsumen (Catatan 9).

Pada tanggal 11 September 2019, "AAMS" dan PT Dipo Star Finance, pihak ketiga, mengadakan perjanjian pembiayaan atas 2 (dua) kendaraan dengan pembayaran cicilan. Jangka waktu sewa selama 3 (tiga) tahun dengan jatuh tempo 11 Agustus 2022 dengan efektif suku bunga 5,51% per tahun. Aset tetap yaitu 2 (dua) kendaraan sebagai jaminan untuk utang pembiayaan konsumen (Catatan 9).

13. CONSUMER FINANCING PAYABLE

On Desember 18, 2020, the "AAMS" and PT Toyota Astra Financial Services, third party, has entered into financing agreement with 2 (two) units vehicles by installment payments. The lease term is within 3 (three) years, which will be due on November 16, 2023 with an effective interest rate of 3.70% per annum. Fixed assets which are 2 (two) vehicles as collateral for consumer financing payable (Note 9).

On September 11, 2019, the "AAMS" and PT Dipo Star Finance, third party, has entered into financing agreement with 2 (two) units vehicles by installment payments. The lease term is within 3 (three) years, which will be due on August 11, 2022 with an effective interest rate of 5.51% per annum. Fixed assets which are 2 (two) vehicles as collateral for consumer financing payable (Note 9).

	2020
Dalam satu tahun	208.554
Lebih dari satu tahun dan tidak lebih dari tiga tahun	254.668
Total	463.222
Dikurangi bunga	(26.102)
Total setelah dikurangi bunga	437.120
Dikurangi bagian lancar	(199.110)
Bagian jangka panjang	238.010

	2019	
	124.338	Within one year
	207.230	More than one year and no later than three years
Total	331.568	Total
	(25.186)	Less interest
Total setelah dikurangi bunga	306.382	Less amount applicable to interest
	(114.893)	Less current portion
Bagian jangka panjang	191.489	Long-term portion

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

14. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership (%)	Total / Total	
Saham seri A:				A series shares:
PT Gesit Alumas	81.427.500	16,04	16.285.500	PT Gesit Alumas
PT Gesit Perkasa	11.366.000	2,24	2.273.200	PT Gesit Perkasa
Masyarakat	14.456.500	2,85	2.891.300	Public
Total saham seri A	107.250.000	21,13	21.450.000	Total A series shares
Saham seri B:				B series shares:
PT Gesit Perkasa	379.683.055	74,79	49.358.797	PT Gesit Perkasa
Masyarakat	20.732.000	4,08	2.695.160	Public
Total saham seri B	400.415.055	78,87	52.053.957	Total B series shares
Total	507.665.055	100	73.503.957	Total

14. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2020 and 2019 based on PT Raya Saham Registra, Securities Administration Bureau, is as follows:

15. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK SEPENGENDALI

Pada tahun 2017, entitas anak PT Alakasa Alumina Refineri ("AAR"), menawarkan saham kepada PT Dinamika Sejahtera Mandiri yang mengakibatkan presentase kepemilikan Grup atas saham AAR menurun dari 99% menjadi 70%. Grup memilih untuk menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas pengaruh dilusi kepemilikan Grup dalam AAR dari 99% menjadi 70%.

15. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTIONS UNDER COMMON CONTROL

In 2017, a subsidiary, PT Alakasa Alumina Refineri ("AAR"), offered its shares to PT Dinamika Sejahtera Mandiri resulting to a decrease in the Group's interest in AAR from 99% to 70%. The Group has carried forward and opted to present as a separate item within equity the effect of the dilution in the Group's interest in AAR from 99% to 70%.

16. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	2020	2019	
Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak			Non-controlling interests in net assets of subsidiaries
PT Alakasa Alumina Refineri	4.442.948	4.454.862	PT Alakasa Alumina Refineri
PT Alakasa Alexindo Mitra Sejati	(507.927)	689.841	PT Alakasa Alexindo Mitra Sejati
PT Alka Niaga Industri	(34.630)	(20.686)	PT Alka Niaga Industri
Indonesia Alumina Refinery Limited	(1.036)	(1.036)	Indonesia Alumina Refinery Limited
Total	3.899.355	5.122.981	Total

16. NON-CONTROLLING INTERESTS

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

16. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

16. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) entitas anak			<i>Non-controlling interests in the income (loss) of subsidiaries</i>
PT Alakasa Alexindo Mitra Sejati	544.288	189.840	<i>PT Alakasa Alexindo Mitra Sejati</i>
PT Alakasa Alumina Refineri	(11.915)	(13.134)	<i>PT Alakasa Alumina Refineri</i>
PT Alka Niaga Industri	13.944	(10.625)	<i>PT Alka Niaga Industri</i>
PT Alakasa Extrusindo	(1)	(1)	<i>PT Alakasa Extrusindo</i>
Total	<u>546.316</u>	<u>166.080</u>	Total

Kepentingan nonpengendali

Non-controlling interests

Kepentingan Material dari Pemegang Saham Nonpengendali Entitas Anak

Material Equity Interest Held by Non-controlling Interest in Subsidiaries

<u>Entitas Anak/ Subsidiary</u>	<u>Lokasi pendirian/ Country of Incorporation</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Alakasa Alumina Refinery ("AAR")	Indonesia	70,00%	70,00%

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summary of financial statements:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Aset lancar	17.922	4.675.028	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	14.790.000	10.890.000	<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	-	(717.395)	<i>Current liabilities</i>
Total	<u>14.807.922</u>	<u>14.847.633</u>	Total

Ringkasan laporan laba rugi:

Summarized statements of profit or loss:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban operasi	(43.372)	(43.361)	<i>Operating expenses</i>
Rugi usaha	(43.372)	(43.361)	<i>Loss from operations</i>
Beban keuangan	(432)	(432)	<i>Finance charges</i>
Pendapatan keuangan	4.093	19	<i>Finance income</i>
Rugi tahun berjalan	<u>(39.711)</u>	<u>(43.774)</u>	Loss for the year

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

16. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(4.657.106)	9.325.033
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	-	(4.668.000)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank	(4.657.106)	4.657.033
Kas dan Bank Awal Tahun	4.675.028	17.995
Kas dan Bank Akhir Tahun	17.922	4.675.028

Informasi di atas adalah nilai sebelum eliminasi antar perusahaan.

16. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized statements of cash flows:

<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities</i>
<i>Net Cash Flows Used in Financing Activities</i>
<i>Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and in Bank</i>
<i>Cash on Hand and in Bank at Beginning of the Year</i>
<i>Cash on Hand and in Bank at End of the Year</i>

The information above is the amount before intercompany elimination.

17. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tanggal 20 Juni 2013 yang telah diaktakan oleh notaris Amelia Jonatan, S.H., M.Kn., notaris pengganti dari Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., No. 87 tanggal 20 Juni 2013, bahwa diputuskan untuk tidak membentuk tambahan cadangan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, belum ada perubahan atas keputusan di atas.

17. APPROPRIATION

Based on the General Meeting of Shareholders ("RUPS") dated June 20, 2013, as stated in Notarial Deed No. 87 by Amelia Jonatan, S.H., M.Kn., presiding notary of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., dated June 20, 2013, it has been decided not to set-up additional.

As of December 31, 2020, no changes were made to the above decisions.

18. PENJUALAN NETO

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Perdagangan	2.025.153.041	2.146.290.877
Extrusi dan pabrikan aluminium: Penjualan lokal	18.979.561	72.094.632
Total	2.044.132.602	2.218.385.509

18. NET SALES

*Trading
Aluminium extrusion and fabrication:
Local sales*

Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

18. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Rincian pelanggan yang melebihi 10% penjualan neto konsolidasian:

			% terhadap total penjualan/ % of total sales		
	2020	2019	2020	2019	
King Metore International Ltd.	377.399.888	-	18,46%	-	King Metore International Ltd.
C and D Logistics Co. Ltd.	301.309.451	-	14,74%	-	C and D Logistics Co. Ltd.
China Chengtong Interantional Co. Ltd	257.769.100	-	12,61%	-	China Chengtong Interantional Co. Ltd
Combine Rich Company Limited	198.514.534	-	9,71%	-	Combine Rich Company Limited
Chalco Trading Hongkong Co. Brilliant Trading and Industrial Ltd.	87.400.967	746.193.667	4,28%	33,64%	Chalco Trading Hongkong Co. Brilliant Trading and Industrial Ltd.
Glory Road Trading Ltd.	-	579.170.607	-	26,11%	Glory Road Trading Ltd.
PT Indonesia Asahan Aluminium	-	363.153.059	-	16,37%	PT Indonesia Asahan Aluminium
HUA AUS International Pty Ltd	-	194.179.791	-	8,75%	HUA AUS International Pty Ltd
	-	11.611.822	-	0,52%	

18. NET SALES (continued)

Transactions with debtors representing more than 10% of the consolidated net sales:

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2020	2019	
Bahan baku yang digunakan	-	32.141.622	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	-	2.167.568	Direct labor
Biaya pabrikasi	1.763.571	8.748.760	Manufacturing expenses
Total biaya produksi	1.763.571	43.057.950	Total manufacturing expenses
Persediaan barang dalam proses:			Work-in process:
Awal tahun	1.792.582	5.523.643	At beginning of year
Akhir tahun (Catatan 8)	(2.323.344)	(1.792.582)	At end of year (Note 8)
Beban pokok produksi	1.232.809	46.789.011	Costs of goods manufactured
Persediaan barang jadi:			Finished goods:
Awal tahun	1.369.362	1.897.879	At beginning of year
Proses produksi kembali	12.817.623	27.082.017	Reprocessed
Akhir tahun (Catatan 8)	(72.680)	(1.369.362)	At end of year (Note 8)
Beban pokok penjualan - pabrik	15.347.114	74.399.545	Cost of goods sold - manufacturing
Beban pokok penjualan - perdagangan	1.981.850.098	2.092.318.630	Cost of goods sold - trading
Total	1.997.197.212	2.166.718.175	Total

19. COSTS OF GOODS SOLD

Rincian pemasok yang melebihi 10% beban pokok penjualan neto konsolidasian:

Transactions with suppliers representing more than 10% of the consolidated cost of goods sold:

			% terhadap total beban penjualan/ % of total costs of goods sold		
	2020	2019	2020	2019	
Glencore International AG	1.296.076.218	949.937.096	64,89	43,84	Glencore International AG
Oxbow	124.966.497	-	6,26	-	Oxbow

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

20. BEBAN OPERASI

	2020	2019
Jasa profesional	10.310.837	3.660.731
Gaji dan tunjangan	9.766.068	18.881.726
Sumbangan	5.325.593	4.179.579
Perjalanan	1.636.222	3.027.908
Perbaikan dan pemeliharaan	929.510	463.388
Pajak	821.809	3.987.701
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	689.333	628.666
Komunikasi dan utilitas	563.100	671.650
Imbalan kerja (Catatan 22)	-	20.022
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	3.110.156	5.673.740
Total	33.152.628	41.195.111

20. OPERATING EXPENSES

*Professional fees
Salaries and allowances
Donation
Travelling
Repair and maintenance
Taxes
Depreciation of fixed assets (Note 9)
Communication and utilities
Employee benefits (Note 22)
Others (each below Rp 10,000,000)*

Total

21. PERPAJAKAN

a. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Pada tanggal 31 Desember 2020, akun ini merupakan estimasi pengembalian pajak pada AAMS, entitas anak sebesar Rp 271.573.

21. TAXATION

a. Estimated claims for tax refund

As of December 31, 2020, this account represent to estimated claims for tax refund in AAMS, subsidiary amounting to Rp 271,573.

b. Pajak dibayar di muka

	2020	2019
Pajak Penghasilan Pasal 21	146.055	146.055
Pajak Pertambahan Nilai	360.790	859.860
Total	506.845	1.005.915

b. Prepaid tax

*Income tax Article 21
Value Added Tax*

Total

c. Utang pajak

	2020	2019
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	-	211.500
Pasal 21	31.167	71.310
Pasal 23	152.264	161.239
Pasal 25	9.456	2.547
Pasal 29	2.028	140.518
Pajak pertambahan nilai	-	67.048
Total	194.915	654.162

c. Taxes payable

*Income taxes
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Value-added tax*

Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	8.177.691	9.944.133
Laba sebelum pajak Entitas Anak	(7.963.106)	(9.692.387)
Laba sebelum pajak Perusahaan	214.585	251.746
<u>Beda waktu:</u>		
Penyusutan aset tetap	5.202	5.394
<u>Beda tetap:</u>		
Sumbangan	900	700
Perbaikan dan perawatan	3.766	11.688
Pendapatan bunga	(1.889)	(13.296)
Lain-lain	430.406	435.855
Total beda tetap	433.183	434.947
Taksiran laba kena pajak Perusahaan	652.970	692.087
	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	94.767	113.466
Dikurangi: pajak dibayar di muka Pajak penghasilan Pasal 22	(92.739)	(88.604)
Utang pajak penghasilan Pasal 29 Perusahaan	2.028	24.862
Utang pajak penghasilan Pasal 29 Entitas Anak	-	115.656
Total	2.028	140.518

21. TAXATION (continued)

d. Corporate income tax

A reconciliation between profit before tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with accumulated fiscal loss of the Company is as follows:

<i>Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Profit before tax of the Subsidiaries</i>
<i>Profit before tax of the Company</i>
<i>Timing differences:</i>
<i>Depreciation of fixed assets</i>
<i>Permanent differences:</i>
<i>Donation</i>
<i>Repair and maintenance</i>
<i>Interest income</i>
<i>Others</i>
<i>Total permanent differences</i>
<i>Estimated taxable income of the Company</i>
<i>Current income tax of the Company</i>
<i>Less: prepaid tax</i>
<i>Income tax Article 22</i>
<i>Income tax Article 29 of the Company</i>
<i>Income tax Article 29 of the Subsidiaries</i>
<i>Total</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan ("SPT") untuk tahun pajak 2020.

Rekonsiliasi antara jumlah manfaat (beban) pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	8.177.691	9.944.133
Laba sebelum pajak Entitas Anak	(7.963.106)	(9.692.387)
Laba sebelum pajak Perusahaan	214.585	251.746
Pajak yang dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 21f)	47.209	62.937
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal		
Sumbangan	198	175
Perbaikan dan perawatan	829	2.922
Pendapatan bunga	(416)	(3.324)
Lain-lain	94.689	108.964
Total	142.509	171.674
Penyesuaian	(236.132)	(356.992)
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	(93.623)	(185.318)
Beban pajak penghasilan - Entitas anak	(1.399.654)	(2.404.094)
Beban pajak penghasilan - neto	(1.493.277)	(2.589.412)

21. TAXATION (continued)

d. Corporate income tax (continued)

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the Company has not submitted its annual corporate tax return ("SPT") for 2020 fiscal year.

Reconciliation between tax benefit (expense) and amounts calculated at the applicable tax rates is as follows:

<i>Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Profit before tax of the Subsidiaries</i>
<i>Profit before tax of the Company</i>
<i>Tax calculated at Applicable tax rates (Note 21f)</i>
<i>Tax effect of permanent differences:</i>
<i> Donation</i>
<i> Repair and maintenance</i>
<i> Interest income</i>
<i> Others</i>
<i>Total Adjustment</i>
<i>Income tax expenses - the Company</i>
<i>Income tax expenses - the Subsidiaries</i>
<i>Income tax expenses - net</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

		2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance		
Perusahaan						The Company	
Liabilitas imbalan kerja	31.187	-	-	-	31.187	Employee benefits liability	
Penyusutan aset tetap	6.896	1.145	-	-	8.041	Depreciation of fixed assets	
Total	38.083	1.145	-	-	39.228	Total	
Entitas Anak						The Subsidiaries	
AE	1.399.654	-	-	(1.399.654)	-	AE	
Total	1.437.737	1.145	-	(1.399.654)	39.228	Total	
		2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance		
Perusahaan						The Company	
Liabilitas imbalan kerja	31.187	-	-	-	31.187	Employee benefits liability	
Penyusutan aset tetap	5.548	1.348	-	-	6.896	Depreciation of fixed assets	
Total	36.735	1.348	-	-	38.083	Total	
Entitas Anak						The Subsidiaries	
AE	3.803.748	(2.440.500)	-	36.406	1.399.654	AE	
Total	3.840.483	(2.439.152)	-	36.406	1.437.737	Total	

Pada tahun 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan di masa yang akan datang.

In 2020 and 2019, the management believes that deferred tax assets are recoverable in the future year.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan tarif pajak dan insentif pajak penghasilan

Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (“Perpu”) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (“PP”) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Melalui peraturan - peraturan tersebut, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Insentif pajak penghasilan

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (“PMK”) No.86/PMK.03/2020 mengenai Insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19 sebagaimana terakhir kali diubah dengan PMK No.110/PMK.03/2020 yang berlaku mulai tanggal 14 Agustus 2020 untuk periode insentif yang berakhir di Desember 2020. Berdasarkan Peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah PPh Pasal 21, PPh Final berdasarkan PP No. 23 Tahun 2018, PPh Pasal 22 impor, angsuran PPh Pasal 25 dan PPN.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mencadangkan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan liabilitas imbalan pascakerja untuk tahun 2019 dihitung menggunakan metode “Projected Unit Credit”, dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

f. Changes in tax rates and income tax incentives

Change in tax rates

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law (“Perpu”) of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which became Law No. 2 of 2020, as well as Implementing Government Regulation (“PP”) No. 30 of 2020 concerning Income Tax Rates Reduction for Domestic Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020. Through these regulations, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

Income tax incentives

On July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance (“PMK”) No.86/PMK.03/2020 regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 as last amended by PMK No.110/PMK.03/ 2020 which effective from August 14, 2020 for the incentive period ending in December 2020. Based on the regulation, the tax that is given incentives is Income tax Article 21, Final Income Tax based on PP No. 23 of 2018, import Income tax Article 22, installments of Income tax Article 25 and VAT.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company recognized employee benefit liability in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liability for the year 2019 is the “Projected Unit Credit” method, with the following main assumptions:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- a. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Biaya jasa kini	-	20.022
Biaya bunga	-	-
Sub-total	-	20.022
Kerugian aktuarial	-	-
Saldo akhir	-	20.022

- b. Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	266.233	11.798.675
Biaya jasa kini	-	20.022
Pembayaran manfaat	(141.487)	(11.673.929)
Penyesuaian	-	121.465
Saldo akhir	124.746	266.233

Dibawah ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Tingkat diskonto per tahun	7,50%	7,50%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%
Tingkat kematian	5% dari TMI - 2011	5% dari TMI - 2011
Umur pensiun normal	55	55

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh manajemen.

23. LABA PER SAHAM DASAR

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar 507.665.055 lembar saham.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

- a. The amounts recognized in the consolidated statements of profit loss and other comprehensive income with respect to these post-employment benefits expense are as follows:

Current service cost
Interest cost
Sub-total
Recognized actuarial loss
Ending balance

- b. Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

Beginning balance
Current service cost
Benefit payment
Adjustment
Ending balance

Below is the assumptions which used to calculate employee benefits liabilities as follows:

Annual discount rate
Annual salary increase rate
Mortality rate
Normal retirement age

As of December 31, 2020 dan 2019, the Company recorded the employee benefits liability based on internal calculation prepared by management.

23. BASIC EARNINGS PER SHARE

Total weighted average number of shares for computation of basic earnings per share in 2020 and 2019 is 507,665,055 shares, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

23. LABA PER SAHAM DASAR (lanjutan)

23. BASIC EARNINGS PER SHARE (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar (nilai penuh)	7.230.729.798	7.188.641.045	<i>Income for computation of basis earnings per share (full amount)</i>
Rata-rata tertimbang saham beredar	<u>507.665.055</u>	<u>507.665.055</u>	<i>Weighted average outstanding shares</i>
Laba per saham dasar (nilai penuh)	<u>14,24</u>	<u>14,16</u>	<i>Basic earnings per share (full amount)</i>

24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

24. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Detail of the nature and type of transaction with related parties are as follows :

Utang pihak berelasi

Due to related parties

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PT Gesit Alumas	<u>4.007.387</u>	<u>3.109.782</u>	<i>PT Gesit Alumas</i>

**Pihak-pihak berelasi/
*Name of related parties***

**Sifat relasi/
*Nature of relationship***

**Transaksi/
*Transactions***

PT Gesit Alumas	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Utang pihak berelasi/ <i>Due to related party</i>
Direksi dan Komisaris/ <i>Directors and Commissioners</i>	Personel manajemen kunci/ <i>Key Management personnel</i>	Gaji dan tunjangan/ <i>Salaries and benefits</i>

Utang pihak berelasi merupakan 1,28%% dan 0,62% dari total liabilitas Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Due to related parties represents 1.28% and 0.62% of the Group's total liabilities as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, utang kepada PT Gesit Alumas masing-masing sebesar Rp 4.007.387 dan Rp 3.109.782, merupakan biaya-biaya Grup yang dibayar terlebih dahulu oleh PT Gesit Alumas.

As of December 31, 2020 and 2019, due to PT Gesit Alumas amounted to Rp 4,007,387 and Rp 3,109,782, respectively, represents Group's expenses that were paid for in advance by PT Gesit Alumas.

Gaji dan tunjangan untuk manajemen kunci

Key management personnel salaries and benefits

Gaji dan tunjangan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 1.555.882 dan Rp 1.646.142.

The salaries and benefits of the Commissioners and Directors in 2020 and 2019 amounted to Rp 1.555.882 and Rp 1,646,142, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

25. INFORMASI SEGMENT

Grup pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Industri Aluminium
- Perdagangan

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen bisnis:

25. SEGMENT INFORMATION

The Group currently engage in the following business activities:

- Aluminium industry
- Trading

The following is segment information based on business segment:

2020					
	Industri aluminium/ Aluminium industry	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Segmen pendapatan					<i>Segment revenues</i>
Penjualan neto	1.096.964	2.043.035.638	-	2.044.132.602	<i>Sales, net</i>
Hasil					<i>Result</i>
Segmen pendapatan	3.632.448	43.302.942	-	46.935.390	<i>Segment result</i>
Beban operasi	(15.575.883)	(17.576.745)	-	(33.152.628)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan operasi lainnya - neto	(4.758.773)	(975.272)	-	(5.734.045)	<i>Other operating income - net</i>
Beban keuangan	(5.459)	-	-	(5.459)	<i>Finance charges</i>
Pendapatan keuangan	134.433	-	-	134.433	<i>Finance income</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	(16.573.234)	24.750.925	-	8.177.691	<i>Profit before income tax</i>
INFORMASI LAINNYA					<i>OTHER INFORMATION</i>
ASET					<i>ASSETS</i>
Aset segmen	(422.385.604)	422.385.603	(14.444.435)	418.630.902	<i>Segment assets</i>
LIABILITAS					<i>LIABILITIES</i>
Liabilitas segmen	122.700.255	300.491.419	(109.764.478)	313.427.196	<i>Segment liabilities</i>
Pengeluaran modal				614.494	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan				1.982.187	<i>Depreciation</i>
2019					
	Industri aluminium/ Aluminium industry	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Segmen pendapatan					<i>Segment revenues</i>
Penjualan neto	104.954.514	2.113.430.995	-	2.218.385.509	<i>Sales, net</i>
Hasil					<i>Result</i>
Segmen pendapatan	27.896.937	23.770.397	-	51.667.334	<i>Segment result</i>
Beban operasi	(2.322.391)	(38.872.720)	-	(41.195.111)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan operasi lainnya - neto	9.459.186	(9.165.809)	-	293.377	<i>Other operating income - net</i>
Beban keuangan	(866.151)	-	-	(866.151)	<i>Finance charges</i>
Pendapatan keuangan	44.666	-	-	44.684	<i>Finance income</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	34.212.247	(24.268.132)	-	9.944.133	<i>Profit before income tax</i>
INFORMASI LAINNYA					<i>OTHER INFORMATION</i>
ASET					<i>ASSETS</i>
Aset segmen	79.734.545	577.792.435	(52.702.366)	604.824.614	<i>Segment assets</i>
LIABILITAS					<i>LIABILITIES</i>
Liabilitas segmen	203.349.102	474.321.493	(177.638.344)	500.032.251	<i>Segment liabilities</i>
Pengeluaran modal				4.533.150	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan				3.954.697	<i>Depreciation</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Penjualan berdasarkan tujuan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Domestik	18.979.561
Ekspor	2.025.153.041
Total	<u>2.044.132.602</u>

Penjualan antar segmen dilakukan berdasarkan pada harga di dalam kontrak. Pendapatan dari pihak eksternal yang dilaporkan kepada Direksi diukur dengan cara yang sama sebagaimana disampaikan pada laba rugi.

26. PERJANJIAN

ACL mengadakan Perjanjian Jual Beli dengan PT Indonesia Asahan Aluminium untuk memasok Alumina dan Calcined Petroleum Coke. Sifat perjanjian jual beli tersebut adalah bersifat jangka pendek dengan volume dan harga tertentu.

ACL juga mengadakan perjanjian jual beli dengan King Metore International Ltd, C&D Logistics Ltd China Chengtong Ltd, dan Glory road trading untuk memasok Bauksit. Sifat perjanjian jual beli tersebut adalah jangka pendek dengan kuota yang tidak selalu sama disetiap pengirimannya.

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pihak berelasi, uang jaminan pelanggan dan utang pembiayaan konsumen yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha.

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

Sales by destination is as follows:

	<u>2019</u>	
	72.094.632	Domestic
	2.146.290.877	Export
Total	<u>2.218.385.509</u>	Total

Sales between segments are carried out at contracted prices. The revenue from external parties reported to the Board of Directors is measured in a manner consistent with that presented in profit or loss.

26. AGREEMENTS

ACL entered into a Sale and Purchase Agreement with PT Indonesia Asahan Aluminium for the supply of Alumina and Calcined Petroleum Coke. The nature of the sale and purchase agreement is short term with a certain volume and price.

ACL also has entered into agreements with King Metore International Ltd, C&D Logistics Ltd, China Chengtong Ltd, and Glory road trading to fill Bauxite's supplies. The nature of the transaction is short-term with different quota in each shipment.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets arising from its business activities. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued liabilities, due to related party, customers' deposits and customer financing payable for the primary purpose financing activities.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	181.131.283	284.097.327	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	216.330.300	273.956.123	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.297.024	3.419.637	Other receivables - third parties
Aset lain-lain	438.864	384.024	Other assets
Total	<u>401.197.471</u>	<u>561.857.111</u>	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	307.408.376	489.549.583	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	537.349	677.315	Other payables - third parties
Beban akrual	687.302	3.080.193	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	4.007.387	3.109.782	Due to related parties
Utang jaminan pelanggan	30.000	2.388.601	Customers' deposits
Utang pembiayaan konsumen	437.120	306.382	Customer financing payable
Total	<u>313.107.534</u>	<u>499.111.856</u>	Total

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

Tingkat 1:

Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.

Tingkat 2:

Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh masukan yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

Level 1:

Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

Level 2:

Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tingkat 3:

Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh masukan yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan bank, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga beban akrual, utang pihak berelasi, (uang jaminan pelanggan, utang bank dan utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam satu tahun) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan Liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset lain-lain, uang jaminan pelanggan dan utang pembiayaan konsumen. Instrumen keuangan tersebut memiliki tingkat bunga pasar.

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Risiko pasar yang terdiri dari risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

Sehubungan dengan perkembangan kasus pandemi COVID-19, Grup telah melakukan penilaian atas dampak pandemi COVID-19 terhadap rencana operasi dan bisnis Grup. Berdasarkan penilaian yang dilakukan, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Grup ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya pada tanggal 31 Desember 2020.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Level 3:

Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash on hand and cash in banks, trade receivables - net, other receivables - third parties, trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, due to related parties, (customer deposits, short-term bank loan and short-term consumer financing payable) are approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Long-term financial assets and liabilities

Long-term financial instruments consist of other assets, customers deposits and consumer financing payable. The long-term financial instruments carry market place of interest.

28. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

The main risks arising from financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk and market risk. Market risk consists of foreign exchange risk and interest rate risk. The importance to manage such risk increases significantly in view of the change and volatility of financial market in Indonesia as well as overseas.

In relation to development of the COVID-19 pandemic case, the Group has assessed the effects of the COVID-19 pandemic to the Group's operations and business plan. Based on the assessment, the Group does not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Group's business and operation or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern as at December 31, 2020.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGLOLAAN MODAL (lanjutan)**

Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

Risiko Keuangan

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga dan piutang pihak berelasi. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

Piutang usaha dan piutang lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Grup juga mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut, menerapkan sistem pembayaran dengan *Letters of Credit*, serta melakukan secara sistematis penagihan piutang.

Pelanggan Grup terdiri dari pelanggan dalam negeri dan pelanggan luar negeri. Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019, PT Indonesia Asahan Alumunium memiliki kontribusi 8,87% dari jumlah penjualan bersih.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

	2020	2019
Kas dan setara kas	181.131.283	284.097.327
Piutang usaha - pihak ketiga	216.330.300	273.956.123
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.297.024	3.419.637
Aset lain-lain	438.864	384.024
Total	401.197.471	561.857.111

Cash and cash equivalents
Trade receivables - third parties
Other receivables - third parties
Other assets

Total

**28. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

The Group's directors review and approve the policy to manage these risks as summarized below.

Financial Risk

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur losses arising from failure of its counterparties to discharge their contractual obligations.

The Group's credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties and due from related parties. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions.

Trade and other receivables are carried out with third parties and related parties company. The Group also manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk that are acceptable for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits, by implementing payment system with *Letters of Credit*, and conducting systematically receivables billing.

The Group's customer consist of local and foreign debtors. For the years ended December 31, 2019, PT Indonesia Asahan Alumunium accounted for 8.87% of the total net sales.

The Group's exposure on credit risk arising from defaults of others, with a maximum exposure equal to the carrying value of the following instruments:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)

Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risk (continued)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

a. Credit Risk (lanjutan)

	2020					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due or Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due But Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
Kas dan bank	181.131.283	-	-	-	181.131.283	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	214.418.681	4.250.370	-	(2.338.751)	216.330.300	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.297.024	-	-	-	3.297.024	Other receivables
Aset lain-lain	438.864	-	-	-	438.864	Other assets
Total	399.285.852	4.250.370	-	(2.338.751)	401.197.471	Total
	2019					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due or Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due But Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
Kas dan bank	284.097.327	-	-	-	284.097.327	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	272.342.854	3.952.020	-	(2.338.751)	273.956.123	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.419.637	-	-	-	3.419.637	Other receivables
Aset lain-lain	384.024	-	-	-	384.024	Other assets
Total	560.243.842	3.952.020	-	(2.338.751)	561.857.111	Total

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana suatu Grup akan mengalami kesulitan dalam perolehan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul dari ketidakmampuan untuk menjual dengan segera aset keuangan dengan harga mendekati nilai wajarnya.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in raising funds to meet commitments associated with financial instruments. Liquidity risk may arise from inability to sell a financial asset promptly at close to its fair value.

Grup memonitor risiko likuiditas dengan mempertimbangkan jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan dan proyeksi arus kas dari aktivitas operasi.

The Group monitors their liquidity risk by taking into consideration maturity of both its financial assets and liabilities and projected cash flows from operations.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity Risk (continued)

2020				
Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Total/ Total	
Utang usaha - pihak ketiga	307.408.376	-	307.408.376	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	537.349	-	537.349	Other payables - third parties
Beban akrual	687.302	-	687.302	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	4.007.387	-	4.007.387	Due to related parties
Utang jaminan pelanggan	30.000	-	30.000	Customers' deposits
Utang pembiayaan konsumen	199.110	238.010	437.120	Consumer financing payable
Total	312.869.524	238.010	313.107.534	Total
2019				
Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Total/ Total	
Utang usaha - pihak ketiga	489.549.583	-	489.549.583	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	677.315	-	677.315	Other payables - third parties
Beban akrual	3.080.193	-	3.080.193	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	3.109.782	-	3.109.782	Due to related parties
Utang jaminan pelanggan	992.921	1.395.680	2.388.601	Customers' deposits
Utang bank	114.893	191.489	306.382	Bank loans
Total	497.524.687	1.587.169	499.111.856	Total

c. Risiko Pasar

c. Market Risk

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Foreign Exchange Risk

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha.

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instruments will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations originates primarily from trade payables.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)

c. Risiko Pasar (lanjutan)

c. Market Risk (continued)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Exchange Risk (continued)

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian dan penjualan yang didenominasi dalam mata uang asing. Manajemen berpendapat bahwa eksposur risiko mata uang Grup adalah kecil.

Group are exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as purchases and sales denominated in foreign currency. Management considers that the Group's exposure to foreign exchange risk is minimal.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Grup yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The following table shows the Group's significant foreign currency - denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of December 31, 2020 and 2019.

	2020		
	Mata Uang Asli (Angka Penuh) / Original Currency (Full amount)	Total Setara Rupiah / Total Rupiah Equivalent	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	USD 1.831.786,88 Euro 42.624,18 SGD 1.615,37 RMB 18.472,93 CAD 14,07	166.887.354 738.677 17.194 39.920 155	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	USD 15.124.723,47	213.334.225	Trade receivables - net
Beban dibayar di muka	USD 24.810,01	349.945	Prepaid expenses
Total Aset Keuangan		381.367.470	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	USD 21.683.163,13	305.841.017	Trade payables - third parties
Beban akrual	USD 10.663,00	150.402	Accrued expenses
Total Liabilitas Keuangan		305.991.419	Total Financial Liabilities
Posisi Liabilitas - neto		75.376.051	Net Liabilities Position

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Pasar (lanjutan)

c. Market Risk (continued)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Exchange Risk (continued)

	2019		
	Mata Uang Asli (Angka Penuh) / Original Currency (Full amount)	Total Setara Rupiah / Total Rupiah Equivalent	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	USD 13.589.234,30 Euro 46.852,72 SGD 3.050.118,88 RMB 18.959,32 CAD 13,33	188.903.946 730.387 31.480.277 37.748 142	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	USD 18.160.933	252.455.125	Trade receivables - neto
Beban dibayar dimuka	USD 8.850	123.021	Prepaid expenses
Total Aset Keuangan		473.730.646	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	USD 34.659.299,83	481.798.927	Trade payables - third parties
Beban akrual	USD 25.485,82	354.278	Accrued expenses
Total Liabilitas Keuangan		482.153.205	Total Financial Liabilities
Posisi Liabilitas - neto		8.422.559	Net Liabilities Position

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instruments will fluctuate as a result of changes in market interest rates.

Eksposur risiko tingkat suku bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Perusahaan hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam beban bunga, persetujuan dari Dewan Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Perusahaan menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risk on interest income is limited as the Company only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, approvals from the Board of Directors and Commissioners must be obtained before committing the Company to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Pasar (lanjutan)

c. Market Risk (continued)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Interest Rate Risk (continued)

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas dengan tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi bahwa jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin pada tahun 2019 digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 50 basis point in 2019 increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin pada tahun 2020 dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup setelah pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 akan turun/naik sebesar Rp 27.295. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjaman jangka panjangnya dengan suku bunga variabel.

If in 2020, interest rates had been 50 basis point higher/lower and all other variables were held constant, the Company's profit after tax for the year ended December 31, 2020 would decrease/ increase by Rp 27,295. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

Pengelolaan Modal

Capital Management

Tujuan Grup mengelola modal untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Group's objectives in managing capital are to safeguard the Company's ability to sustain as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure and optimal return to the shareholders, taking into consideration the future capital needs and efficiency of the Group's capital, present and future profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Grup mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Management monitors capital based on gearing ratio. The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Rasio utang terhadap modal dihitung sebagai utang bersih dibagi dengan total modal. Utang bersih dihitung sebagai pinjaman ditambah utang usaha dan utang lain-lain dikurangi kas dan bank. Total modal dihitung sebagai ekuitas ditambah utang bersih.

Perhitungan *gearing ratio* 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Total liabilitas	313.427.196	500.032.251
Dikurangi: Kas dan setara kas	<u>(181.131.283)</u>	<u>(284.097.327)</u>
Liabilitas neto	132.295.913	215.934.924
Total ekuitas	<u>105.203.706</u>	<u>104.792.363</u>
Gearing ratio	<u>1,26</u>	<u>2,06</u>

**28. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

Capital Management (continued)

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings plus trade and other payables less cash on hand and in banks. Total capital is calculated as equity plus net debt.

Calculation of gearing ratios of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

Total liabilities
Less: Cash and cash equivalents
Net liabilities
Total equity
Gearing ratio

29. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	<u>304.697</u>	<u>-</u>

29. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activity not affecting cash flows is as follows:

Acquisition of fixed assets through consumer financing payable
--

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	<u>2020</u>					
	<u>Saldo awal / Beginning balance</u>	<u>Arus kas-neto / Cash flows-net</u>	<u>Foreign exchange movement</u>	<u>Lain-lain / Others</u>	<u>Saldo akhir / Ending balance</u>	
Utang pembiayaan konsumen	306.382	(131.356)	-	262.094	437.120	Consumer financing payable
	<u>2019</u>					
	<u>Saldo awal / Beginning balance</u>	<u>Arus kas-neto / Cash flows-net</u>	<u>Foreign exchange movement</u>	<u>Lain-lain / Others</u>	<u>Saldo akhir / Ending balance</u>	
Utang pembiayaan konsumen	-	(38.298)	-	344.680	306.382	Consumer financing payable
Utang bank	41.821.387	(41.821.387)	-	-	-	Bank loans

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Insentif Perpajakan

Pada tanggal 2 Februari 2021, Menteri Keuangan kembali memberikan insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19 pada berdasarkan PMK No. 9/PMK.03/2021 yang menggantikan PMK 110 tahun 2020 yang berakhir di Desember 2020. Jangka waktu efektif insentif ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2021 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2021.

Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2021

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Peraturan Pemerintah (“PP”) No. 9 Tahun 2021. Pada prinsipnya, PP ini bertujuan untuk memberikan landasan hukum pengaturan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja.

Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk:

- a) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
- b) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan

30. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Tax Incentives

On February 2, 2021, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia again provided tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 based on PMK No. 9/PMK.03/2021 which replaces PMK 110 of 2020 which ended in December 2020. The effective period of this incentive is valid until 30 June 2021 or for the tax period January to June 2021.

Government Regulation No. 9 of 2021

On February 2, 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted Government Regulation (“PP”) No. 9 of 2021. In principle, this Government Regulation has a purpose to provide a legal basis for regulating tax treatment to support ease of doing business and support the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law.

The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:

- a) Tax Treatment of Income Tax, among others, the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;
- b) Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, among other things, the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2021 (lanjutan)

- c) Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

Selanjutnya sebagai ketentuan lebih lanjut, pada tanggal 17 Februari 2021, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") Nomor 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

30. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Government Regulation No. 9 of 2021 (continued)

- c) *Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures, including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months, and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent), as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.*

Furthermore, as a further provision, on February 17, 2021, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation ("PMK") Number 18/PMK.03 / 2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures.



PT Alakasa Industrindo Tbk

Jl. Pulogadung No.4 Jakarta 13920

Telp : 021- 31997275, 31997276, 4608855

Fax : 021- 31997278, 4608856

Website: www.ai.alakasa.co.id

e-mail : alakasa@indosat.net.id